

**PENGARUH MODEL *INTERACTIVE READ ALOUD* TERHADAP
KETERAMPILAN MENYIMAK PESERTA DIDIK KELAS III
MIN 1 KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk Memenuhi Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*



Oleh:

**NAILUL HAFIZA
NIM. 2214070167**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M / 1448 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailul Hafiza
NIM : 2214070167
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Gobing, 15 Juli 2003
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Interactive Read Aloud* Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas III MIN 1 Kabupaten Solok” adalah murni penelitian, pemikiran dan pemaparan penulis, tanpa bantuan secara sah dari pihak lain, penulis telah mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.

Dengan pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulis ini dan sanksi lain sesuai norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Padang, 8 Juli 2026
Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text 'REPUBLIK INDONESIA' and '20.000', and the words 'METERAI TEMPEL'. A unique alphanumeric code 'AF1B6AOX058R00383' is printed at the bottom of the stamp.

Nailul Hafiza
NIM. 2214070167

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Interactive Read Aloud* Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas III MIN 1 Kabupaten Solok” yang disusun oleh Nailul Hafiza, NIM 2214070167 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

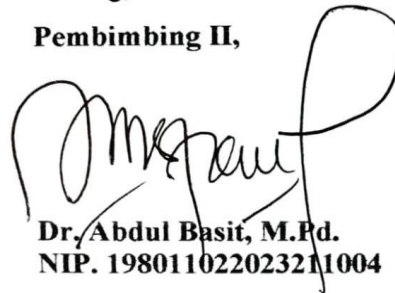
Pembimbing I,



Drs. Ilman Nasution, M.A.
NIP. 196505061994031005

Padang, 13 Juli 2026

Pembimbing II,



Dr. Abdul Basit, M.Pd.
NIP. 198011022023211004

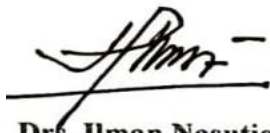
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Intactive Read Aloud* Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas III MIN 1 Kabupaten Solok” yang ditulis oleh Nailul Hafiza, dengan NIM 2214070167, telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Pada hari Rabu tanggal 9 September 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Padang, 16 September 2026

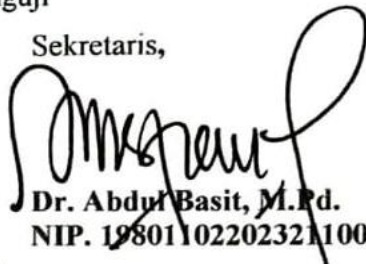
Tim Penguji

Ketua,



Drs. Ilman Nasution, M.A.
NIP. 196505061994031005

Sekretaris,



Dr. Abdul Basit, M.Pd.
NIP. 198011022023211004

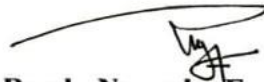
Anggota

Penguji I,



Dr. Hidayati, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197201282000032001

Penguji II,



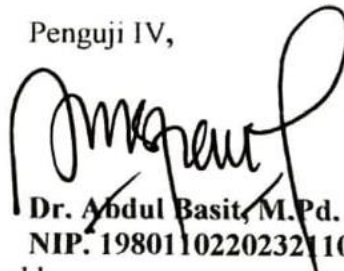
Dr. Rendy Nugraha Frasandy, M.Pd.
NIP. 199204042018011003

Penguji III,



Drs. Ilman Nasution, M.A.
NIP. 196505061994031005

Penguji IV,



Dr. Abdul Basit, M.Pd.
NIP. 198011022023211004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. H. Yasmadi, M.Ag.
NIP. 197305172000031001

ABSTRAK

Nailul Hafiza, NIM 2214070167. Pengaruh Model *Interactive Read Aloud* Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas III MIN 1 Kabupaten Solok. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Interactive Read Aloud*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok. Sampel penelitian terdiri atas kelas III A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 19 peserta didik dan kelas III B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 18 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan menyimak berupa soal pilihan ganda. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (*Independent Sample T-Test*) dengan bantuan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 42,63 dan meningkat menjadi 82,11 pada posttest. Sementara itu, rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 39,44 dan meningkat menjadi 63,33 pada posttest. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok.

Kata Kunci: *Interactive Read Aloud*, keterampilan menyimak, Bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, penulis bersyukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Taala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Interactive Read Aloud* Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas III MIN 1 Kabupaten Solok” dengan baik dan lancar. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, yang telah mewariskan dua pedoman hidup, yaitu Al-Qur’an dan sunah sebagai petunjuk bagi umat-Nya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

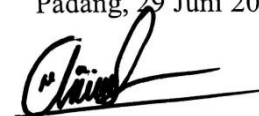
Penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ilman Nasution, M.A., selaku pembimbing I sekaligus Penasihat Akademik (PA) dan Bapak Dr. Abdul Basit, M. Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan Waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Yasmadi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.
3. Ibu Raudhatul Jannah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Bapak Dorisno, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

4. Bapak dan Ibu Validator Instrumen penelitian yaitu Bapak Rendy Nugraha Frasandy, M.Pd., dan Ibu Yendriati, S. Pd.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis beserta karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi kemahasiswaan.
6. Bapak Junaidi S. Si selaku Kepala Madrasah MIN 1 Kabupaten Solok, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta Peserta Didik MIN 1 Kabupaten Solok.
7. Terima kasih penulis ucapkan kepada rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), angkatan 2022, khususnya pada kelas PGMI E yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis. Terimakasih atas semangat, dukungan, serta kebersamaan yang terjalin dengan sangat baik sehingga menguatkan penulis dalam melewati tahap dalam penyusunan skripsi ini.

Teristimewa ucapan terimakasih penulis, kepada kedua orangtua tercinta. Teruntuk ayahanda Munawir dan umakku Arbina yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tidak dapat penulis hitung lagi, yang senantiasa sabar, terimakasih atas cinta, motivasi, semangat dan doa yang tertuju kepada penulis untuk kelancaran dalam setiap langkah penulis terutama dalam menyelesaikan jenjang pendidikan ini, yang senantiasa mengusahakan segala hal yang penulis impikan. Kepada kedua adik penulis, Fazila mutia dan Naufal Fathul Zaki yang senantiasa memberikan doa dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Skripsi ini hendaknya bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu Wa Taala. *Aamiin Yaa Rabbal Alamin.*

Padang, 29 Juni 2026



Nailul Hafiza
NIM. 2214070167

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Model <i>Interactive Read Aloud</i>	12
a. Pengertian <i>Interactive Read Aloud</i>	12
b. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Interactive Read Aloud</i>	13
c. Sintak Model <i>Interactive Read Aloud</i>	14
d. Manfaat Model <i>Interactive Read Aloud</i>	16
e. Kelebihan Dan Kekurangan Model <i>Interactive Read Aloud</i> ...18	
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI.....	20
a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	20
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	20
c. Keterampilan Berbahasa Indonesia	21

d. Karakteristik Peserta Didik MI/SD	24
3. Keterampilan Menyimak.....	27
a. Pengertian Keterampilan Menyimak.....	27
b. Tujuan Keterampilan Menyimak.....	27
c. Jenis-Jenis Menyimak	29
d. Indikator Keterampilan Menyimak	33
e. Proses Keterampilan Menyimak	34
4. Teks Narasi.....	36
a. Pengertian Teks Narasi.....	36
b. Struktur Teks Narasi.....	36
c. Ciri-Ciri Teks Narasi	37
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Berpikir.....	50
D. Hipotesis	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel	53
D. Variabel dan Data	54
E. Prosedur Penelitian	55
F. Instrumen Penelitian	69
G. Teknik Pengumpulan Data.....	71
H. Teknik Analisis Data	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	77
1. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen	77
2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas kontrol.....	79
B. Analisis Data.....	80
1. Deskriptif Data (Analisis Deskriptif).....	80
2. Uji Prasyarat Analisis.....	83
a. Uji Normalitas	83

b. Uji Homogenitas.....	84
c. Uji Hipotesis.....	84
C. Pembahasan	86
D. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	98
BIODATA PENULIS.....	201

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penilaian Keterampilan Menyimak Peserta didik Kelas III MIN 1 Kabupaten Solok	4
Tabel 3.1	Rencana Penelitian	53
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	54
Tabel 3.3	Hasil Validitas Item Soal <i>Pre-test</i>	58
Tabel 3.4	Hasil Validitas Item Soal <i>Post-test</i>	59
Tabel 3.5	Hasil Reliabilitas Item Soal <i>Pre-test</i>	60
Tabel 3.6	Hasil Reliabilitas Item Soal <i>Post-test</i>	61
Tabel 3.7	Kriteria Taksiran Reliabilitas Guilford	61
Tabel 3.8	Tampilan Hasil Reliabilitas Soal <i>Pre-test</i>	61
Tabel 3.9	Tampilan Hasil Reliabilitas Soal <i>Post-test</i>	62
Tabel 3.10	Kriteria Indeks Kesukaran	63
Tabel 3.11	Hasil Analisa Tingkat Kesukaran Soal <i>Pre-test</i>	63
Tabel 3.12	Hasil Analisa Tingkat Kesukaran Soal <i>Post-test</i>	63
Tabel 3.13	Interpretasi Daya Pembeda Soal	64
Tabel 3.14	Hasil Interpretasi Daya Pembeda Soal <i>pre-test</i>	65
Tabel 3.15	Hasil Interpretasi Daya Pembeda Soal <i>post-test</i>	65
Tabel 3.16	Hasil Analisis Soal <i>Pre-test</i>	66
Tabel 3.17	Hasil Analisis Soal <i>Post-test</i>	66
Tabel 3.18	Kisi-Kisi Keterampilan Menyimak	70
Tabel 3.19	Kategori Penilaian Keterampilan Menyimak	70
Tabel 3.20	Rubrik Berdasarkan Indikator Menyimak	70
Tabel 3.21	Kisi-kisi Lembar Daftar Dokumentasi Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4.1	Deskriptif Perbandingan Kelas	80
Tabel 4.2	Rata-rata Indikator Keterampilan Menyimak Peserta didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	82
Tabel 4.3	Hasil Uji normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol	83
Tabel 4.4	Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	84
Tabel 4.5	Hasil Uji Hipotesis	85

DAFTAR GRAFIK

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	50
Grafik 4.1 Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> – <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	99
Lampiran 2 Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	100
Lampiran 3 Validitas dan Reabilitas Uji Coba Tes.....	101
Lampiran 4 Uji Tingkat Kesukaran dan Uji Daya Beda Uji Coba Tes.....	104
Lampiran 5 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	106
Lampiran 6 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	107
Lampiran 7 Uji Hipotesis	108
Lampiran 8 Modul.....	109
Lampiran 9 Kisi-kisi	171
Lampiran 10 Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak	172
Lampiran 11 Soal	173
Lampiran 12 Kunci Jawaban.....	181
Lampiran 13 <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	182
Lampiran 14 <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	184
Lampiran 15 <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	186
Lampiran 16 <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	188
Lampiran 17 Surat Keputusan Pembimbing	190
Lampiran 18 Surat Undangan Seminar Proposal	191
Lampiran 19 Berita Acara	192
Lampiran 20 Validasi Instrumen Penelitian.....	193
Lampiran 21 Surat Permohonan Izin Penelitian	194
Lampiran 22 Surat Izin Uji Coba Instrumen.....	195
Lampiran 23 Surat Izin Penelitian.....	196
Lampiran 24 Surat Izin Penelitian Kemenak	197
Lampiran 25 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	198
Lampiran 26 Dokumentasi penelitian	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menyimak merupakan fondasi penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena dengan mendengarkan secara aktif, seorang dapat memahami informasi dengan lebih cepat (Sababalat et al., 2024). Peserta didik yang mampu menyimak dengan baik akan lebih mudah memahami penjelasan guru, mengikuti instruksi, dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran. Selain itu, keterampilan menyimak pula menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak tidak sekadar aktivitas mendengar, namun melibatkan proses memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi yang diterima secara lisan. Oleh karena itu, keterampilan menyimak perlu ditinjau menjadi bagian integral dari keterampilan berbahasa (Nasution et al., 2025).

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang erat kaitannya dengan keterampilan menyimak ialah menyimak teks narasi. Teks narasi ialah sebuah teks yang memuat cerita akan insiden yang sedang maupun sudah terjadi (Triyana et al., 2024). Pentingnya keterampilan menyimak pula sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang menekankan perintah untuk mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Sebagaimana dalam Al-Qur'an, pada surah Al-A'raf/7:204

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ
وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : *Jika dibacakan Al-Qur'an, dengarkanlah (dengan saksama) dan diamlah agar kamu dirahmati. (QS.Al-A'raf ayat 204)*

Ibnu Katsir menjelaskan mendengarkan dengan penuh perhatian, tenang, dan fokus merupakan sikap yang harus dimiliki setiap individu. Prinsip tersebut tidak hanya berlaku ketika Al-Qur'an dibacakan, tetapi juga saat menyimak pembicaraan orang lain. Kemampuan mendengar yang disertai pemahaman menjadi dasar untuk menafsirkan dan memberikan tanggapan yang tepat. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu mengembangkan kemampuan literasi, termasuk keterampilan menyimak. (Mirza & Setiawan, 2025).

Kemampuan menyimak merupakan keterampilan dasar yang memiliki peran penting pada pengembangan keterampilan berbahasa (Ubaidillah & Holis, 2025). Menyimak tidak bisa dipisahkan dari keterampilan berbahasa yang lain, yaitu keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Proses pembelajaran menyimak lebih besar jika dibandingkan dengan kegiatan keterampilan berbahasa lainnya. Hasil penelitian Burha menyatakan bahwa pada umumnya setiap hari orang menggunakan waktu komunikasinya 45% untuk mendengarkan, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan 9% untuk menulis (Burha, dalam Nurrahmayanti, 2017, hlm. 15, dikutip dalam Walida et al., 2025). Namun, berdasarkan hasil survei internasional PIRLS

(*Progress in International Reading Literacy Study*), kemampuan literasi, termasuk menyimak dan memahami teks, siswa Indonesia masih tergolong rendah. PIRLS melaporkan nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik Indonesia hanya 397, jauh dibawah rata-rata internasional 500, yang juga menandakan lemahnya keterampilan menyimak sebagai dasar membaca (Meiarni et al., 2025).

Sejalan juga dengan Temuan peneliti ketika melakukan observasi di MIN 1 Kabupaten Solok, diperoleh gambaran bahwa keterampilan menyimak peserta didik masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya peserta didik yang kurang mampu mendengarkan dan memahami isi informasi yang disampaikan, serta mengalami kesulitan dalam menginterpretasi makna yang terkandung dalam teks yang didengar. Selain itu, peserta didik belum optimal dalam menilai pendapat pembicara dan memberikan tanggapan yang sesuai terhadap isi atau gagasan yang disampaikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyimak peserta didik pada aspek mendengarkan isi, memahami isi, menginterpretasi isi, menilai pendapat pembicara, dan menanggapi masih berada pada kategori cukup dan cenderung rendah.

Selain itu berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 22 November 2025 dengan pendidik kelas III A Ibuk Yendriati, S. Pd. menyatakan masih banyak peserta didik yang tidak bisa fokus dan lebih banyak yang melamun saat mendengarkan cerita. Adapun data hasil dokumentasi awal tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Penilaian Keterampilan Menyimak Peserta didik Kelas III MIN 1 Kabupaten Solok

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai			
		Tuntas (>80)		Tidak Tuntas (<80)	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
III A	19	4	21%	6	33%
III B	18	15	79%	12	67%
Total	37	19	100%	18	100%
Rata-rata		61		65	

(sumber:Kelas III di MIN 1 Kabupaten Solok)

Berdasarkan tabel di atas, pada kelas III A, sebagian besar peserta didik berada pada kategori tuntas (21%) dengan nilai rata-rata 61. Sementara itu, pada kelas III B , sebagian besar peserta didik berada pada kategori tuntas (33%) dengan nilai rata-rata 65. Berdasarkan rata-rata kedua kelas tersebut ditetapkan kelas III A sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas III B sebagai kelas control,Karena rata-rata yang lebih rendah. Terlihat bahwa keterampilan menyimak peserta didik pada kedua kelas masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif tidak jauh berbeda dan masih perlu ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih efektif.

Pembelajaran menyimak dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kondisi peserta didik, seperti rendahnya keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, sikap belajar yang kurang serius, kurangnya kedisiplinan, serta konsentrasi yang tidak bertahan lama saat kegiatan menyimak berlangsung. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari proses pembelajaran yang diterapkan guru. Penerapan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru, seperti Direct

Instruction dan satu arah menyebabkan peserta didik kurang memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi aktif, mengemukakan pendapat, maupun terlibat secara langsung dalam kegiatan menyimak (Lepiana et al., 2025). Sejalan dengan temuan penelitian Fatihah, (2025), pembelajaran yang masih didominasi oleh arahan dan penjelasan guru menyebabkan interaksi belajar cenderung berlangsung satu arah, sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, khususnya pada kegiatan menyimak.

Apabila keterampilan menyimak tidak terlaksana dengan baik, maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan, sehingga pembelajaran kurang optimal. ketidakmampuan menyimak dengan baik dapat menyebabkan peserta didik tidak mampu mengungkapkan isi teks secara utuh, seperti menentukan tokoh, alur, latar, maupun pesan yang terkandung dalam teks narasi. Kemudian penelitian oleh Lepiana et al., (2025) menunjukkan bahwa kesulitan dalam memusatkan perhatian selama kegiatan menyimak dapat menghambat peserta didik dalam memahami informasi yang disampaikan. Selanjutnya penelitian oleh Massitoh, (2021) rendahnya keterampilan menyimak berdampak negatif dalam pemahaman siswa dan prestasi yang diraih siswa disekolah. Dan juga penelitian oleh Baso et al.,(2025) juga menunjukkan bahwa kesulitan dalam menyimak dapat memengaruhi kepercayaan diri peserta didik dalam berpartisipasi di kelas. Peserta didik yang kurang memahami informasi yang disampaikan cenderung ragu untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat

sehingga dapat menghambat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, maka diperlukan solusi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik dengan mengembangkan model pembelajaran yang dianggap mampu untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik.

Salah satu alternatif dari masalah diatas yaitu diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi secara efektif dan bermakna. Yaitu melalui penerapan model pembelajaran *Interactive Read Aloud*. *Interactive Read Aloud* adalah suatu strategi dimana guru membacakan teks kepada peserta didik secara nyaring sambil melibatkan siswa dalam dialog interaktif tentang isi teks tersebut (Gui et al., 2025). Peneliti oleh Ningtyas et al.,(2026), menunjukkan metode ini memberikan pengaruh terhadap kemampuan menyimak peserta didik kelas III, dari penelitian yang dilakukannya skor rata-rata kemampuan menyimak meningkat sesudah perlakuan. Penelitian Aditama et al.,(2022), menunjukkan penggunaan model ini terhadap keterampilan menyimak dari yang awalnya 79,16% menjadi 87,5%. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran *Interactive Read Aloud* mampu meningkatkan keterampilan menyimak.

Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa model *Interactive Read Aloud* berpengaruh terhadap keterampilan menyimak maupun aspek literasi peserta didik sekolah dasar. Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum spesifik memfokuskan pada keterampilan menyimak teks Narasi pada kelas III Mdrсах Ibtidaiyah. Oleh karena itu, penelitian memiliki kebaruan pada fokus

kajian secara khusus meneliti pengaruh model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Keterampilan menyimak peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok masih belum berkembang secara optimal, terutama dalam memahami, menginterpretasi, menilai, dan menanggapi informasi yang disampaikan secara lisan.
2. Sebagian peserta didik masih kurang mampu memusatkan perhatian dan berkonsentrasi selama kegiatan menyimak, sehingga mengalami kesulitan dalam memahami isi teks narasi yang didengar.
3. Proses pembelajaran menyimak masih cenderung berpusat pada guru, sehingga keterlibatan dan kesempatan peserta didik untuk berinteraksi, mengemukakan pendapat, serta memberikan tanggapan terhadap isi teks masih terbatas.

C. Batasan Masalah

Untuk membuat penelitian ini lebih fokus, maka batasan masalah dicantumkan supaya hasil akhir sesuai dengan harapan dari peneliti. Batasan

masalahnya adalah hanya mengkaji *Interactive Read Aloud* Terhadap Keterampilan Menyimak peserta didik. Subjek penelitian ini dibatasi pada peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok, sedangkan objek penelitian dibatasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi Teks Narasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menarik rumusan masalah adalah “Apakah terdapat pengaruh model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas III di MIN 1 Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan Model *Interactive Read Aloud* dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi guru dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih interaktif, khususnya dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi peserta didik.

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan menyimak, memahami isi teks narasi, serta menumbuhkan keaktifan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai model *Interactive Read Aloud* dan keterampilan menyimak.

d. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi madrasah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pengembangan keterampilan menyimak peserta didik di kelas rendah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian sejenis, baik pada keterampilan menyimak maupun penerapan model pembelajaran *Interactive Read Aloud* pada konteks yang berbeda.

G. Defenisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda, yang dapat membentuk tabiat, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Berdasarkan pengertian tersebut, pengaruh dapat diartikan sebagai suatu kekuatan yang mampu menimbulkan perubahan atau memberikan dampak terhadap sesuatu yang lain. (Wulur & Mulyanti, 2023).

2. Model *Interactive Read Aloud*

Metode *Interactive Read Aloud* merupakan teknik membaca nyaring yang melibatkan peserta didik secara langsung melalui aktivitas bertanya, memprediksi, berdiskusi, serta mengklarifikasi isi bacaandengan lebih baik (Ningtyas et al., 2026). *Read aloud* merupakan kegiatan membaca dengan suara lantang yang berfokus pada lafal dan intonasi sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk menyimak cerita yang dibacakan (Eko Priyantini & Yusuf, 2020).

3. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak teks narasi adalah kemampuan peserta didik dalam menerima, memahami, mengevaluasi, serta menanggapi informasi yang disampaikan secara lisan melalui teks narasi. Keterampilan menyimak tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mendengar secara fisik, melainkan pula melibatkan kemampuan kognitif dalam memahami, menafsirkan, serta mengevaluasi pesan yang diterima. dalam konteks

pembelajaran bahasa, keterampilan ini memegang peranan penting karena sebagai pintu masuk bagi pembelajar untuk menyerap serta memproses bahasa target secara efektif (Fadhilah, 2025).

4. Teks Narasi

Teks narasi adalah sebuah karya yang berisi pelaku-pelaku eksklusif menggunakan pemeranan latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu dan bertujuan untuk menceritakan suatu peristiwa melalui hasil imajinasi pengarang sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa pada cerita (Menurut Ahmadi dalam Kristanti, 2024).

Berdasarkan beberapa definisi operasional tersebut, Model *Interactive Read Aloud* dipahami sebagai kegiatan membaca nyaring yang melibatkan peserta didik secara aktif melalui proses bertanya, memprediksi, berdiskusi, dan mengklarifikasi isi bacaan. Penerapan model tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi, yaitu kemampuan peserta didik dalam mendengarkan, memahami, menafsirkan, mengevaluasi, serta memberikan tanggapan terhadap informasi yang disampaikan secara lisan melalui teks narasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model *Interactive Read Aloud* .

a. Pengertian *Interactive Read Aloud*

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang tersusun secara sistematis sebagai pedoman dalam mengorganisasi pengalaman belajar guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Omar, 2024). *Interactive Read Aloud* adalah kegiatan membaca nyaring secara interaktif, di mana guru tidak hanya membacakan teks tetapi juga melibatkan peserta didik untuk menyimak dan merespons isi bacaan secara aktif. Dalam prosesnya, guru memodelkan cara berpikir dan menanggapi isi bacaan (*think aloud*) serta mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi seputar teks yang dibacakan (Faizah et al., 2016). *Interactive Read Aloud* adalah pendekatan pembelajaran membaca di mana guru membacakan teks secara lantang sambil melibatkan peserta didik dalam percakapan tentang isi bacaan melalui pertanyaan, klarifikasi kosakata, dan respons kritis yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman teks dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Pendekatan ini memungkinkan interaksi aktif antara guru dan peserta didik dalam membangun makna bacaan sehingga keterampilan peserta

didik dalam memahami teks, khususnya teks narasi, meningkat secara signifikan (Istihari, 2024).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa *Interactive Read Aloud* merupakan model pembelajaran yang mengombinasikan kegiatan membaca nyaring dengan interaksi aktif antara guru dan peserta didik. Melalui proses bertanya, berdiskusi, memberikan tanggapan, serta mengklarifikasi isi bacaan, peserta didik memperoleh kesempatan untuk membangun pemahaman secara lebih mendalam. Oleh karena itu, model *Interactive Read Aloud* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan serta keterampilan menyimak peserta didik.

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Interactive Read Aloud*

Durriyah et al., (2024) menyatakan bahwa *Interactive Read Aloud* memiliki beberapa karakteristik utama dalam konteks pembelajaran literasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ini melibatkan pemilihan buku secara selektif oleh guru sehingga sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan peserta didik.
- 2) Guru mengintegrasikan kegiatan membaca dengan diskusi interaktif yang mengajak peserta didik untuk berpikir tentang isi bacaan, memberikan komentar, serta menjawab pertanyaan sebelum, selama, dan setelah teks dibacakan.

- 3) Strategi ini menciptakan ruang dialog antara guru dan peserta didik yang meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam memahami teks narasi.

Berdasarkan karakteristik tersebut, *Interactive Read Aloud* menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan membaca dan diskusi. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran membantu peserta didik memahami isi teks secara lebih mendalam. Oleh karena itu, model ini relevan digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Sintak Model *Interactive Read Aloud*

Faizah et al., (2016) mengemukakan bahwa model *Interactive Read Aloud* dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1) Tahap persiapan

Guru memilih dan mempersiapkan teks narasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru memahami isi teks terlebih dahulu serta menyiapkan pertanyaan interaktif yang berkaitan dengan informasi, isi tersirat, pesan, dan tanggapan terhadap teks. Guru juga mempersiapkan kegiatan yang dapat mendorong peserta didik untuk menyimak secara aktif.

2) Tahap sebelum membaca

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi dengan mengaitkan topik teks dengan pengalaman atau pengetahuan awal peserta didik. Guru memperkenalkan judul dan

topik teks narasi yang akan dibacakan. Guru mengajukan pertanyaan awal untuk membangun rasa ingin tahu dan memusatkan perhatian peserta didik terhadap teks yang akan disimak.

3) Tahap saat membaca

Guru membacakan teks narasi dengan suara yang jelas, intonasi, tempo, dan ekspresi yang sesuai dengan isi teks. Peserta didik menyimak teks yang dibacakan oleh guru dengan penuh perhatian. Selama kegiatan membaca nyaring berlangsung, guru melakukan interaksi dengan peserta didik melalui pertanyaan, jeda, dan diskusi singkat. Guru dapat meminta peserta didik memprediksi kejadian selanjutnya, mengidentifikasi informasi atau tokoh, memahami isi cerita, serta menginterpretasikan informasi tersirat. Peserta didik memberikan jawaban dan tanggapan berdasarkan informasi yang telah disimak.

4) Tahap setelah membaca

Setelah teks selesai dibacakan, guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap teks narasi yang telah disimak. Peserta didik mengidentifikasi informasi penting, memahami isi cerita, menginterpretasikan makna tersirat, menentukan pesan atau amanat, serta memberikan tanggapan terhadap isi teks. Guru memberikan penguatan dan koreksi terhadap jawaban peserta didik. Selanjutnya, guru bersama

peserta didik menyimpulkan isi teks dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Durriyah et al., (2024), mengemukakan tahapan pembelajaran *Interactive Read Aloud* yaitu :

- 1) perencanaan pembelajaran yang mencakup penetapan tujuan dan pemilihan buku yang tepat,
- 2) pengaktifan pengetahuan awal siswa sebelum membaca,
- 3) pembacaan teks secara interaktif yang melibatkan respon siswa
- 4) diskusi dan elaborasi setelah membaca untuk memperkuat pemahaman teks.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, model *Interactive Read Aloud* dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis, yaitu tahap persiapan, sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Setiap tahapan dirancang untuk melibatkan peserta didik secara aktif melalui interaksi dan diskusi sehingga dapat membantu memahami isi bacaan secara lebih mendalam. Oleh karena itu, tahapan dalam *Interactive Read Aloud* dinilai relevan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

d. Manfaat Model *Interactive Read Aloud*

Manfaat dari model membaca nyaring menurut Darussalam et al., (2024), adalah sebagai berikut:

- 1) memberikan contoh kepada peserta didik bahwa kegiatan membaca dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan. Dalam hal ini,

guru perlu menampilkan proses membaca yang baik agar peserta didik dapat menirunya.

- 2) memperkaya kosakata peserta didik melalui pengenalan kata-kata baru yang disampaikan oleh guru selama kegiatan membaca.
- 3) menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik dengan menghadirkan informasi atau materi baru sehingga mereka tidak tertinggal dalam perkembangan pengetahuan.
- 4) memperkenalkan peserta didik pada berbagai ragam dan gaya karya sastra, sehingga mereka menjadi terbiasa dengan beragam bentuk dan jenis bacaan.
- 5) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan menyimak sekaligus mengembangkan kreativitas mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa model membaca nyaring memiliki berbagai manfaat dalam pembelajaran, tidak hanya dalam meningkatkan minat membaca, tetapi juga dalam memperkaya kosakata, menambah wawasan, serta melatih keterampilan menyimak peserta didik. Melalui kegiatan membaca nyaring, peserta didik dapat lebih mudah memahami informasi yang disampaikan secara lisan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir dan kreativitas. Oleh karena itu, metode membaca nyaring dinilai relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia, khususnya dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.

e. Kelebihan Dan Kekurangan Model *Interactive Read Aloud*

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam memilih metode pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan kedua aspek tersebut secara cermat. Langkah yang bijak adalah mengidentifikasi kelemahan suatu metode, kemudian mencari alternatif atau strategi pendukung yang dapat menutupi kekurangan tersebut.

1) Kelebihan model *Interactive Read Aloud*

- a) Membaca dengan suara keras membantu pembaca dan pendengar dalam melatih kemampuan komunikasi lisan serta meningkatkan keterampilan menyimak.
- b) Metode ini dapat menumbuhkan dan mengembangkan daya imajinasi peserta didik.
- c) Materi pelajaran yang dibacakan secara nyaring dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik sehingga meningkatkan perhatian peserta didik.
- d) Peserta didik dilatih untuk mendengarkan dengan baik dan penuh konsentrasi.
- e) Peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bersifat menghibur.

- f) Metode ini memberikan tambahan pengalaman belajar yang lebih beragam kepada peserta didik.
- g) Semangat dan minat belajar terhadap suatu materi dapat ditumbuhkan dan dikembangkan.
- h) Membaca dengan suara keras juga dapat memberikan kepuasan batin bagi peserta didik.
- i) Metode ini dapat menjadi sarana untuk memberikan contoh membaca yang baik kepada peserta didik lain (Darussalam et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, model *Interactive Read Aloud* memiliki berbagai kelebihan, terutama dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Melalui kegiatan membaca nyaring yang interaktif, peserta didik tidak hanya mendengarkan, tetapi juga mampu memahami, merespons, dan mengembangkan imajinasi terhadap isi bacaan. Oleh karena itu, model ini dinilai efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik sekolah dasar.

2) Kekurangan model *Interactive Read Aloud*

- a) Peserta didik dapat merasa bosan apabila bahan bacaan yang digunakan kurang menarik.
- b) Peserta didik pada kelas rendah masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan yang dibacakan.

- c) Kebiasaan membaca dengan suara keras dapat menjadi kurang efektif apabila dilakukan secara terus-menerus tanpa variasi.
- d) Pelaksanaan metode ini dapat terganggu dan menjadi kurang efektif apabila kondisi lingkungan kelas tidak kondusif, misalnya adanya kebisingan dari kelas lain.
- e) Selain itu, penggunaan waktu yang relatif lebih lama juga dapat mengurangi efektivitas pembelajaran apabila tidak dikelola dengan baik (Darussalam et al., 2024).

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI

a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hakikat mata pelajaran Bahasa Indonesia mencerminkan upaya untuk memahami bahasa Indonesia secara menyeluruh sebagai alat komunikasi, media pengembangan budaya, serta simbol identitas nasional (Mulyani et al., 2021). Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, bahasa berperan sebagai sarana utama untuk mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena saling berkaitan dalam proses pembelajaran bahasa (Salika et al., 2025).

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mubin et al., (2023) menjelaskan beberapa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu:

- 1) peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis
- 2) menumbuhkan sikap menghargai serta rasa bangga dalam menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- 3) memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya secara tepat serta kreatif untuk berbagai tujuan
- 4) memanfaatkan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial
- 5) menikmati serta memanfaatkan karya sastra guna memperluas wawasan, membentuk budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa sebagai bagian dari khazanah budaya dan intelektual bangsa Indonesia

Tujuan pengajaran bahasa Indonesia dalam Permendiknas 22 tahun 2006 tentang Standar Isi (bandingkan dengan rumusan fungsi dan tujuan dalam Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Depdiknas, 2003 dan bandingkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam Kemendikbud, 2013a; Kemendikbud, 2013b; dan Kemendikbud, 2013c)

c. Keterampilan Berbahasa Indonesia

Dalam pembelajaran bahasa, penguasaan keterampilan berbahasa menjadi landasan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat aspek, yakni

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan karena berperan secara terpadu dalam menunjang proses komunikasi (Ristiani et al., 2025).

1) Menyimak

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat aktif-reseptif. Artinya, dalam kegiatan menyimak, seseorang dituntut untuk mengaktifkan kemampuan berpikirnya guna mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa, memahami isi tuturan, serta menafsirkan maknanya sehingga pesan yang disampaikan oleh pembicara dapat dipahami dengan tepat. Menyimak berbeda dengan mendengar, meskipun keduanya menggunakan indera yang sama, yaitu telinga. Kegiatan mendengar tidak selalu melibatkan aktivitas mental secara sadar dan umumnya terjadi tanpa tujuan tertentu, sedangkan menyimak dilakukan dengan kesengajaan dan tujuan untuk memahami pesan (Septya et al., 2022).

2) Berbicara

Berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan pikiran, gagasan, atau perasaan melalui bahasa secara lisan. Kegiatan berbicara melibatkan penggunaan pilihan kata, intonasi, serta unsur nonverbal seperti ekspresi dan gerak tubuh dalam menyampaikan pesan. Kemampuan berbicara yang baik memiliki peran penting dalam komunikasi interpersonal, baik dalam situasi formal maupun

informal, karena memungkinkan seseorang menyampaikan pesan secara jelas, tepat, dan persuasif (Wahyono, 2024).

3) Membaca

Keterampilan membaca adalah kemampuan untuk memahami teks yang ditulis. Membaca bukan sekadar mengenali kata-kata, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam teks tersebut. Keterampilan membaca yang baik memungkinkan seseorang untuk memperoleh informasi, menemukan ide utama, serta menginterpretasikan pesan yang terkandung dalam bacaan. Membaca juga dapat membantu seseorang untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan secara umum (Sakeh et al., 2025).

4) Menulis

Menulis adalah keterampilan menghasilkan teks untuk mengomunikasikan ide, informasi, dan pesan secara jelas dan terstruktur. Menulis dengan jelas dan koheren melibatkan pengorganisasian pemikiran secara logis, menggunakan tata bahasa dan tanda baca yang tepat, dan menyusun teks sedemikian rupa sehingga meningkatkan keterbacaan. Menulis memungkinkan adanya ekspresi kreatif, memungkinkan individu menyampaikan pikiran dan emosi mereka melalui cerita, esai, laporan, dan bentuk komunikasi tertulis lainnya. Penulisan yang efektif memerlukan pemahaman tentang tujuan teks dan pembaca yang dituju,

memastikan bahwa kontennya sesuai dan menarik bagi pembaca (Noortyani et al., 2025).

d. Karakteristik Peserta Didik MI/SD

Karakteristik siswa merupakan berbagai aspek atau kualitas individual yang dimiliki peserta didik, meliputi minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir, serta kemampuan awal yang telah dimiliki sebelumnya. Sementara itu, karakter adalah ciri khas atau sifat khusus yang melekat pada diri seseorang, yang terbentuk melalui pengaruh dan proses pembiasaan dari lingkungan sekitarnya (Widiyani et al., 2024).

Karakteristik anak sekolah dasar menurut beberapa ahli menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar merupakan individu yang berada pada fase perkembangan aktif dan memiliki kemampuan meniru yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya. Pada tahap ini, anak cenderung mudah menyerap informasi dan perilaku yang diamatinya. Teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget, anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap perkembangan di mana anak mulai mampu berpikir logis terhadap objek atau peristiwa yang bersifat nyata dan konkret, namun masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak (Suroto, 2024).

Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik merupakan hal yang sangat penting bagi pendidik, karena menjadi dasar dalam

merumuskan strategi pembelajaran. Strategi tersebut dirancang oleh guru dan diimplementasikan melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Septianti & Afiani, 2020). Menurut Mentor (2020) dalam Syahriani & Santoso, (2024) terdapat beberapa karakteristik utama siswa sekolah dasar, yaitu:

- 1) Peserta didik cenderung menyukai aktivitas bermain. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang mengintegrasikan unsur permainan, khususnya pada kelas rendah, sehingga proses belajar berlangsung secara menyenangkan namun tetap bermakna. Penyusunan jadwal pembelajaran juga dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan menggabungkan mata pelajaran yang bersifat akademik seperti sains dengan mata pelajaran yang lebih bersifat ekspresif atau motorik seperti seni budaya dan pendidikan jasmani.
- 2) Peserta didik sekolah dasar memiliki kecenderungan aktif bergerak dan tidak dapat duduk dalam waktu lama seperti halnya orang dewasa. Konsentrasi mereka umumnya terbatas, sehingga guru disarankan merancang pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik atau perpindahan posisi agar peserta didik tetap fokus dan tidak merasa jenuh.
- 3) Peserta didik senang bekerja dalam kelompok. Melalui kegiatan kelompok, anak belajar berbagai keterampilan sosial, seperti

mematuhi aturan, bekerja sama, menerima tanggung jawab, bersikap sportif, serta memahami nilai keadilan dan demokrasi. Oleh sebab itu, model pembelajaran berbasis kerja kelompok sangat relevan diterapkan pada jenjang sekolah dasar.

- 4) Peserta didik senang melakukan atau memperagakan sesuatu secara langsung dan mandiri. Berdasarkan teori perkembangan kognitif, anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep apabila terlibat secara langsung dalam pengalaman belajar. Konsep-konsep baru yang dipelajari akan dihubungkan dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya. Dengan demikian, guru perlu merancang pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami dan mempraktikkan materi secara langsung.
- 5) Karakteristik peserta didik sekolah dasar kelas rendah antara lain memiliki keterkaitan yang erat antara kondisi fisik dengan prestasi belajar di sekolah. Mereka cenderung menonjolkan atau memuji diri sendiri. Selain itu, apabila tidak mampu menyelesaikan suatu tugas, mereka sering menganggap tugas tersebut tidak penting. peserta didik juga gemar membandingkan dirinya dengan teman sebaya, terutama jika perbandingan tersebut menguntungkan dirinya, serta memiliki kecenderungan meremehkan orang lain (Suroto, 2024).

3. Keterampilan Menyimak

a. Pengertian Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah suatu proses menerima tuturan lisan yang dilakukan dengan penuh perhatian dan konsentrasi, yang tidak hanya melibatkan kegiatan mendengar, tetapi juga memahami makna, memberikan respons, serta melakukan penilaian terhadap informasi yang disampaikan oleh pembicara. Melalui kegiatan menyimak, seseorang diharapkan mampu menangkap dan memahami isi pesan yang terkandung dalam ujaran tersebut (Hasriani, 2023).

Keterampilan menyimak adalah kemampuan untuk mendengarkan bunyi bahasa dan kemudian memahami informasi yang telah disampaikan. Keterampilan menyimak mencakup beberapa proses, yaitu proses mendengar, memahami, mengevaluasi, dan menginterpretasikan suara yang diterima (V. A. Safitri & Bakhtiar, 2022).

Berdasarkan pengertian menyimak yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat ditegaskan bahwa menyimak merupakan kemampuan berbahasa yang melibatkan proses mendengar, memahami, serta menafsirkan informasi yang disampaikan secara lisan.

b. Tujuan Keterampilan Menyimak

Tujuan pembelajaran keterampilan menyimak dalam konteks Bahasa Indonesia adalah untuk membekali peserta didik dengan

kemampuan memahami dan menangkap pesan yang disampaikan secara lisan sehingga tercipta komunikasi yang efektif, baik di dalam maupun di luar konteks pembelajaran. Keterampilan menyimak juga berfungsi sebagai dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis, karena proses pemaknaan pesan lisan merupakan langkah awal dalam memahami informasi secara utuh. Selain itu, menyimak bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik dalam merespons pernyataan pembicara serta memperluas wawasan peserta didik terhadap informasi dan pengalaman yang disampaikan melalui ujaran lisan (Putri & Widoyoko, 2022).

Sukma & Saifudin, (2021) mengemukakan bahwa ada tiga tujuan menyimak, yaitu:

- 1) Melatih konsentrasi peserta didik, menyimak bertujuan untuk melatih konsentrasi siswa. Dalam kegiatan menyimak, siswa dituntut untuk memusatkan perhatian secara penuh terhadap informasi yang disampaikan oleh pembicara. Konsentrasi yang baik akan membantu peserta didik menangkap informasi secara tepat dan tidak kehilangan bagian penting dari materi yang disampaikan.
- 2) Melatih daya paham, menyimak bertujuan untuk melatih daya paham peserta didik. Melalui kegiatan menyimak, siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga memahami isi pesan yang

disampaikan. Kemampuan memahami ini meliputi menangkap ide pokok, informasi penting, serta makna yang terkandung dalam materi yang disimak.

- 3) Melatih daya kreatif peserta didik, menyimak bertujuan untuk melatih daya kreatif peserta didik. Dalam proses menyimak, peserta didik didorong untuk mengembangkan imajinasi dan kemampuan berpikir kreatif, misalnya dengan menafsirkan isi cerita, menghubungkan dengan pengalaman, serta mengungkapkan kembali informasi dengan cara mereka sendiri.

Dengan demikian, kegiatan menyimak tidak hanya berfokus pada mendengar, tetapi juga berperan dalam mengembangkan konsentrasi, pemahaman, dan kreativitas peserta didik.

c. Jenis-Jenis Menyimak

Henry Guntur Tarigan dalam (Sukma & Saifudin, 2021), jenis-jenis keterampilan menyimak dapat diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut :

1) Menyimak Ekstensif

Menyimak Ekstensif merupakan kegiatan menyimak yang bersifat umum dan lebih bebas terhadap suatu tuturan, serta tidak selalu berada di bawah bimbingan langsung guru. Dalam praktiknya, menyimak ekstensif terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

a) Menyimak Sekunder

Menyimak sekunder adalah kegiatan menyimak yang dilakukan secara tidak langsung atau kebetulan, biasanya berlangsung ketika seseorang sedang melakukan aktivitas lain.

b) Menyimak Estetik

Menyimak estetik merupakan kegiatan menyimak yang bersifat imajinatif, di mana penyimak turut menghayati dan merasakan karakter atau peristiwa yang disampaikan, dengan tujuan memperoleh kesenangan atau apresiasi.

c) Menyimak Pasif

Menyimak pasif adalah kegiatan penyerapan bahasa yang terjadi tanpa upaya sadar dari penyimak, misalnya ketika seseorang secara tidak sengaja memperoleh informasi dari lingkungan sekitarnya.

d) Menyimak Sosial

Menyimak sosial terjadi dalam situasi interaksi sosial, di mana penyimak memberikan perhatian dan respons terhadap tuturan yang disampaikan oleh orang lain.

2) Menyimak Intensif

Menyimak intensif merupakan kegiatan menyimak yang dilakukan secara lebih terarah, terkontrol, dan diawasi terhadap suatu objek atau materi tertentu. Dalam menyimak intensif, penyimak dituntut untuk memahami isi simakan secara rinci, teliti,

cermat, dan mendalam terhadap bahan yang didengarkan. Menyimak jenis ini umumnya dilakukan dalam situasi pembelajaran yang terstruktur. Adapun jenis-jenis menyimak intensif meliputi:

a) Menyimak Kritis

Menyimak kritis bertujuan untuk memperoleh fakta atau informasi yang dibutuhkan. Dalam kegiatan ini, penyimak tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menilai gagasan, ide, serta keakuratan informasi yang disampaikan oleh pembicara.

b) Menyimak Konsentratif

Menyimak konsentratif merupakan kegiatan menyimak yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk menelaah dan memahami secara mendalam materi atau pembicaraan yang disimak.

c) Menyimak Kreatif

Menyimak kreatif berkaitan erat dengan kemampuan imajinasi penyimak. Dalam kegiatan ini, penyimak mampu mengembangkan gagasan atau menciptakan pemahaman baru berdasarkan informasi yang diterimanya.

d) Menyimak Interogatif

Menyimak interogatif merupakan kegiatan menyimak yang dilakukan dengan penuh konsentrasi dan selektivitas.

Dalam kegiatan ini, penyimak memusatkan perhatian secara sungguh-sungguh untuk memperoleh informasi tertentu yang dibutuhkan, biasanya disertai dengan keinginan untuk mengajukan pertanyaan atau klarifikasi terhadap hal yang disimak.

e) Menyimak Eksploratori

Menyimak eksploratori atau menyimak penyelidikan adalah kegiatan menyimak yang bertujuan untuk menemukan dan menggali berbagai informasi atau pesan secara lebih mendalam. Penyimak berusaha memperoleh pemahaman yang lebih luas terhadap materi yang didengarkan.

Tanwati (2019) juga memeparkan Jenis-jenis keterampilan menyimak dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk, antara lain sebagai berikut:

1) Menyimak Kritis

Menyimak kritis merupakan kegiatan menyimak yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan disertai penilaian yang objektif. Tujuan dari menyimak kritis adalah untuk menelaah kebenaran, keaslian, kelebihan, serta kekurangan terhadap permasalahan atau informasi yang disimak.

2) Menyimak Kreatif

Menyimak kreatif adalah kegiatan menyimak yang bertujuan untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas terhadap materi atau permasalahan yang didengarkan.

3) Menyimak Eksploratif

Menyimak eksploratif merupakan kegiatan menyimak yang bertujuan untuk memperoleh informasi baru mengenai suatu permasalahan yang disimak. Melalui kegiatan ini, penyimak diharapkan mampu menemukan gagasan atau pemahaman baru setelah proses menyimak selesai dilakukan.

Berdasarkan jenis-jenis menyimak di atas, penelitian ini memfokuskan pada menyimak intensif, khususnya menyimak konsentratif. Hal ini karena peserta didik menyimak teks narasi yang dibacakan guru melalui model *Interactive Read Aloud* dengan tujuan memahami isi cerita secara mendalam. Kegiatan menyimak dilakukan secara terarah dan diakhiri dengan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita, memahami informasi, serta menarik makna dari teks yang disimak.

d. Indikator Keterampilan Menyimak

Aulia & Astuti, (2023) menyatakan bahwa kemampuan menyimak siswa harus diukur dengan indikator sebagai pedoman penilaian. Untuk menentukan indikator keberhasilan siswa dalam menyimak dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam:

- 1) Mendengar segala sesuatu yang disampaikan pembicara
- 2) Memahami isi materi yang disampaikan oleh pembicara
- 3) Menginterpretasi isi yang tersirat dalam ujaran itu
- 4) Menilai pendapat dari pembicara

5) Menanggapi gagasan yang dikemukakan pembicara

Kelima indikator keterampilan menyimak yang dikemukakan oleh Aulia & Astuti, (2023) digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan dalam penyusunan instrumen penilaian. Indikator tersebut menjadi dasar dalam merumuskan butir soal yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, sehingga kemampuan menyimak siswa dapat diukur secara menyeluruh, meliputi aspek mendengar, memahami, menginterpretasi, menilai, dan menanggapi informasi yang disampaikan.

e. Proses Keterampilan Menyimak

Sukma & Saifudin, (2021) menjelaskan bahwa terdapat lima tahap proses menyimak yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Mendengar (*hearing*)

Pada tahap ini, penyimak hanya menerima bunyi atau ujaran yang disampaikan oleh pembicara. Penyimak masih berada pada tahap awal, yakni sekadar mendengar informasi tanpa adanya proses pemaknaan yang mendalam.

2) Tahap Memahami (*understanding*)

Setelah melalui tahap mendengar, penyimak mulai berupaya untuk memahami isi pembicaraan yang disampaikan. Pada tahap ini, terjadi proses pemahaman terhadap pesan atau informasi yang diterima sehingga makna dari ujaran pembicara dapat ditangkap dengan baik.

3) Tahap Menginterpretasi (*interpreting*)

Penyimak yang cermat tidak hanya berhenti pada tahap memahami. Ia berusaha menafsirkan atau menginterpretasikan gagasan, baik yang tersurat maupun yang tersirat, dalam pembicaraan tersebut. Dengan demikian, penyimak telah memasuki tahap penafsiran terhadap isi ujaran.

4) Tahap Mengevaluasi (*evaluating*)

Setelah memahami dan menginterpretasikan isi pembicaraan, penyimak melakukan penilaian terhadap gagasan yang disampaikan pembicara. Penilaian ini mencakup pertimbangan terhadap kelebihan, kekurangan, kekuatan, maupun kelemahan dari pendapat yang dikemukakan.

5) Tahap Menanggapi (*responding*)

Tahap terakhir dalam proses menyimak adalah memberikan tanggapan. Pada tahap ini, penyimak menerima, menyerap, serta merespons ide atau gagasan yang telah disampaikan. Respons tersebut dapat berupa persetujuan, sanggahan, maupun bentuk tanggapan lainnya sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan tahapan proses menyimak tersebut, penelitian ini memfokuskan pada proses mendengar, memahami, dan menginterpretasi informasi yang terdapat dalam teks narasi. Ketiga tahapan tersebut sesuai dengan aktivitas peserta didik selama

pembelajaran *Interactive Read Aloud*, yaitu menyimak cerita yang dibacakan guru, memahami isi cerita, kemudian menginterpretasikan informasi untuk menjawab soal tes keterampilan menyimak. Dengan demikian, tahapan mengevaluasi dan menanggapi tidak dijadikan fokus utama dalam penelitian ini.

4. Teks Narasi

a. Pengertian Teks Narasi

Lasmini (2018) dalam Alimah & Indihadi (2022) menjelaskan Teks narasi merupakan salah satu jenis teks yang memuat cerita atau menggambarkan suatu peristiwa maupun kejadian dalam rentang waktu dan sudut pandang tertentu. Narasi juga dapat diartikan sebagai karangan yang menyajikan rangkaian peristiwa dengan memperhatikan unsur waktu yang dialami atau dilakukan oleh para tokohnya. Inti dari teks narasi adalah penyajian cerita yang disusun secara kronologis sehingga alur peristiwa yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca (Alimah & Indihadi, 2022).

b. Struktur Teks Narasi

Menurut (Liningsih, 2024), struktur teks Narasi dapat dibagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut :

- 1) Orientasi: Menggambarkan tentang tokoh dan karakter, alur dari cerita tersebut.
- 2) Komplikasi: berisi tentang pengenalan konflik atau masalah yang ada dalam cerita tersebut.

- 3) Resolusi: berisi tentang bagaimana akhir atau ending dari cerita.
Akhir cerita sendiri dapat dibagi menjadi dua, yakni akhir bahagia dan akhir tidak bahagia
- 4) Coda: adalah petuah atau nilai-nilai moral yang terkandung dalam teks narasi tersebut yang diharapkan dapat diambil hikmahnya oleh pembaca.

c. Ciri-Ciri Teks Narasi

Zulaeha et al., (2024) mengemukakan ciri-ciri teks narasi adalah sebagai berikut:

- 1) Isi teks atau tulisan berisi tentang cerita, kisah, dan peristiwa tertentu.
- 2) Cerita yang disampaikan memiliki kronologi atau aturan cerita yang jelas mulai dari awal sampai akhir.
- 3) Terdapat suatu peristiwa maupun konflik
- 4) Memiliki unsur-unsur pembentuk beberapa tema, latar, alur, penokohan dan sudut pandang.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratri Eka Ningtyas, Siska Mega Diana, Nindy Profithasari, Frida Destini pada tahun 2026 dengan judul “*Integrasi Interactive Read Aloud Berbantuan Literacy Cloud dalam Pembelajaran Menyimak Teks Narasi di Sekolah Dasar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integrasi metode *Interactive Read Aloud* berbantuan

Literacy Cloud terhadap kemampuan menyimak teks narasi peserta didik kelas III sekolah dasar. subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 6 Metro Timur yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa soal esai sebanyak 15 butir dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode *Interactive Read Aloud* berbantuan *Literacy Cloud* terhadap kemampuan menyimak peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} (8,3086) lebih besar daripada F_{tabel} (4,54), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen (81,00) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (66,67). Peningkatan terlihat pada indikator pemahaman alur cerita, tokoh dan watak, latar, serta pesan moral.

Persamaannya terletak pada fokus penelitian yang sama-sama mengkaji penggunaan metode *Interactive Read Aloud* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar, khususnya pada teks narasi. Selain itu, kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan media pendukung dan konteks penelitian. Penelitian Ningtyas mengintegrasikan *Interactive Read Aloud* dengan bantuan *Literacy Cloud*, sedangkan penelitian ini menerapkan model *Interactive Read Aloud* tanpa bantuan media digital tambahan, sehingga pengaruh model dapat dilihat secara langsung. Selain itu,

penelitian tersebut dilakukan di sekolah dasar umum, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Pebriyanti, Teguh Prasetyo, dan Hanrezi Dhanis Hasnin pada tahun 2026 dengan judul “Pengaruh Model *Interactive Read Aloud* Berbantuan Video *Read-Aloud* Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Interactive Read Aloud* berbantuan video *read-aloud* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SDN 02 Benteng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian berjumlah 62 siswa yang terdiri dari kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes keterampilan menyimak, sedangkan analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menyimak yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model *Interactive Read Aloud* berbantuan video *read-aloud* terhadap keterampilan menyimak siswa.

Persamaan penelitian Pebriyanti, Prasetyo, dan Hasnin dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan model

Interactive Read Aloud, meneliti keterampilan menyimak siswa kelas III, serta menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*.

Perbedaannya terletak pada penggunaan media dan lokasi penelitian. Penelitian tersebut menggunakan video *read-aloud* sebagai media pendukung dalam penerapan model *Interactive Read Aloud* dan dilaksanakan di SDN 02 Benteng, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menerapkan model *Interactive Read Aloud* pada peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa, Masrurotul Mahmudah, Nurul Aisyah pada tahun 2026 dengan judul “Implementasi Metode *Interactive Reading Aloud* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode *Interactive Reading Aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SD IT Bumi Sholawat Wates, Kabupaten Lampung Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *Interactive Reading Aloud* dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya, guru melakukan kegiatan membaca nyaring yang diikuti oleh siswa, tanya jawab, diskusi, pendampingan individu, serta refleksi dan penyimpulan bersama. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa, terutama

dalam aspek kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, dan kepercayaan diri siswa.

Persamaan penelitian Khoirunnisa, Mahmudah, dan Aisyah dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *Interactive Reading Aloud* dalam pembelajaran pada jenjang sekolah dasar. Selain itu, kedua penelitian sama-sama melibatkan peserta didik sebagai subjek penelitian dan menerapkan kegiatan membaca nyaring yang disertai dengan interaksi antara guru dan peserta didik, seperti tanya jawab dan diskusi.

Perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut berfokus pada kemampuan membaca siswa kelas II dan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada keterampilan menyimak peserta didik kelas III dan menggunakan metode quasi eksperimen.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Firdaus, Nur Fajrie, Imaniar Purbasar pada tahun 2025 dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar di SD Purwosari 01”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan di SDN Purwosari 01 Kabupaten Kudus pada siswa kelas II. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat

disimpulkan bahwa strategi guru yang dilaksanakan secara konsisten, terintegrasi, dan melibatkan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa sekolah dasar.

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti pembelajaran berbasis membaca nyaring (*reading aloud*) di tingkat sekolah dasar kelas rendah (kelas II dan III), serta sama-sama menekankan pentingnya interaksi dan dukungan guru dalam proses pembelajaran bahasa. Selain itu, kedua penelitian sama-sama mengacu pada teori pembelajaran konstruktivis, khususnya Teori *Scaffolding* Vygotsky, sebagai landasan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara guru dan peserta didik.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pendekatan dan tujuan penelitian. Penelitian Firdaus menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan strategi guru, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen untuk menguji pengaruh model *Interactive Read Aloud* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga menggunakan instrumen tes terstruktur untuk mengukur peningkatan keterampilan menyimak teks narasi

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tati Lathipatud Durriyah, Catur Niasari, dan Iin Afriyanti Umar pada tahun 2024 dengan judul “*Exploring Interactive Read Aloud Literacy Learning and Quality Books in the Merdeka Curriculum*” bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman dan

praktik guru dalam memilih buku serta mengintegrasikan kegiatan *Interactive Read Aloud* dalam pembelajaran literasi sesuai dengan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari enam orang guru sekolah dasar di Depok, Jawa Barat. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, *focus group discussion* (FGD), *observasi*, dan *refleksi* lisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *penerapan Interactive Read Aloud* memberikan ruang bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan diskusi dan interaksi. Selain itu, kegiatan *Interactive Read Aloud* juga membuat pembelajaran literasi menjadi lebih menyenangkan dan membantu peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan *Interactive Read Aloud* dalam pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, keduanya menekankan pentingnya keterlibatan peserta didik, interaksi, dan diskusi selama proses pembelajaran.

Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan metode yang digunakan. Penelitian tersebut, guru dalam mengintegrasikan *Interactive Read Aloud* dengan pembelajaran literasi menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh

model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak peserta didik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain eksperimen.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Miftha Huljanna Amri pada tahun 2024 dengan judul “pengembangan keterampilan menyimak pada siswa sekolah dasar” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana keterampilan menyimak dapat dikembangkan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengkaji berbagai fenomena pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan menyimak siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa, karena melalui kegiatan menyimak siswa dapat memahami informasi yang disampaikan secara lisan, menginterpretasikan makna, serta memberikan respons terhadap materi yang dipelajari.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu keterampilan menyimak pada peserta didik sekolah dasar. Keduanya sama-sama menekankan pentingnya keterampilan menyimak sebagai dasar dalam memahami informasi dan mendukung keberhasilan pembelajaran.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti tersebut lebih bersifat umum dan tidak secara spesifik menerapkan model pembelajaran tertentu, serta tidak menguji pengaruh suatu model terhadap peningkatan keterampilan menyimak. Sementara itu,

penelitian ini secara khusus menggunakan model *Interactive Read Aloud* sebagai variabel bebas dan menguji pengaruhnya terhadap keterampilan menyimak teks narasi melalui desain quasi eksperimen.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Istikhoroh Nurzaman pada tahun 2023 dengan judul “Model *Collaborative Interaktif Read-aloud* untuk Mendukung Literasi Membaca di Sekolah Dasar” Penelitian ini mengembangkan dan menguji model *Collaborative Interactive Read-Aloud* sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Collaborative Interactive Read-Aloud* memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman membaca siswa. Model ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses membaca melalui kegiatan tanya jawab, diskusi kelompok, serta refleksi terhadap isi bacaan. Siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami isi teks, mengidentifikasi gagasan utama, serta menyampaikan kembali informasi yang telah dibaca. Selain itu, model ini juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif sehingga proses literasi menjadi lebih bermakna.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan pendekatan *Interactive Read-Aloud* dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa pada jenjang sekolah dasar.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus variabel dan tujuan penelitian. Penelitian

tersebut berfokus pada pengembangan model kolaboratif untuk meningkatkan literasi membaca secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh model *Interactive Read-Aloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi secara khusus pada peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, penelitian ini menggunakan desain *quasi experimental* untuk menguji pengaruh model secara kuantitatif terhadap hasil belajar siswa.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Wiranda Bayu Aditama, Noviatul Widiani, Suhirman Zohdi, Aenullael Mukarromah pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Strategi *Active Learning* dengan Metode *Reading Aloud* dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa SD”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siswa kelas III SDN 21 Cakranegara dengan jumlah 24 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui penerapan strategi *active learning* dengan metode *reading aloud*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta peningkatan hasil belajar keterampilan menyimak. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 79,16 dengan ketuntasan klasikal sebesar 79,16%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 83,47 dengan ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Selain itu, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari kategori cukup aktif menjadi aktif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa

penerapan strategi *active learning* dengan metode *reading aloud* efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar.

Persamaan dengan penelitiannya adalah fokus penelitian yang sama-sama meneliti keterampilan menyimak siswa sekolah dasar serta penggunaan metode *reading aloud* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menyimak. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang aktif dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada desain penelitian dan fokus materi. Penelitian Aditama menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan desain quasi experimental dengan kelompok kontrol sehingga pengaruh perlakuan dapat dibandingkan secara lebih objektif. Selain itu, penelitian tersebut meneliti keterampilan menyimak secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus memfokuskan pada keterampilan menyimak teks narasi pada peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Tita Karina Wibowo, Ummul Qura pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Metode Membaca Nyaring (Reading Aloud) Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas II SDN Susukan 02 Pagi”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *True Experimental Design* jenis *Posttest-Only Control Design*. Penelitian dilaksanakan di SDN Susukan 02 Pagi Jakarta Timur dengan sampel

sebanyak 60 peserta didik kelas II yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen (30 siswa) dan kelas kontrol (30 siswa) yang dipilih melalui teknik Simple Random Sampling. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan metode membaca nyaring (Reading Aloud) terhadap minat membaca peserta didik. Instrumen penelitian berupa kuesioner minat membaca sebanyak 30 item yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor minat membaca kelas eksperimen (85) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (79). Berdasarkan uji hipotesis dengan regresi sederhana, diperoleh nilai $t_{hitung} (3,714) > t_{tabel} (2,048)$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,33 menunjukkan bahwa metode membaca nyaring memberikan pengaruh sebesar 33% terhadap minat membaca peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa penerapan metode membaca nyaring (*Read Aloud*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca peserta didik kelas II SD.

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti efektivitas metode berbasis membaca nyaring (*reading aloud*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk menguji pengaruh perlakuan. Selain itu, kedua penelitian sama-sama melibatkan peserta didik kelas rendah (kelas II dan III) sebagai subjek penelitian.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yang diteliti. Penelitian tersebut mengukur minat membaca peserta didik, sedangkan penelitian ini mengukur keterampilan menyimak teks narasi sebagai kemampuan reseptif. Selain itu, fokus materi dalam penelitian ini lebih spesifik pada struktur teks narasi, bukan pada minat membaca secara umum.

10. Penelitian yang dilakukan oleh NLS Ernawati pada tahun 2020 dengan judul “Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa dapat ditingkatkan melalui beberapa upaya, yaitu penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, penggunaan bahan ajar yang relevan, serta pelaksanaan evaluasi yang tepat. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa rendahnya keterampilan menyimak disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran dan kurang optimalnya evaluasi yang dilakukan guru.

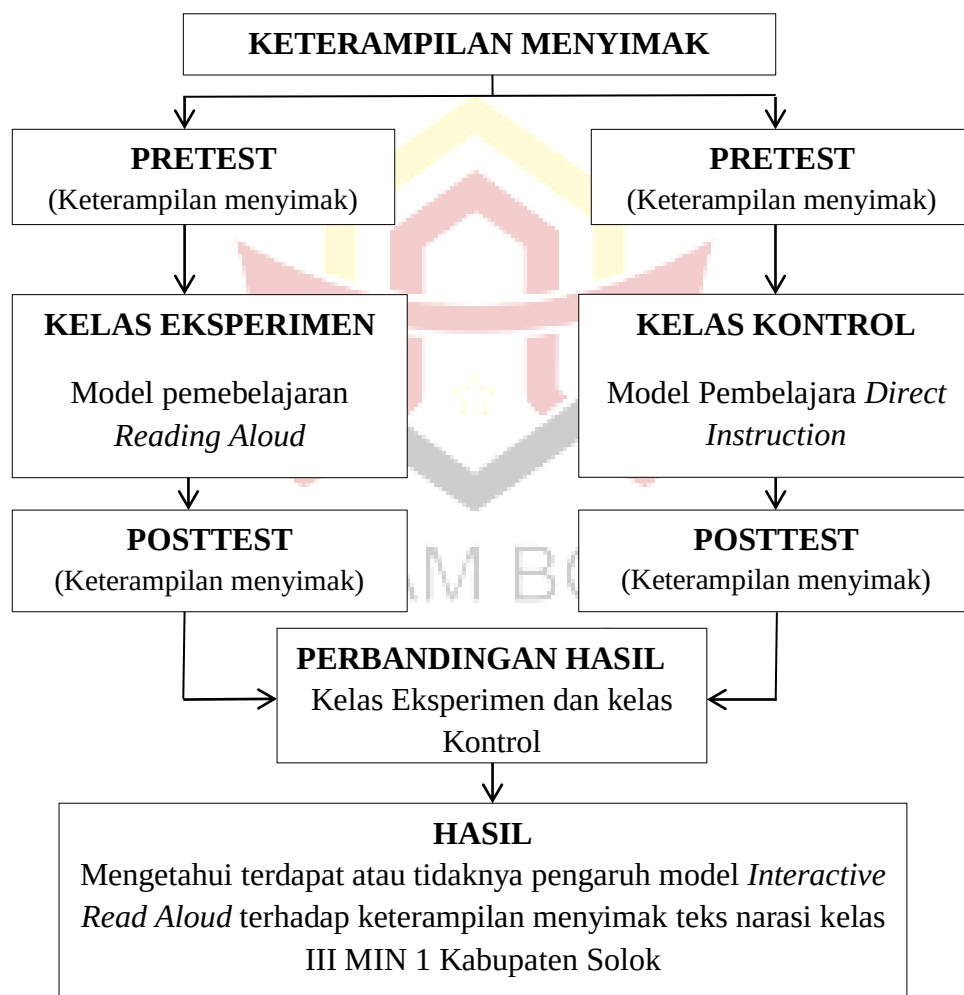
Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian, yaitu keterampilan menyimak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kemudian penelitian tersebut sama-sama berdasar pada jenjang pendidikan yang sama.

Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian. Penelitian tersebut hanya mendeskripsikan upaya dalam menumbuhkan keterampilan menyimak, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh

model *Interactive Read Aloud* terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa secara empiris.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir yang mengaitkan model *Interactive Read Aloud* dengan peningkatan keterampilan menyimak siswa.



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

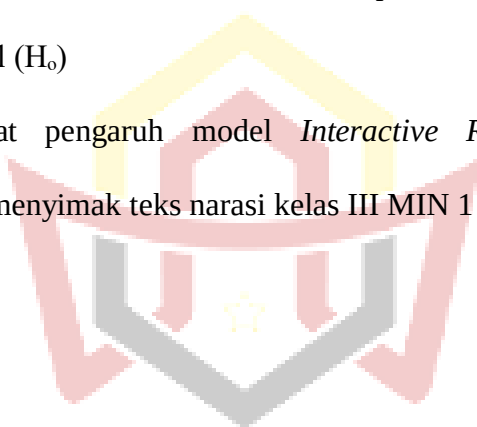
Hipotesis merupakan pernyataan sementara atau dugaan yang dianjurkan peneliti sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan (Awakuddin et al., 2024). Berdasarkan definisi hipotesis diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi kelas III MIN 1 Kabupaten Solok.

2) Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak terdapat pengaruh model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi kelas III MIN 1 Kabupaten Solok.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Metode penelitian eksperimen semu merupakan satu metode dalam penelitian kuantitatif. Metode eksperimen ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan manipulasi satu atau lebih variabel pada (satu atau lebih) kelompok eksperimen, dan membandingkan hasil dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi. Manipulasi berarti mengubah secara sistematis sifat-sifat (nilai-nilai) variabel bebas. Setelah dimanipulasi, variabel bebas itu biasanya disebut *treatment* (Payadnya & Jayantika, 2018).

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Keduanya memperoleh pretes dan postes, tetapi hanya kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. (Abraham & Supriyati, 2022). Desain ini menggunakan dua kelompok yang sudah ada secara alami (seperti kelas-kelas sekolah), tanpa melakukan randomisasi. Rencana penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan X	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂	-	O ₄

Keterangan:

X : Perlakuan menggunakan model *Interactive Read Aloud*

O₁ : *Pre-test* (awal) pada kelas eksperimen

O₂ : *Pre-test* (awal) pada kelas kontrol

O₃ : *Post-test* (akhir) pada kelas eksperimen

O₄ : *Post-test* (akhir) pada kelas Kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 1 Kabupaten Solok yang terletak di Kabupaten Solok Kecamatan Kubung Gantung Ciri. Alasan memilih tempat penelitian di sini karena terdapat permasalahan yang akan diteliti dan belum dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti yaitu Penerapan Model *Interactive Read Aloud* Terhadap Keterampilan Menyimak Teks Narasi pada Peserta didik kelas III di MIN 1 Kabupaten Solok.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II (Genap) Tahun Ajaran 2025/2026 yaitu selama 2 minggu pada bulan Mei 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2005) dalam Amin et al., (2023) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang

memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas III A sebanyak 19 orang dan III B sebanyak 18 orang.

Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas III MIN 1 Kabupaten Solok

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	III A	19
2	III B	18
Total		37

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2006) mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan (Amin et al., 2023).

D. Variabel dan Data

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019) dalam Fatkhurahman, (2025), menyatakan variabel merupakan atribut atau sifat dari suatu objek yang mempunyai variasi antara satu objek dan objek lainnya. Dengan kata lain, variabel tidak hanya sekedar istilah teknis, tetapi juga mencerminkan konsep-konsep yang ingin diuji melalui proses ilmiah.

a. Independent Variabel (Variabel Bebas/X)

Variabel Independent merupakan variabel yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti dalam penelitian eksperimen (Gusti & Hilda, 2023). Variabel bebas penelitian ini adalah Model *Interactive Read Aloud*.

b. Dependent Variabel (Variabel Terikat/Y)

Variabel Dependent merupakan variabel yang diukur atau diamati sebagai respons atau hasil dari manipulasi variabel independent (Gusti & Hilda, 2023). Variabel terikat penelitian ini adalah keterampilan menyimak teks narasi.

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dapat dikendalikan oleh peneliti atau dibuat agar variabel bebas tidak dipengaruhi faktor luar yang diteliti, variabel kontrol juga sebagai variabel masalah (Pahlaviannur et al., 2022).

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup. Setiap tahap dirancang untuk memastikan data yang diperoleh valid, reliabel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan sebelum penelitian utama berlangsung untuk memastikan kesiapan instrumen dan administrasi. Tahap ini meliputi :

- a. Melaksanakan observasi ke MIN 1 Kabupaten Solok untuk mengidentifikasi masalah keterampilan menyimak kelas III
- b. Menyusun proposal penelitian sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di lapangan.
- c. Mengurus surat izin penelitian dari fakultas kepada kemenag kota solok dan kepala MIN 1 Kabupaten Solok
- d. Membuat perangkat pembelajaran berupa penyusunan modul ajar dan LKPD.
- e. Melaksanakan penyusunan instrumen penelitian.
- f. Memvaliditas soal Tes

Ciri-ciri tes yang baik itu adalah tes tersebut harus valid. Sebelum membuat tes, terlebih dahulu harus membuat kisi-kisi tes. Tes yang akan dilaksanakan berfungsi sebagai alat ukur dalam penelitian. Soal yang telah disusun akan diberikan kepada validator ahli. Dalam hal ini validator terdiri dari Dosen PGMI UIN Imam Bonjol Padang (Rendy Nugraha Frasandy, M.Pd.,) dan guru kelas III MIN 1 Solok (Yendriati, S. Pd.,)

- g. Melakukan Uji coba instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada peserta didik kelas III MIN 2 Kabupaten Solok dengan jumlah 20 peserta didik pada tahun ajaran 2025/2026. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh instrumen yang memenuhi kriteria Validitas dan

reabilitas. Selain itu, dilakukan analisi tingkat kesukaran dan daya beda soal guna memastikan kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari hasil uji coba selanjutnya dianalisis sehingga menghasilkan butir-butir soal yang layak digunakan pada pelaksanaan penelitian.

h. Menganalisis soal

Analisis tes uji coba sebagai berikut :

1) Validitas Item Soal

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen penelitian dalam mengukur aspek yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang menjadi sasaran pengukuran secara tepat dan akurat (Sanaky et al., 2021). Uji validitas digunakan untuk membuktikan ketepatan butir-butir soal dalam instrumen penelitian dan mengukur kejelasan kerangka dalam sebuah penelitian (Utami & Rasmanna, 2023).

Unuk menghitung uji validitas ini dengan menggunakan uji validitas menggunakan rumus *Produc moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r hitung : koefesien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

Peneliti menganalisis validitas butir soal dengan menggunakan bantuan SPSS melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Buka SPSS, lalu input data pada *data view*
- b) Klik menu *Analyze* “pada *toolbar* di bagian atas>*Correlate>Bivariate*”
- c) Akan muncul jendela baru, pindahkan semua variabel (semua indikator dan skor total) “ke kotak variabel > OK”
- d) Baca hasil output pada tabel *Correlations*, lihat pada baris *Pearson Correlation* sebagai r_{hitung} dan bandingkan dengan r_{tabel} (sebanyak N / jumlah responden)

Tabel 3.3 Hasil Validitas Item Soal *Pre-test*

No	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	1	0,681	0,444	Valid
2.	2	0,520	0,444	Valid
3.	3	0,590	0,444	Valid
4.	4	0,470	0,444	Valid
5.	5	0,553	0,444	Valid
6.	6	0,644	0,444	Valid
7.	7	0,649	0,444	Valid
8.	8	0,689	0,444	Valid
9.	9	0,470	0,444	Valid
10.	10	0,749	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji Validitas, soal *pre-test* (1-10) memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} (0,444). Dengan demikian, semua indikator dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Hasil Validitas Item Soal *Post-test*

No	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	1	0,582	0,444	Valid
2.	2	0,526	0,444	Valid
3.	3	0,538	0,444	Valid
4.	4	0,520	0,444	Valid
5.	5	0,472	0,444	Valid
6.	6	0,480	0,444	Valid
7.	7	0,642	0,444	Valid
8.	8	0,622	0,444	Valid
9.	9	0,472	0,444	Valid
10.	10	0,471	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji Validitas, soal *post-test* (1-10) memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} (0,444). Dengan demikian, semua indikator dinyatakan valid karena telah mampu mengukur aspek yang diteliti secara tepat.

2) Reliabilitas

Unuk mengukur reabilitas menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas

k : jumlah butir soal

p : proporsi benar

q : $1-p$

σ^2 : varians skor total

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan data dan pastikan data uji validitas sudah selesai dilakukan
- b) Menu SPSS pilih menu *Analyze > Scale > Reliability Analysis*.
- c) *Input Item*: Masukkan semua item ke kotak Items. Jangan memasukkan total skor.
- d) Pengaturan: Pastikan Model yang dipilih adalah *Alpha*
- e) *Output*: Klik *Statistics*, centang *Scale if item deleted*, klik *Continue*, lalu OK

Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas Item Soal Pre-test

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Soal_1	5.45	6.892	.587	.779
Soal_2	5.20	7.537	.375	.803
Soal_3	5.30	7.168	.485	.791
Soal_4	5.40	7.621	.297	.813
Soal_5	5.15	7.503	.422	.798
Soal_6	5.25	7.145	.513	.788
Soal_7	5.35	6.976	.552	.783
Soal_8	5.50	6.895	.598	.778
Soal_9	5.10	7.779	.340	.805
Soal_10	5.40	6.674	.675	.768

Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Item Soal Post-test

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Soal_1	6.10	5.358	.497	.703
Soal_2	6.05	5.629	.392	.719
Soal_3	6.10	5.463	.446	.711
Soal_4	6.00	5.789	.345	.726
Soal_5	6.00	5.789	.345	.726
Soal_6	6.05	5.839	.292	.734
Soal_7	6.15	5.187	.561	.692
Soal_8	6.20	5.432	.434	.713
Soal_9	5.95	5.945	.305	.731
Soal_10	6.15	5.608	.363	.724

Untuk melihat berapa kuat reabilitas item soal secara keseluruhan, peneliti menggunakan reabilitas dari guilford.

Tabel 3.7 Kriteria Taksiran Reliabilitas Guilford

No	Kriteria	Klasifikasi
1.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
2.	0,60 – 0,79	Tinggi
3.	0,40 – 0,59	Cukup
4.	0,20 – 0,39	Rendah
5.	0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Tabel 3.8 Tampilan Hasil Reliabilitas Soal Pre-test

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.808	10

Tabel 3.9 Tampilan Hasil Reliabilitas Soal *Post-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	10

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel diatas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk 10 butir pernyataan pretest adalah sebesar 0,808 dan untuk 10 butir pertanyaan posttes adalah sebesar 0,739. Kerena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam variabel ini adalah reabilitas dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

3) Indeks kesukaran soal

Dalam penelitian ini, indeks kesukaran soal dihitung sebagai bagian dari analisis soal setelah uji coba tes dilakukan. Sehingga diperoleh soal yang mudah, sedang dan sulit. Sebuah tes dapat digunakan secara luas harus diselidiki tingkat kesukarannya, rumus untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I : indeks kesukaran untuk setiap butir soal

B : banyak peserta didik yang menjawab benar setiap soal

N : banayak peserta didik yang memberikan jawaban pada soal

Tabel 3.10 Kriteria Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kategori
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sumber: (syaiful, 2024)

Tabel 3.11 Hasil Analisi Tingkat Kesukaran Soal *Pre-test*

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	0,45	Sedang
2.	0,70	Sedang
3.	0,60	Sedang
4.	0,50	Sedang
5.	0,75	Mudah
6.	0,65	Sedang
7.	0,55	Sedang
8.	0,40	Sedang
9.	0,80	Mudah
10.	0,50	Sedang

Tabel 3.12 Hasil Analisi Tingkat Kesukaran Soal *Post-test*

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	0,65	Sedang
2.	0,70	Sedang
3.	0,65	Sedang
4.	0,75	Mudah
5.	0,75	Mudah
6.	0,70	Sedang
7.	0,60	Sedang
8.	0,55	Sedang
9.	0,80	Mudah
10.	0,60	Sedang

Dari hasil analisis tingkat kesukaran terhadap soal yang diuji cobakan pada 20 peserta didik terdapat soal *pre-test* tergolong

mudah 5 dan 9. Tingkat kesukaran sedang pada soal nomor 1,2,3,4,6,7,8 dan 10. Untuk soal *post-tes* tergolong mudah 4,5 dan 9. Tingkat kesukaran sedang pada soal 1,2,3,6,7,8 dan 10.

4) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan rendah. Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu soal dapat mengidentifikasi perbedaan kemampuan peserta didik berdasarkan hasil belajar yang diperoleh. Perhitungan daya pembeda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{\text{Mean Kelompok atas} - \text{mean kelompok bawah}}{\text{Skor Maksimal soal}}$$

Tabel 3.13 Interpretasi Daya Pembeda Soal

Angka Indeks	Kriteria
<0,19	Kurang baik
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik
0,70-1,00	Baik Sekali

Sumber: (syaiful, 2024)

Hasil pencarian daya pembeda uji awal dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.14 Hasil Interpretasi Daya Pembeda Soal *pre-test*

No	No Soal	Daya Beda	Kriteria
1.	1	0,58	Baik
2.	2	0,37	Cukup
3.	3	0,48	Baik
4.	4	0,29	Cukup
5.	5	0,42	Baik
6.	6	0,51	Baik
7.	7	0,55	Baik
8.	8	0,59	Baik
9.	9	0,34	Cukup
10.	10	0,67	Baik

Tabel 3.15 Hasil Interpretasi Daya Pembeda Soal *post-test*

No	No Soal	Daya Beda	Kriteria
1.	1	0,49	Baik
2.	2	0,39	Cukup
3.	3	0,44	Baik
4.	4	0,34	Cukup
5.	5	0,34	Cukup
6.	6	0,29	Cukup
7.	7	0,56	Baik
8.	8	0,43	Baik
9.	9	0,30	Cukup
10.	10	0,36	Cukup

Tabel 3.16 Hasil Analisis Soal *Pre-test*

No Soal	Validitas	Reabilitas	Indeks kesukaran	Daya Beda	Ket
1	Valid	Sangat Tinggi	Sedang	Baik	Dipakai
2	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
3	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
4	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
5	Valid		Mudah	Baik	Dipakai
6	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
7	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
8	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
9	Valid		Mudah	Cukup	Dipakai
10	Valid		Sedang	Baik	Dipakai

Tabel 3.17 Hasil Analisis Soal *Post-test*

No Soal	Validitas	Reabilitas	Indeks kesukaran	Daya Beda	Ket
1	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	Dipakai
2	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
3	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
4	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
5	Valid		Mudah	Cukup	Dipakai
6	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
7	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
8	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
9	Valid		Mudah	Cukup	Dipakai
10	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa soal 1-10 baik *pre-test* maupun *post-test* dengan kategori soal dipakai, artinya soal tersebut digunakan untuk kelas sampel.

2. Tahap pelaksanaan (eksperimen)

Tahap ini merupakan tahapan inti dari pelaksanaan penelitian di kelas. Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan desain penelitian.

a. Pemberian *pre-test*

Pre-test diberikan kepada peserta didik sebelum melaksanakan model *Interactive Read Aloud* baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-test* bertujuan mengetahui kemampuan awal keterampilan menyimak teks narasi peserta didik dan menjadi pembending terhadap hasil posttest.

b. Pemberian perlakuan (*Treatment*)

Pada tahap ini pembelajaran diberikan menggunakan model pembelajaran *Interactive Read Aloud* selama empat kali pertemuan.

1) Pada kelas eksperimen

Pembelajaran menggunakan model *Interactive Read Aloud* dengan langkah-langkah:

- a) Guru memilih teks narasi yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
- b) Guru melakukan kegiatan pra-membaca (menggalikan wawasan awal peserta didik)
- c) Guru membaca teks secara nyaring

- d) Guru mengajukan pertanyaan interaktif selama membaca
- e) Peserta didik diminta memprediksi, menjawab, dan berdiskusi.
- f) Setelah membaca, siswa menceritakan kembali isi teks
- g) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

2) Pada kelas kontrol

Pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction*, dengan langkah-langkah:

- a) Guru menjelaskan materi teks narasi
- b) Guru membaca tanpa interaksi mendalam
- c) Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan
- d) Guru memberikan penjelasan tambahan
- e) Siswa mengerjakan latihan secara individu dengan pengawasan guru.

c. Pemberian *Post-test*

Setelah seluruh perlakuan selesai dilakukan, peneliti memberikan *post-test* kepada kedua kelas. *Post-test* bertujuan untuk mengetahui hasil akhir ketrampilan menyimak peserta didik setelah perlakuan diberikan. dilakukan observasi terhadap keterampilan menyimak peserta didik untuk melihat adanya perubahan perilaku dan partisipasi aktif.

3. Tahap akhir (pengolahan data)

Tahap akhir, peneliti melakukan:

- a. Mengoreksi dan memberikan skor hasil pretest dan posttest.
- b. Mengelola data menggunakan analisis stasistik :
 - 1) Uji normalitas
 - 2) Uji homogenitas
 - 3) Uji hipotesis (uji t)
- c. Membandingkan hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data
- e. Menyusun hasil penelitian

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010) dalam Ulfah et al., (2022) menjelaskan bahwa instrumen merupakan alat pengumpul data yang dapat berbentuk test, angket/kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reabilitasnya. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak teks narasi peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model *Interactive Read Aloud*.

1. Tes

Instrumen tes berupa soal objektif sebanyak 10 butir soal yang disusun berdasarkan indikator keterampilan menyimak teks narasi. Tes disusun berdasarkan indikator keterampilan menyimak menurut Aulia & Astuti, (2023) yang disesuaikan dengan materi teks narasi.

Indikator yang diukur meliputi:

- a. Mendengar informasi
- b. Memahami isi
- c. Menginterpretasi
- d. Menilai
- e. Menanggapi

Tabel 3.18 Kisi-Kisi Keterampilan Menyimak

No	Indikator	Sub-indikator	Nomor soal	Bentuk soal
1.	Mendengar informasi	Peserta didik mampu mengenali informasi yang didengar (tokoh/kejadian)	1,2	<i>objective</i>
2.	Memahami isi	Peserta didik mampu memahami isi cerita secara umum	3,4	<i>objective</i>
3.	Menginterpretasi	Peserta didik mampu menemukan makna tersirat dalam cerita	5,6	<i>objective</i>
4.	Menilai	Peserta didik mampu menilai pesan atau amanat cerita	7,8	<i>objective</i>
5.	Menanggapi	Peserta didik mampu memberikan tanggapan terhadap isi cerita	9,10	<i>objective</i>
total			10 soal	

Skor maksimal = 100

Tabel 3.19 Kategori Penilaian Keterampilan Menyimak

Rentan Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
< 40	Sangat Kurang

Tabel 3.20 Rubrik Berdasarkan Indikator Menyimak

Indikator	Kriteria	Skor
Mendengar informasi	Jawaban tepat	
	Jawaban tidak tepat	
Memahami isi	Jawaban tepat	
	Jawaban tidak tepat	
Menginterpretasi	Jawaban tepat	
	Jawaban tidak tepat	
Menilai	Jawaban tepat	
	Jawaban tidak tepat	
Menanggapi	Jawaban tepat	
	Jawaban tidak tepat	

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Tes

Arikunto (2011) dalam Safitri et al., (2024) menjelaskan bahwa Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes merupakan instrumen pengumpulan data dimana peserta memberikan respons atas pertanyaan yang diberikan dan didorong untuk menegrijakan secara maksimal.

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak teks narasi peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Tes dalam penelitian ini:

a. *Pre-test*

Pre-test diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan dilakukan. Tujuan *pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menyimak teks narasi peserta didik serta memastikan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif setara.

b. *Post-test*

Posttest diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan selesai dilaksanakan. Tujuan *post-test* adalah untuk mengetahui hasil akhir keterampilan menyimak peserta didik serta

melihat pengaruh penerapan model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok. Data yang dianalisis adalah skor *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Karena jumlah sampel masing-masing kelompok kurang dari 50 orang (kelas eksperimen 19 peserta didik dan kelas kontrol 18 peserta didik), maka uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Rumusnya:

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

W = Nilai statistik Shapiro-Wilk

$x_{(i)}$ = Nilai data yang sudah diurutkan (dari terkecil ke terbesar)

$\bar{x}$ = Rata-rata (mean) dari seluruh nilai data

a_i = Konstanta pembobot (ditentukan berdasarkan nilai rata-rata dan varians dari sampel normal standar)

n = Jumlah sampel

Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode Shapiro-wilk dengan bantuan program SPSS 25. Adapun kriterianya yaitu jika Sig Shapiro-wilk > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, kemudian klik variabel *view*
- 2) Pada kolom *name* baris pertama dan kedua, ketik kelas IV.
- 3) Klik *data view* untuk membuka halaman *data view*.
- 4) Klik *analyze*, pilih *descriptive statistic*, lalu pilih *explore*.
- 5) Masukkan semua variabel ke kotak *dependent list*, lalu klik OK.
- 6) Klik tombol *Plots* di bagian kanan bawah jendela *explore*, lalu centang kotak *normality plot with tests*. Lalu klik OK.
- 7) Maka akan dihasilkan *output* yang mencakup tabel *tests of normality* dan grafik normalitas (*Q-Q Plot*).

8) Untuk melihat data normal atau tidak bisa dilihat pada nilai signifikansi,

jika signifikansi lebih dari ($>$) 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances* dengan bantuan program SPSS. Rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$St^2 = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $>$ 0,05, maka kedua kelompok memiliki varians yang homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq$ 0,05, maka varians kedua kelompok tidak homogen.

Penelitian melakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 25. Langkah-langkah uji homogenitas:

- 1) Buka program SPSS, kemudian klik variabel *view*.
- 2) Data skor *pre-test* dan *post-test* peserta didik dimasukkan ke dalam

- 3) kolom-kolom variabel di data view.
- 4) Klik *analyze*, lalu pilih *compare means*, lalu pilih *independent-samples t-test*.
- 5) Masukkan variabel ke kotak *dependent list*, lalu variabel pengelompokan ke kotak *grouping variable*. Lalu klik tombol *options*.
- 6) Centang kotak *homogeneity of variance test* dan klik OK.

2. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi. Uji hipotesis dilakukan menggunakan Independent Samples t-test dengan bantuan program SPSS melalui menu *Analyze* → *Compare Means* → *Independent-Samples T-Test*. Dalam pengujian ini, variabel *post-test* dijadikan sebagai *test variable*, sedangkan kelas (eksperimen dan kontrol) dijadikan sebagai *grouping variable*. Hasil pengujian dilihat pada nilai Sig. (2-tailed).

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Secara teoritis, uji t dua sampel independen dapat dihitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = Rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

Derajat kebebasan (dk) dihitung dengan rumus:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

Jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikan 0,05, maka H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kabupaten Solok pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III MIN 1 Kabupaten Solok.

Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design* dengan bentuk pretest-posttest. Subjek penelitian ini siswa kelas IIIA sebagai Kelas eksperimen yang berjumlah 19 siswa dan siswa kelas III B sebagai Kontrol yang berjumlah 18 siswa.

Data penelitian diperoleh dari tes keterampilan menyimak yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu pretest dan posttest. Hasil pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan diberikan, sedangkan hasil posttest digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

1. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan model *Interactive Read Aloud*. Pembelajaran dimulai dengan guru memberikan salam, mengajak peserta didik berdoa, melakukan absensi, apersepsi, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, guru memperkenalkan teks narasi yang

akan dibacakan dengan menyampaikan judul dan mengajak peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan teks. Guru memberikan pertanyaan awal untuk mengaktifkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik serta mengarahkan perhatian mereka agar fokus dalam menyimak teks yang akan dibacakan.

Pada kegiatan inti, guru membacakan teks narasi secara nyaring dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang jelas. Selama teks dibacakan, peserta didik diarahkan untuk menyimak secara aktif dan memperhatikan informasi yang disampaikan. Guru menghentikan pembacaan pada bagian-bagian tertentu untuk memberikan pertanyaan interaktif yang berkaitan dengan isi teks. Peserta didik diminta menyebutkan informasi yang didengar, seperti tokoh, peristiwa, tempat, dan informasi penting lainnya dalam teks. Selanjutnya, peserta didik diarahkan untuk memahami isi cerita dengan menjelaskan kembali informasi yang telah disimak

Guru juga memberikan pertanyaan yang mendorong peserta didik untuk menginterpretasikan informasi tersirat dalam teks, seperti memperkirakan maksud tokoh atau hubungan sebab akibat dalam cerita. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menentukan dan menilai pesan atau amanat yang terdapat dalam teks berdasarkan informasi yang telah disimak. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan memberikan tanggapan terhadap isi teks. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban serta tanggapan peserta didik.

Pada kegiatan akhir, guru bersama peserta didik menyimpulkan isi teks narasi yang telah disimak. Peserta didik diarahkan untuk menyampaikan kembali informasi penting, isi cerita, pesan atau amanat, serta tanggapan terhadap teks yang telah didengarkan. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apabila terdapat materi yang belum dipahami. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan sesuai dengan jumlah pertemuan yang telah direncanakan, peserta didik diberikan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menyimak teks narasi setelah memperoleh perlakuan menggunakan model *Interactive Read Aloud*.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas kontrol

Pembelajaran dimulai dengan guru memberikan salam, mengajak peserta didik berdoa, melakukan absensi, apersepsi, memberikan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran tentang teks narasi secara langsung dan sistematis. Guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, unsur-unsur, dan isi teks narasi serta memberikan contoh cara memahami informasi yang terdapat dalam teks. Selanjutnya, guru membacakan teks narasi kepada peserta didik, kemudian peserta didik diminta untuk menyimak dan memahami isi teks yang dibacakan.

Setelah itu, peserta didik diberikan latihan secara mandiri untuk mengetahui pemahaman terhadap materi dan isi teks narasi yang telah

disimak. Guru bersama peserta didik membahas hasil latihan dan memberikan koreksi terhadap jawaban yang masih kurang tepat.

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apabila terdapat materi yang belum dipahami. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

B. Analisis Data

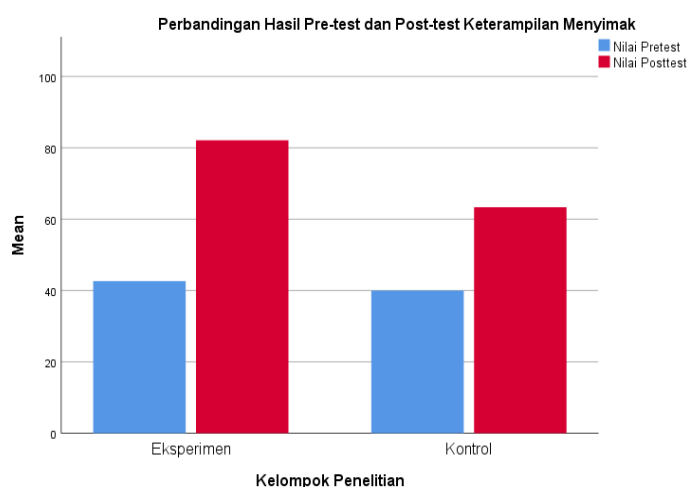
1. Deskriptif Data (Analisis Deskriptif)

Teknik analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data keterampilan menyimak dalam bahasa Indonesia peserta didik yang dibelajarkan dengan model *Interactive Read Aloud*. Keterampilan menyimak dalam bahasa Indonesia peserta didik dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini dilakukan hitungan mean, standar deviasi, dan varians.

Tabel 4.1 Deskriptif Perbandingan Kelas

Descriptive Statistics					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pretest Eksperimen	19	20	60	42.63	10.457
Posttest Eksperimen	19	60	100	82.11	10.317
Pretest Kontrol	18	20	60	40.00	9.701
Posttest Kontrol	18	40	90	63.33	14.951
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan tabel , dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan keterampilan menyimak pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk memperjelas perbedaan peningkatan tersebut, berikut disajikan perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest kedua kelas pada diagram batang berikut:



Grafik 4.1 Perbandingan Hasil *Pre-test* – *Post-test* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik 4.1, Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif tidak jauh berbeda. Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model *Interactive Read Aloud*, kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Temuan tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara pada peserta didik setelah diterapkannya model *Interactive Read Aloud*.

Hasil rata-rata keterampilan menyimak peserta didik masing-masing indikator disajikan pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Rata-rata Indikator Keterampilan Menyimak Peserta didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Indikator Menyimak	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Mendengarkan informasi	85,53	68,06
2.	Memahami isi	83,42	65,28
3.	Menginterpretasi isi	80,79	61,11
4.	Menilai	81,58	60,42
5.	Menanggapi	79,21	61,81

Sumber: Hasil pengolahan data Posttest Keterampilan Menyimak, 2026

Dari Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan menyimak peserta didik pada setiap indikator di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, indikator mendengarkan informasi memperoleh rata-rata sebesar 85,53, memahami isi sebesar 83,42, menginterpretasi isi sebesar 80,79, menilai sebesar 81,58, dan menanggapi sebesar 79,21. Sementara itu, pada kelas kontrol, indikator mendengarkan informasi memperoleh rata-rata sebesar 68,06, memahami isi sebesar 65,28, menginterpretasi isi sebesar 61,11, menilai sebesar 60,42, dan menanggapi sebesar 61,81.

Masing-masing indikator keterampilan menyimak. Indikator mendengarkan informasi diukur melalui soal nomor 1 dan 2, indikator memahami isi melalui soal nomor 3 dan 4, indikator menginterpretasi isi melalui soal nomor 5 dan 6, indikator menilai melalui soal nomor 7 dan 8, serta indikator menanggapi melalui soal nomor 9 dan 10. Setiap butir soal memiliki skor 10, sehingga skor maksimal untuk setiap indikator adalah 20. Nilai rata-rata setiap indikator dihitung dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh seluruh peserta didik dengan jumlah skor

maksimal seluruh peserta didik, kemudian dikalikan 100. Dengan demikian, hasil tersebut menggambarkan pencapaian peserta didik pada masing-masing indikator keterampilan menyimak setelah diberikan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalita digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel pada masing-masing kelas kurang dari 50 peserta didik dengan ketentuan data berdistribusi normal jika memenuhi kriteria nilai $\text{sig} > 0,05$. Untuk lebih jelas, hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol

<i>Tests of Normality</i>							
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	Pretest Eksperimen	.190	19	.069	.923	19	.129
	Posttest Eksperimen	.212	19	.024	.921	19	.120
	Pretest Kontrol	.222	18	.019	.920	18	.132
	Posttest Kontrol	.172	18	.168	.935	18	.233

Berdasarkan uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi pretest kelas eksperimen sebesar 0,129, posttest kelas eksperimen sebesar 0,120, pretest kelas kontrol sebesar 0,132, dan posttest kelas kontrol sebesar 0,233. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. dengan demikian data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 25, diperoleh data pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Based on Mean</i>	.600	1	35	.444
	<i>Based on Median</i>	.284	1	35	.597
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.284	1	34.947	.597
	<i>Based on trimmed mean</i>	.640	1	35	.429

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,444 pada baris *Based on Mean*. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,444 > 0,05$). Dengan demikian, varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Analisis yang digunakan adalah uji *independent samples t-test* dengan bantuan software SPSS versi 25. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikansi (2-tailed), yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga perlakuan yang diberikan berpengaruh secara bermakna.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga perlakuan yang diberikan tidak berpengaruh secara bermakna.

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
						<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Ha sil	<i>Equal variances assumed</i>	3.261	.080	4.466	35	.000	18.772	4.203	10.239	27.305
	<i>Equal variances not assumed</i>			4.422	30.026	.000	18.772	4.245	10.103	27.441

Berdasarkan hasil uji independent sampel T-Tes diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi kelas III MIN 1 Kabupaten Solok.

Selain itu, diperoleh nilai *Mean Difference* sebesar 18,772 yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Interactive Read Aloud* berpengaruh terhadap keterampilan menyimak peserta didik.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III MIN 1 Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 42,63, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 39,44. Perbedaan rata-rata kedua kelas tidak terlalu jauh, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelompok relatif setara. Hal ini juga diperkuat oleh hasil uji homogenitas yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,444 > 0,05$, sehingga kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, kedua kelas diberikan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas

eksperimen sebesar 82,11, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 64,44. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menyimak pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III MIN 1 Kabupaten Solok.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aditama et al., (2022), yang menunjukkan bahwa penerapan strategi *active learning* dengan metode *reading aloud* mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa dari 79,16 pada siklus I menjadi 83,47 pada siklus II serta meningkatnya aktivitas belajar siswa. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan kegiatan membaca nyaring sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik melalui keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Selain itu penelitian Ningtyas et al., (2026), menyimpulkan bahwa penerapan *Interactive Read Aloud* berbantuan *Literacy Cloud* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyimak teks narasi peserta didik sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai

posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu 81,00 berbanding 66,67. Meskipun penelitian tersebut menggunakan bantuan media *Literacy Cloud*, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan model *Interactive Read Aloud* tanpa media digital tambahan, keduanya menunjukkan bahwa model *Interactive Read Aloud* efektif meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik, khususnya dalam memahami isi teks narasi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Interactive Read Aloud* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III MIN 1 Kabupaten Solok.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan secara optimal, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu

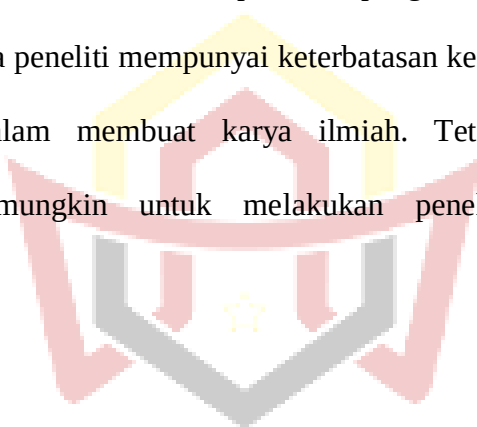
Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam waktu yang relatif singkat dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pengaruh penggunaan model *Interactive Read Aloud* yang diamati dalam penelitian ini hanya menggambarkan pengaruh jangka pendek terhadap keterampilan menyimak siswa.

2. Keterbatasan pada penggunaan model *interactive read aloud*

Penerapan model *Interactive Read Aloud* dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menyesuaikan kondisi dan karakteristik siswa di kelas penelitian. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dapat berbeda apabila model tersebut diterapkan pada lingkungan sekolah yang berbeda. Hal ini memungkinkan adanya perbedaan penilaian meskipun telah menggunakan pedoman yang sama.

3. Keterbatasan kemampuan

Penelitian ini tidak terlepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan pengetahuan khususnya dalam membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MIN 1 Kabupaten Solok, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Interactive Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak teks narasi peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan hasil keterampilan menyimak pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Interactive Read Aloud*. Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 42,63 meningkat menjadi 82,11 pada posttest, sedangkan rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 39,44 meningkat menjadi 63,33 pada posttest.

Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan model *Interactive Read Aloud* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak teks narasi peserta didik. Model ini mampu membantu peserta didik dalam mendengar informasi, memahami isi simakan, menginterpretasikan makna, menilai isi cerita, serta memberikan tanggapan terhadap informasi yang didengar sehingga keterampilan menyimak peserta didik menjadi lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendidik kelas II MIN 1 Kabupaten Solok, sebaiknya menerapkan model *Interactive Read Aloud* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.
2. Peserta didik MIN 1 Kabupaten Solok, sebaiknya dapat mengikuti pembelajaran dengan giat dan lebih serius lagi.
3. Peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menyempurnakan penelitian ini dari kekurangan-kekurangan dari peneliti sebelumnya agar hasil yang diperoleh dapat semaksimal mungkin.
4. Pembaca, diharapkan penelitian ini dapat membantu pembaca dalam menambah wawasan pengetahuan

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: Literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3800/http>
- Aditama, W. B., Widiani, N., Zohdi, S., & Mukarromah, A. (2022). Implementasi Strategi Active Learning dengan Metode Reading Aloud dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa SD. *Journal of Science and Education Research*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.62759/jsr.v1i1.4>
- Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5512–5519.
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Urnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/whw41w62>
- Amri, M. H., Hamzah, R. A., & Aulia, N. (2024). Pengembangan Keterampilan Menyimak pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.59923/jiim.v1i2.256>
- Aulia, A. N., & Astuti, R. (2023). Pengaruh Pemahaman Iklan Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7, 107–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.30736/atl.v7i2.1486>
- Awakuddin, M., Mutakallim, Sukman, Souhoka, S., Sulaiman, F., Awaluddin, S. P., Basir, B., & Pradana, P. Y. B. (2024). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Baso, B. S., Mahyuni, A., Nofianti, F., Tasyah, H., & Resita, R. (2025). Dampak Kesulitan Menyimak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2003, 5441–5450.
- Darussalam, J., Ilmiah, J., & Sosial, D. (2024). Implementasi Strategi Reading Aloud Dalam Pembelajaran Fiqh Di MTs Al Hamidiyah Desa Tangkas Martapura Barat. *Jurnal Ilmiah Dan Sosial*, 25(02), 1–12.
- Durriyah, T. L., Niasari, C., & Umar, I. A. (2024). Exploring Interactive Read Aloud Literacy Learning and Quality Books in the Merdeka Curriculum. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 306–319. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v13i2.1718>
- Eko Priyantini, L. D., & Yusuf, A. (2020). The Influence of Literacy and Read

- Aloud Activities on the Early Childhood Education Students' Receptive Language Skills. *Journal of Primary Education*, 9(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpe.v9i3.39216>
- Ernawati, N., & Rasna, I. (2020). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 103–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpbi.v9i2.3525>
- Fadhilah, A. H. (2025). Analisis Keterampilan Menyimak Sebagai Komponen Penting Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Inovasi Pedagogis & Teknologi (JIPTek)*, 3(2), 44–49.
- Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggrain, L., Waluyo, Dewayani, S., Muldian, W., & Roosaria, D. R. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Sekolah Dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://repositori.kemdikbud.go.id/40/1/Panduan-Gerakan-Literasi-Sekolah-di-SD.pdf>
- Fatihah, S. N. (2025). Problematika Bahasa Indonesia Keterampilan Menyimak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10, 186–193.
- Fatkhurahman. (2025). *Metodologi Riset Manajemen dan Bisnis*. Penerbit Nofa. <https://www.google.co.id/books/edition>
- Firdaus, A., Fajrie, N., & Purbasar, I. (2025). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar di SD Purwosari 01. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(September), 227–233.
- Gui, M. D., Irwanto, Liriwati, F. Y., Badelah, Ilmudinulloh, R., Elice, D., Wardah, Adam, R. I., Dhapa, D., Wediyawati, N., & Rudini. (2025). *Strategi Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar: Meningkatkan Kualitas Guru dan Siswa*. PT.Literatus Diagitut Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=xVK3EQAAQBAJ&pg=PR5>
- Gusti, G. P., & Hilda. (2023). *Metode Penelitian Eksperimen Untuk Pemula :Edisi Pertama*. Wawasan Ilmu. https://books.google.com/books?id=I_DjEAAAQBAJ&pg=PA1
- Hasriani. (2023). *Terampil Menyimak*. Indonesia Emas Group. <https://books.google.co.id/books?id=usvFEAAAQBAJ&pg=PA6>
- Istihari, I. (2024). Improving Primary Students' Reading Engagement and Critical Literacy through Interactive Read-Aloud. *Journal of Primary Education*, 5, 211–224. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/sittah.v5i2.3695>
- Khoirunnisa, Mahmudah, M., & Aisyah, N. (2026). Implementasi Metode Interactive Reading Aloud Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

- Siswa Kelas II SD IT Bumi Sholawat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 2136–2149.
- Kristanti, A. A. (2024). Fungsi Unsur Intrinsik Teks Narasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(8), 521–534.
- Lepiana, Mardiana, & Tirsa, A. (2025). Analisis kesulitan belajar dalam menyimak pada pembelajaran bahasa indonesia kelas v sdn 19 tanjung tengang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 9–18.
- Liningsih, F. (2024). *Libas ANBK untuk SMK/MAK*. Penerbit Adi.
- Massitoh, E. I. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menyimak. *Jurnal FKIP UNMA*, 3, 330–333.
- Meiarni, I., Irawati, W. O., Une, N. I., Buka, A., Ali, M., Djauhari, Y., & Toani, M. B. (2025). Sciences du Nord Community Service Metode Mendengarkan Cerita Pendek untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Pone Sciences du Nord Community Service. *Sciences Du Nord Community Service Vol.*, 2(01), 46–51. <https://doi.org/https://doi.org/xxx> melalui
- Mirza, I., & Setiawan, R. (2025). Analisis Nilai-nilai Tafsir Tarbawi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i1.1142>
- Mubin, M., Juniar, S., & Islam, U. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2003), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Mulyani, A. S., Nurishlah, L., & Tarigan, L. F. B. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10802602>
- Nasution, R. A., Rijali, S., & Pane, A. (2025). Keterampilan Menyimak Sebagai Bagian Integral Keterampilan Berbahasa. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJETE)*, 1(2), 313–321. <https://doi.org/https://doi.org/10.62567/ijete.v1i2.1901>
- Ningtyas, R. E., Diana, S. M., Profithasari, N., & Destini4, F. (2026). Integrasi Interactive Read Aloud berbantuan Literacy Cloud dalam Pembelajaran Menyimak teks Narasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/40694>
- Noortyani, R., Cahaya, N., & Mu'in, F. (2025). *Keterampilan Membaca dengan Pendekatan TPACK*. Eureka Media Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=a1PAEQAAQBAJ&pg=PA115>
- Nurzaman, I. (2023). Model Collaborative Interaktif Readaloud untuk Mendukung

- Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1961–1970. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7583>
- Omar, I. (2024). Konsep Dasar Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran. *Journal of Islamic Education, Learning and Religious Studies*, 1(1), 22–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.61166/ahnaf.v1i1.6>
- Pahlaviannur, muhammad rizal, Grave, anita De, Saputra, D. N., Mardianto, D., Sinthania, D., Hafrida, L., & Bano, V. O. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV.Pradina Pustaka Grup.
- Payadnya, P. A. A., & Jayantika, G. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Penerbit Deepublish.
- Pebriyanti, D., Prasetyo, T., & Hasnin, H. D. (2026). Pengaruh Model Interactive Read Aloud Berbantuan Video Read-Aloud Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 5. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v5i2.2037>
- Putri, N. Q. H., & Widoyoko, R. D. T. (2022). *Keterampilan Menyimak: Pengajaran serta Strategi Pembelajaran di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Bintang Semesta Media.
- Ristiani, L., Maryam, S., Ningsih, dinni nurfajrinin, Erdlanada, febry marindra cysbya, Nuryadin, C., Agustina, wina resky, Diningsih, cinde adia, Hasanah, A., Adawiyah, A., & Mulyanti, S. (2025). *Implementasi Empat Keterampilan Berbahasa dalam Perkuliahan*. CV.Intelektual Manifes Media. https://www.google.co.id/books/edition/IMPLEMENTASI_EMPAT_KETERAMPILAN_BERBAHASA/_GuMEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=empat+keterampilan+berbahasa&pg=PA160&printsec=frontcover
- Sababalat, S. D., Lisdawati, R., Prayuda, M. S., & Thomas, K. S. (2024). Analisis Keterampilan Menyimak Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Tahun Ajaran 2023 / 2024. *Jurnal Pendidikan*, 122–127. <https://ejournal.pustakakaryamandiri.com/ojs/index.php/jpmsm/article/view/122>
- Safitri, I., Lestarani, D., Imtikhanah, R. D. N. W., Akbarini, N. R., Sari, M. W., Fitrah, M., Ilyas, Sista, T. R., Setyono, I. D., Setyaningtyas, R. F., & Ndayizeye, O. (2024). *Teori Pengukuran dan Evaluasi*. CV. Ruang Tentor. https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_PENGUKURAN_DAN_EVALUASI/NWf_EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Safitri, V. A., & Bakhtiar, A. M. (2022). Analis Keterampilan Meyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Motion Graphic. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 08, 1113–1121.
- Sakeh, N., Sari, M., G.Yotoleembah, A. I., Janggo, W. O., Hapsari, S. N., Nuryanti, D., Ristiani, L., Pratami, F., Fitriyah, Yanidar, Sakti, P., Umamy,

- E., Eliastuti, M., Halifah, N., & Yulita, P. (2025). *Pengantar Ilmu Bahasa*. PENERBIT INTELEKTUAL MANIFES MEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=DhFPEQAAQBAJ&pg=PA16>
- Salika, N., Shuhada, A. M., Aprianto, M. R., & Noviyanti, S. (2025). Hakikat Bahasa Dan Perannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11, 243–253.
- Sanaky, M. M., La Moh. Saleh, & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya memahami karakteristik siswa sekolah dasar di SDN cikokol 2. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2, 7–17. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/611>
- Septya, J. D., Widyaningsih, A., Nur, I., Br, K., & Harahap, S. H. (2022). Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Multi Disiplin Dehasan (MUDE)*, 1(3), 365–368.
- Sukma, H. H., & Saifudin, F. (2021). *Keterampilan Menyimak dan Berbicara : Teori dan Praktik*. Penerbit K-Media.
- Suroto. (2024). Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/ihitirafiah.v4i1.3067>
- Syahrani, N., & Santoso, S. (2024). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 07(2), 131–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrpd.v7i2.14995>
- syaiful. (2024). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Budi Utama. <https://books.google.co.id/books?id=YTk-EQAAQBAJ>
- Tanwati, I. (2019). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Kencana.
- Triyana, W., Nurmahanani, I., & Wahyudin3, D. (2024). Pengaruh model pembelajaran savi berbantuan media. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September).
- Ubaidillah, M. I., & Holis, A. (2025). Kemampuan Menyimak sebagai Pondasi Pengembangan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5, 439–448. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.1404>
- Ulfah, A. K., Razali, R., Rahman, H., Ghoufur, A., Bukhory, U., Wahyuningrum, S. R., Yusuf, M., Inderawati, R., & Muqoddam, F. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian*. IAIN Madura Press.

- Utami, Y., & Rasmanna, P. M. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24.
- Wahyono, H. (2024). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbicara*. CV BUDI UTAMA. <https://books.google.com/books?id=bb4yEQAAQBAJ&pg=PA25>
- Walida, Z., Afryaningsih, Y., & Suriyana. (2025). Analisis Perencanaan Pembelajaran Menyimak Pada Fase C Sd Negeri 2 Di Rasau Jaya. *Jurnal Pendidikan: RESOJA*, 4(1), 40–56.
- Wibowo, T. K., & Qura, U. (2022). Pengaruh Metode Membaca Nyaring (Reading Aloud) Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas Ii SDN Susukan 02 Pagi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(10), 17432–17449. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i10.13100>
- Widiyani, E., Fakhriyah, F., A, E. A. I., & Firmasyah, R. (2024). Karakteristik Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/jipg.vol5.no1.a15544>
- Wulur, F. C., & Mulyanti, D. (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Di Pemerintah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 37–45.
- Zulaeha, I., Malik, A., Permana, yanusa adi, Sulistiani, E., Destiviani, G., Pratama, Fatmawati, D., Utami, inggit presetyo, Nurdilianti, R., Utami, yulia sri, Pancasilawati, eka sari, Aentika, ika nisa, Qomariah, O., & Yustisia, ayu sheila. (2024). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. Penerbit Cahya Ghani Recovery.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Nama	Pretest	Posttest
1.	Adonia Najma Orlin	40	80
2.	Annisa Khayrani	50	90
3.	Arga Shahir Antafebioni	40	70
4.	Arkhan Delpy Abqory	30	80
5.	Diva Sri Laila	50	80
6.	Egi Putra Aryendra	40	80
7.	Faradina Assyfa Nazia	60	90
8.	Gerald Fadhlannrivandos	40	70
9.	Gibran Malik	20	70
10.	Gifarul K.Gibran	30	60
11.	Khalisa Audrey Friza	40	90
12.	Khenzy Ikhtiar	50	100
13.	Muhammad Azzam Alfatih	60	100
14.	Muhammad Zafran Al Fariz	50	80
15.	Nauren Shaqenah	50	90
16.	Raka Revizio Putra	30	80
17.	Razaq Arsufi	40	80
18.	Sabiya Khaliqa Dzanim	50	90
19.	Vania Putri Novisya	40	80

Lampiran 2 Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest
1.	Adzkar Waliam Mursida	30	60
2.	Aqifa Naila	40	60
3.	Bayu Saputra	30	40
4.	Dayyan Akramul Rais	40	80
5.	Elfathan Al Ayyubi Villah	50	70
6.	Gibran Aidil Fikri	40	50
7.	Hawatullah Huda Sidiqya	60	70
8.	Khayla Talita Husna	50	80
9.	Muhammad Adzkhan Alfaro	40	60
10.	Muhammad Arfan Alfarizqi	30	40
11.	Muhammad Fajar Gibran	40	70
12.	Muhammad Rasyd Ardiansyah	50	80
13.	Nur Shafitry Khotimah	20	70
14.	Raya Asyla Widia Putri	40	50
15.	Reinaldo Gerald	30	40
16.	Rindu Putri Ananda	40	70
17.	Silka Cantika	50	90
18.	Zikra Khairi Habibi	40	60

Correlations												
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	.373	.123	-.101	.522*	.453*	.616**	.698**	-.050	.503*	.681**
	Sig. (2-tailed)		.105	.605	.673	.018	.045	.004	.001	.833	.024	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal_2	Pearson Correlation	.373	1	.356	.218	.378	.435	.066	.312	-.055	.000	.520*
	Sig. (2-tailed)	.105		.123	.355	.100	.055	.783	.181	.819	1.000	.019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal_3	Pearson Correlation	.123	.356	1	.408	.236	.257	.287	.250	.357	.408	.590**
	Sig. (2-tailed)	.605	.123		.074	.317	.274	.220	.288	.122	.074	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal_4	Pearson Correlation	-.101	.218	.408	1	-.115	.314	.302	.000	.500*	.200	.470*
	Sig. (2-tailed)	.673	.355	.074		.628	.177	.196	1.000	.025	.398	.036
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal_5	Pearson Correlation	.522*	.378	.236	-.115	1	.303	.174	.471*	.000	.346	.553*
	Sig. (2-tailed)	.018	.100	.317	.628		.195	.463	.036	1.000	.135	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal_6	Pearson Correlation	.453*	.435	.257	.314	.303	1	.179	.385	.157	.314	.644**
	Sig. (2-tailed)	.045	.055	.274	.177	.195		.450	.094	.508	.177	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal_7	Pearson Correlation	.616**	.066	.287	.302	.174	.179	1	.328	.302	.704**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.004	.783	.220	.196	.463	.450		.158	.196	.001	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal_8	Pearson Correlation	.698**	.312	.250	.000	.471*	.385	.328	1	.153	.612**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.001	.181	.288	1.000	.036	.094	.158		.519	.004	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal_9	Pearson Correlation	-.050	-.055	.357	.500*	.000	.157	.302	.153	1	.500*	.470*
	Sig. (2-tailed)	.833	.819	.122	.025	1.000	.508	.196	.519		.025	.036
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal_10	Pearson Correlation	.503*	.000	.408	.200	.346	.314	.704**	.612**	.500*	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.024	1.000	.074	.398	.135	.177	.001	.004	.025		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.681**	.520*	.590**	.470*	.553*	.644**	.649**	.689**	.470*	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.019	.006	.036	.011	.002	.002	.001	.036	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

validitas *Post-test*

[illegible]

Reabilitas *Pre-test*

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Soal_1	5.45	6.892	.587	.779
Soal_2	5.20	7.537	.375	.803
Soal_3	5.30	7.168	.485	.791
Soal_4	5.40	7.621	.297	.813
Soal_5	5.15	7.503	.422	.798
Soal_6	5.25	7.145	.513	.788
Soal_7	5.35	6.976	.552	.783
Soal_8	5.50	6.895	.598	.778
Soal_9	5.10	7.779	.340	.805
Soal_10	5.40	6.674	.675	.768

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.808	10

Reabilitas *Post-test*

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Soal_1	6.10	5.358	.497	.703
Soal_2	6.05	5.629	.392	.719
Soal_3	6.10	5.463	.446	.711
Soal_4	6.00	5.789	.345	.726
Soal_5	6.00	5.789	.345	.726
Soal_6	6.05	5.839	.292	.734
Soal_7	6.15	5.187	.561	.692
Soal_8	6.20	5.432	.434	.713
Soal_9	5.95	5.945	.305	.731
Soal_10	6.15	5.608	.363	.724

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.739	10

Lampiran 4 Uji Tingkat Kesukaran dan Uji Daya Beda Uji Coba Tes

Tingkat Kesukaran *Pre-test*

Statistics											
		Soal_ 1	Soal_ 2	Soal_ 3	Soal_ 4	Soal_ 5	Soal_ 6	Soal_ 7	Soal_ 8	Soal_ 9	Soal_ 10
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.45	.70	.60	.50	.75	.65	.55	.40	.80	.50

Tingkat kesukaran *Post-test*

Statistics											
		Soal_ 1	Soal_ 2	Soal_ 3	Soal_ 4	Soal_ 5	Soal_ 6	Soal_ 7	Soal_ 8	Soal_ 9	Soal_ 10
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.65	.70	.65	.75	.75	.70	.60	.55	.80	.60

Daya beda *Pre-test*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	5.45	6.892	.587	.779
Soal_2	5.20	7.537	.375	.803
Soal_3	5.30	7.168	.485	.791
Soal_4	5.40	7.621	.297	.813
Soal_5	5.15	7.503	.422	.798
Soal_6	5.25	7.145	.513	.788
Soal_7	5.35	6.976	.552	.783
Soal_8	5.50	6.895	.598	.778
Soal_9	5.10	7.779	.340	.805
Soal_10	5.40	6.674	.675	.768

Daya beda *post-test*

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Soal_1	6.10	5.358	.497	.703
Soal_2	6.05	5.629	.392	.719
Soal_3	6.10	5.463	.446	.711
Soal_4	6.00	5.789	.345	.726
Soal_5	6.00	5.789	.345	.726
Soal_6	6.05	5.839	.292	.734
Soal_7	6.15	5.187	.561	.692
Soal_8	6.20	5.432	.434	.713
Soal_9	5.95	5.945	.305	.731
Soal_10	6.15	5.608	.363	.724

Lampiran 5 Uji Normalitas Kelas Eksperiem dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	Pretest Eksperimen	.190	19	.069	.923	19	.129
	Posttest Eksperimen	.212	19	.024	.921	19	.120
	Pretest Kontrol	.222	18	.019	.920	18	.132
	Posttest Kontrol	.172	18	.168	.935	18	.233

Lampiran 6 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Based on Mean</i>	.600	1	35	.444
	<i>Based on Median</i>	.284	1	35	.597
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.284	1	34.947	.597
	<i>Based on trimmed mean</i>	.640	1	35	.429

Lampiran 7 Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Ha sil	<i>Equal variances assumed</i>	3.261	.080	4.466	35	.000	18.772	4.203	10.239	27.305
	<i>Equal variances not assumed</i>			4.422	30.026	.000	18.772	4.245	10.103	27.441

Lampiran 8 Modul

MODUL AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III MIN 1 KABUPATEN SOLOK
(KELAS EKSPERIMEN)

Informasi Umum**A. Identitas Modul**

Nama Madrasah : MIN 1 Kabupaten Solok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas : A/III
Pertemuan : I
Alokasi Waktu : 2 JP x 35 Menit
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Penyusun : Nailul Hafiza

B. Kompetensi Awal

1. Pernah mendengarkan cerita sederhana
2. Mampu menyebutkan tokoh dalam cerita
3. Mampu memahami cerita sederhana secara lisan

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan berakhlak mulia (bersyukur atas keberagaman budaya)
2. Bernalar kritis (memahami isi cerita)
3. Mandiri (berani menjawab)
4. Gotong royong (diskusi bersama)
5. Kreatif (menyampaikan kembali cerita)

D. Sarana dan Prasarana

1. Teks cerita *Wisata Kuliner Nusantara*
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Papan tulis dan spidol
4. Gambar makanan Nusantara
5. Buku paket Bahasa Indonesia kelas III

E. Target Peserta Didik

Kelas III A : 19 Siswa

F. Model Pembelajaran

Interactive Read Aloud

Langkah utama:

1. Sebelum membaca
2. Saat membaca
3. Setelah membaca

Kompetensi Inti**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menyimak teks narasi dengan penuh perhatian
2. Mengidentifikasi tokoh dalam cerita dengan tepat
3. Menjelaskan kegiatan tokoh dalam cerita
4. Memahami isi cerita secara sederhana

B. Pemahaman Bermakna

Pada pertemuan ini, peserta didik memahami bahwa kegiatan menyimak bukan sekadar mendengar, tetapi membutuhkan perhatian, konsentrasi, dan pemahaman terhadap isi yang disampaikan. Melalui kegiatan menyimak teks yang dibacakan, peserta didik belajar menangkap informasi penting, seperti tokoh, tempat, dan peristiwa. Pemahaman ini membantu peserta didik menyadari bahwa menyimak merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Dengan menyimak secara baik, peserta didik dapat memperoleh informasi secara tepat dan menghindari kesalahpahaman.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Siapa yang suka makanan atau jajan?
2. Pernahkah kalian melihat acara bazar makanan?
3. Menurut kalian, apa yang dilakukan orang saat ada wisata kuliner?

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik bersama pendidik melakukan doa bersama 2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 3. Pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya: a. “Siapa yang suka makan makanan Nusantara?” b. “Apa makanan favorit kalian?” 4. Mengaitkan jawaban peserta didik dengan materi pembelajaran 5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Tahap Sebelum Membaca a. Pendidik menunjukkan judul cerita <i>“Wisata Kuliner Nusantara”</i> pada peserta didik b. Pendidik mengajak peserta didik mengamati judul c. mengajukan pertanyaan pemantik: “Menurut kalian cerita ini tentang apa?” “Siapa saja yang mungkin ada dalam cerita?” d. Peserta didik menyampaikan pendapat atau prediksi secara lisan. e. Memberikan penguatan terhadap jawaban siswa 2. Tahap Saat Membaca a. Pendidik membacakan teks cerita secara nyaring dengan intonasi jelas, ekspresi menarik, dan tempo yang sesuai, peserta didik menyimak dengan penuh perhatian. b. Pendidik menghentikan bacaan pada bagian tertentu untuk memberikan kesempatan berpikir.	50 Menit

	c. Pendidik mengajukan pertanyaan interaktif: “Siapa tokoh dalam cerita ini?” “Apa yang ingin dilakukan tokoh?” d. Peserta didik menjawab pertanyaan secara lisan dan aktif. e. Pendidik memberikan umpan balik, meluruskan jawaban yang kurang tepat, dan memperjelas isi cerita. f. Peserta didik mengikuti alur cerita hingga selesai. 3. Tahap Setelah Membaca a. Pendidik mengajukan pertanyaan pemahaman: “Siapa saja tokoh dalam cerita?” “Apa kegiatan yang akan dilakukan tokoh?” b. Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hasil menyimak. c. Pendidik membagikan lkpd d. Peserta didik mengerjakan secara individu	
Kegiatan Penutup	1. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Pendidik memberikan pertanyaan refleksi, peserta didik menyampaikan pendapatnya. 3. Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat belajar. 4. Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya. 5. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa, peserta didik mengikuti dengan tertib.	10 Menit

E. Asesmen

1. Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Disiplin	Datang dan mengikuti kegiatan tepat waktu	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan	Tidak selesai	Sebagian	Hampir selesai	Selesai dengan baik
Percaya diri	Berani menyampaikan pendapat	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat aktif

Perhitungan nilai sikap:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Bentuk Tes tulis

Skor	Kriteria
4	Jawaban benar, lengkap, dan jelas
3	Jawaban benar namun kurang lengkap
2	Jawaban kurang tepat
1	Jawaban tidak tepat

Perhitungan nilai pengetahuan:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Pemahaman isi	Tidak memahami	Memahami sebagian	Sering	Selalu
Kelancaran	Tidak lancar	Kurang lancar	Cukup lancar	Sangat lancar
Ketepatan isi	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sangat sesuai

Perhitungan nilai pengetahuan:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

4. Nilai Akhir dan ketuntasan

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{Nilai sikap} + \text{Nilai Pengetahuan} + \text{Nilai Keterampilan}}{3}$$

Kriteria:

KKM: 70

≥ 70 = Tuntas

≤ 70 = Tidak Tuntas

F. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan meminta mereka menceritakan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri serta mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan berkomunikasi.

Remedial : Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Pendidik memberikan penjelasan ulang dengan bahasa yang lebih sederhana, membacakan kembali cerita, serta memberikan latihan tambahan tentang isi cerita. Kegiatan ini dilakukan secara individu atau kelompok kecil dengan bimbingan pendidik agar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

G. Glosarium

1. Tokoh adalah pelaku atau karakter yang terdapat dalam suatu cerita yang berperan dalam jalannya peristiwa.
2. Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian disertai pemahaman terhadap informasi yang disampaikan.
3. Kegiatan adalah aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh tokoh dalam cerita.
4. Wisata kuliner merupakan kegiatan mengunjungi suatu tempat untuk menikmati berbagai jenis makanan dan minuman khas daerah tertentu.

H. Refleksi Peserta Didik dan Pendidik

Tabel Refleksi Untuk Peserta Didik

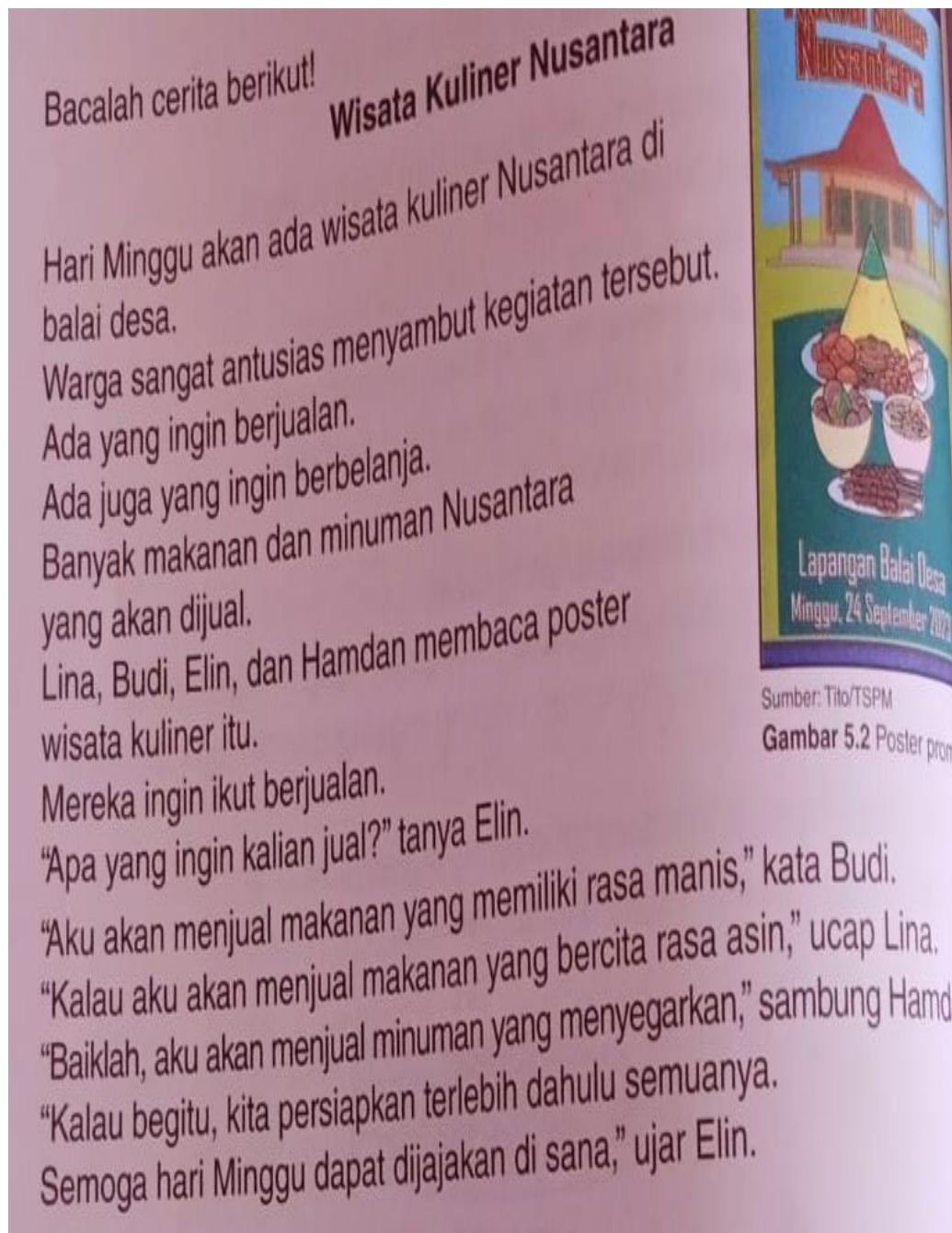
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya menyimak cerita dengan penuh perhatian		
2.	Saya memahami isi cerita yang dibacakan		
3.	Saya dapat menyebutkan tokoh dalam cerita		
4.	Saya berani menjawab pertanyaan dari pendidik		
5.	Saya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran		

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawab
1.	Ketercapaian tujuan pembelajaran	
2.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	
3.	Kemampuan peserta didik dalam menyimak	
4.	Efektivitas model Interactive Read Aloud	
5.	Kendala yang dihadapi selama pembelajaran	

I. Bahasan Bacaan

Bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah teks narasi berjudul “*Wisata Kuliner Nusantara*” yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kelas III SD/MI. Teks ini dipilih karena sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik serta menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami



J. Daftar Pustaka

Puspita, Alvika C. (2022). *Inilah Bahasa Indonesiaku untuk Kelas III SD dan MI*. Platinum



Kurikulum
Merdeka

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

BAHASA INDONESIA

Setelah menyimak cerita dari guru, Bacalah pertanyaan di bawah ini, lalu jawablah pertanyaan dengan tepat!

peranyaan	Jawab
Cerita ni tentang apa?	
Siapa Tokohnya?	
Apa tujuan tokoh dalam cerita?	
Tujuan tokoh mengikuti wisata kuliner adalah?	
Apa yang paling kamu ingat dari cerita?	

Mengetahui
Guru Kelas III,



Yendriati, S. Pd.
NIP. 197501261998022001

Padang, 12 Mei 2026
Mahasiswa,



Nailul hafiza
NIM. 2214070167

Mengetahui
Kepala Madrasah,



Junaidi, S. Si.
NIP. 198001042005011004

MODUL AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III MIN 1 KABUPATEN SOLOK
(KELAS EKSPERIMEN)

Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama Madrasah : MIN 1 Kabupaten Solok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas : A/III
Pertemuan : II
Alokasi Waktu : 2 JP x 35 Menit
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Penyusun : Nailul Hafiza

B. Kompetensi Awal

1. Pernah mendengarkan cerita sederhana
2. Mampu menyebutkan tokoh dalam cerita
3. Mampu memahami cerita sederhana secara lisan

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan berakhlak mulia (bersyukur atas keberagaman budaya)
2. Bernalar kritis (memahami isi cerita)
3. Mandiri (berani menjawab)
4. Gotong royong (diskusi bersama)
5. Kreatif (menyampaikan kembali cerita)

D. Sarana dan Prasarana

1. Teks cerita *Sahabat Jauh*
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Papan tulis & spidol
4. Buku paket Bahasa Indonesia kelas III

E. Target Peserta Didik

Kelas III A : 19 Siswa

F. Model Pembelajaran

Interactive Read Aloud

Langkah utama:

1. Sebelum membaca
2. Saat membaca
3. Setelah membaca

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menyimak teks narasi dengan penuh perhatian dan konsentrasi
2. Mengidentifikasi tokoh dan latar (tempat) dalam cerita secara tepat
3. Menjelaskan isi cerita secara lisan dengan kalimat sederhana
4. Menyebutkan hubungan antar tokoh dalam cerita

B. Pemahaman Bermakna

Pada pertemuan ini, peserta didik memahami bahwa setiap teks memiliki isi dan makna yang dapat digali lebih dalam melalui kegiatan menyimak. Peserta didik tidak hanya mampu mendengarkan, tetapi juga mulai mampu mengidentifikasi ide pokok dan informasi rinci dari teks yang disimak. Pemahaman ini menumbuhkan kemampuan berpikir kritis sederhana, di mana peserta didik mulai membedakan informasi penting dan kurang penting. Selain itu, peserta didik juga belajar bahwa menyimak dengan baik akan membantu mereka dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan lebih tepat.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian pernah memiliki teman yang tinggal jauh dari rumah kalian?
2. Bagaimana cara kalian berkomunikasi dengan teman yang jauh?
3. Menurut kalian, apa yang bisa dilakukan agar tetap berteman walaupun berjauhan?

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik bersama pendidik melakukan doa bersama 2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 3. Pendidik melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait pengalaman peserta didik tentang memiliki teman jauh. 4. Peserta didik merespons pertanyaan dengan menceritakan pengalaman sederhana secara lisan. 5. Pendidik mengaitkan jawaban peserta didik dengan materi pembelajaran 6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Tahap Sebelum Membaca a. Pendidik menyampaikan judul cerita "<i>Sahabat Jauh</i>" dan meminta peserta didik memperhatikan dengan seksama. b. Pendidik mengajak peserta didik untuk memprediksi isi cerita berdasarkan judul yang diberikan. c. Pendidik mengajukan pertanyaan: "Menurut kalian, siapa saja tokoh dalam cerita ini?" "Apa yang dimaksud dengan sahabat jauh?" d. Peserta didik menyampaikan pendapat dan prediksi secara lisan. e. Pendidik memberikan penguatan serta mengarahkan jawaban agar sesuai dengan konteks cerita. 2. Tahap Saat Membaca a. Pendidik membacakan teks cerita secara nyaring dengan intonasi yang jelas, ekspresi yang menarik, serta	50 Menit

	tempo yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. - Peserta didik menyimak cerita dengan penuh perhatian tanpa melakukan aktivitas lain. - Pada bagian tertentu, pendidik menghentikan bacaan untuk memberikan kesempatan berpikir kepada peserta didik. - Pendidik mengajukan pertanyaan interaktif: “Di mana Galih tinggal?” “Di mana Ratna tinggal?” - Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hasil menyimak. - Pendidik memberikan umpan balik, memperbaiki jawaban yang kurang tepat, dan memperjelas informasi penting dalam cerita. - Peserta didik melanjutkan kegiatan menyimak hingga cerita selesai dibacakan. 3. Tahap Setelah Membaca - Pendidik mengajukan pertanyaan pemahaman secara menyeluruh “Siapa saja tokoh dalam cerita?” “Apa yang dilakukan Galih dan Ratna setelah berkenalan?” - Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kalimat sederhana berdasarkan pemahaman mereka. - Pendidik membagikan lkpd - Peserta didik mengerjakannya secara individu	
Kegiatan Penutup	- Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan. - Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat dalam menyimak cerita pada pertemuan	10 Menit

	berikutnya. 3. Pendidik menyampaikan gambaran singkat materi pertemuan selanjutnya. 4. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa, peserta didik mengikuti dengan tertib.	
--	---	--

E. Asesmen

1. Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Disiplin	Datang dan mengikuti kegiatan tepat waktu	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan	Tidak selesai	Sebagian	Hampir selesai	Selesai dengan baik
Percaya diri	Berani menyampaikan pendapat	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat aktif

Perhitungan nilai sikap:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Bentuk Tes tulis

Skor	Kriteria
4	Jawaban benar, lengkap, dan jelas
3	Jawaban benar namun kurang lengkap
2	Jawaban kurang tepat
1	Jawaban tidak tepat

Perhitungan nilai pengetahuan:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Pemahaman isi	Tidak memahami	Memahami sebagian	Sering	Selalu
Kelancaran	Tidak lancar	Kurang lancar	Cukup lancar	Sangat lancar
Ketepatan isi	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sangat sesuai

Perhitungan nilai pengetahuan:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

4. Nilai Akhir dan ketuntasan

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{Nilai sikap} + \text{Nilai Pengetahuan} + \text{Nilai Keterampilan}}{3}$$

Kriteria:

KKM: 70

≥ 70 = Tuntas

≤ 70 = Tidak Tuntas

F. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Peserta didik yang sudah tuntas diberikan tugas untuk menyimak teks yang lebih kompleks, kemudian menentukan ide pokok dan informasi rinci secara mandiri. Selain itu, peserta didik dapat diminta membuat pertanyaan sendiri berdasarkan teks yang disimak dan mendiskusikannya dengan teman.

Remedial : Peserta didik yang belum tuntas diberikan latihan tambahan dengan teks yang lebih sederhana. Guru membimbing peserta didik dalam mengidentifikasi ide pokok melalui pertanyaan-pertanyaan pemandu. Kegiatan dilakukan secara bertahap hingga peserta didik mampu memahami isi teks dengan lebih baik.

G. Glosarium

1. Sahabat: Teman dekat yang memiliki hubungan akrab dan saling percaya.

2. Gawai: Perangkat elektronik kecil yang digunakan untuk komunikasi atau mengakses informasi, seperti telepon genggam.
3. Instan: Sesuatu yang dapat dilakukan atau diperoleh dengan cepat tanpa melalui proses yang lama.
4. Menceritakan: Menyampaikan atau mengungkapkan kembali suatu peristiwa atau isi cerita kepada orang lain.

H. Refleksi Peserta Didik dan Pendidik

Tabel Refleksi Untuk Peserta Didik

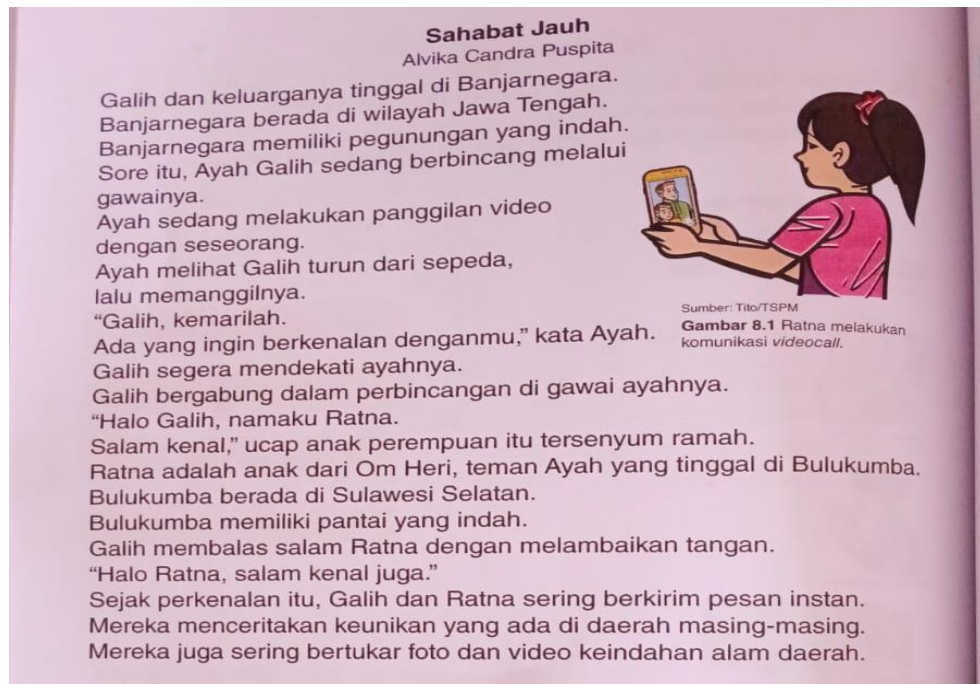
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya menyimak cerita dengan penuh perhatian		
2.	Saya memahami isi cerita yang dibacakan		
3.	Saya dapat menyebutkan tokoh dalam cerita		
4.	Saya berani menjawab pertanyaan dari pendidik		
5.	Saya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran		

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawab
1.	Ketercapaian tujuan pembelajaran	
2.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	
3.	Kemampuan peserta didik dalam menyimak	
4.	Efektivitas model Interactive Read Aloud	
5.	Kendala yang dihadapi selama pembelajaran	

I. Bahan Bacaan

Bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah teks narasi berjudul “*sahabat jauh*” yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kelas III SD/MI. Teks ini dipilih karena sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik serta menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.



J. Daftar Pustaka

Puspita, Alvika C. (2022). *Inilah Bahasa Indonesiaku untuk Kelas III SD dan MI*. Platinum



BAHASA INDONESIA

SAHABAT JAUH

Setelah menyimak cerita dari guru, bacalah pertanyaan dibawah ini lalu jawab dengan tepat!!

1 Identitas cerita

Tokoh	Tempat tinggal

2 Cara tokoh menjaga persahabatan nya adalah

3 Pesan cerita

Mengetahui
Guru Kelas III,



Yendriati, S. Pd.
NIP. 197501261998022001

Padang, 12 Mei 2026
Mahasiswa,



Nailul hafiza
NIM. 2214070167

Mengetahui
Kepala Madrasah,



Junaidi, S. Si.
NIP. 198001042005011004

MODUL AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III MIN 1 KABUPATEN SOLOK
(KELAS EKSPERIMEN)

Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama Madrasah : MIN 1 Kabupaten Solok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas : A/III
Pertemuan : III
Alokasi Waktu : 2 JP x 35 Menit
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Penyusun : Nailul Hafiza

B. Kompetensi Awal

1. Mampu menyimak teks narasi sederhana dengan baik
2. Mampu mengidentifikasi tokoh dan latar dalam cerita
3. Mampu memahami isi cerita secara umum
4. Memiliki pengalaman tentang hewan peliharaan di lingkungan sekitar

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan berakhlak mulia (bersyukur atas keberagaman budaya)
2. Bernalar kritis (memahami isi cerita)
3. Mandiri (berani menjawab)
4. Gotong royong (diskusi bersama)
5. Kreatif (menyampaikan kembali cerita)

D. Sarana dan Prasarana

1. Teks cerita *Kiti (Kucing Dinda)*
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Papan tulis dan spidol
4. Gambar hewan peliharaan
5. Buku paket Bahasa Indonesia kelas III

E. Target Peserta Didik

Kelas III A : 19 Siswa

F. Model Pembelajaran

Interactive Read Aloud

Langkah utama:

1. Sebelum membaca
2. Saat membaca
3. Setelah membaca

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menyimak teks narasi dengan penuh perhatian dan konsentrasi
2. Mengidentifikasi tokoh dan latar (tempat) dalam cerita secara tepat
3. Menjelaskan isi cerita secara lisan dengan kalimat sederhana
4. Menyebutkan hubungan antar tokoh dalam cerita

B. Pemahaman Bermakna

Pada pertemuan ini, peserta didik memahami bahwa hasil menyimak dapat diungkapkan kembali dalam bentuk lisan maupun tulisan. Peserta didik belajar menyusun kembali informasi yang telah didengar dengan bahasa sendiri secara runtut dan jelas. Pemahaman ini menunjukkan bahwa menyimak berkaitan erat dengan keterampilan berbicara dan menulis. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menjadi pendengar yang baik, tetapi juga mampu menyampaikan kembali informasi secara komunikatif. Kegiatan ini juga melatih rasa percaya diri dan kemampuan berbahasa peserta didik.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian pernah memiliki teman yang tinggal jauh dari rumah kalian?
2. Bagaimana cara kalian berkomunikasi dengan teman yang jauh?
3. Menurut kalian, apa yang bisa dilakukan agar tetap berteman walaupun berjauhan?

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik bersama pendidik melakukan doa bersama 2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 3. Pendidik melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang hewan peliharaan yang dimiliki peserta didik. 4. Peserta didik menyampaikan pengalaman mereka secara lisan mengenai cara merawat hewan peliharaan. 5. Pendidik mengaitkan jawaban peserta didik dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, peserta didik menyimak dengan baik.	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Tahap Sebelum Membaca a. Pendidik menyampaikan judul cerita "<i>Kiti (Kucing Dinda)</i>" dan meminta peserta didik memperhatikan dengan baik. b. Pendidik mengajak peserta didik untuk memprediksi isi cerita berdasarkan judul. c. Pendidik mengajukan pertanyaan: "Menurut kalian cerita ini tentang apa?" "Apa yang biasanya dilakukan seseorang terhadap hewan peliharaannya?" d. Peserta didik menyampaikan pendapat secara lisan. e. Pendidik memberikan penguatan dan mengarahkan jawaban agar sesuai dengan konteks cerita.	50 Menit

	2. Tahap Saat Membaca - Pendidik membacakan teks cerita secara nyaring dengan intonasi yang jelas, ekspresi yang menarik, serta tempo yang sesuai. - Peserta didik menyimak cerita dengan penuh perhatian dan tidak melakukan aktivitas lain. - Pendidik menghentikan bacaan pada bagian tertentu untuk memberikan kesempatan berpikir. - Pendidik mengajukan pertanyaan interaktif: “Apa yang dilakukan Dinda terhadap Kiti?” “Mengapa Kiti perlu dimandikan?” - Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hasil menyimak. - Pendidik memberikan umpan balik serta menjelaskan makna dari tindakan dalam cerita. - Peserta didik melanjutkan menyimak hingga cerita selesai. 3. Tahap Setelah Membaca - Pendidik mengajukan pertanyaan pemahaman dan interpretasi: “Apa saja yang dilakukan Dinda untuk merawat Kiti?” “Mengapa Dinda merawat Kiti dengan baik?” “Apa yang akan terjadi jika Kiti tidak dirawat?” - Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kalimat sederhana. - Pendidik memberikan lkpd - Peserta didik mengerjakan secara individu	
--	---	--

Kegiatan Penutup	1. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Pendidik memberikan pertanyaan refleksi: “Apa yang kalian pelajari hari ini?” “Mengapa kita harus menyayangi hewan?” 3. Peserta didik menyampaikan pendapat secara lisan. 4. Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik menerapkan sikap peduli terhadap makhluk hidup. 5. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa, peserta didik mengikuti dengan tertib.	10 Menit
------------------	---	----------

E. Asesmen

1. Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Disiplin	Datang dan mengikuti kegiatan tepat waktu	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan	Tidak selesai	Sebagian	Hampir selesai	Selesai dengan baik
Percaya diri	Berani menyampaikan pendapat	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat aktif

Perhitungan nilai sikap:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Bentuk Tes tulis

Skor	Kriteria
4	Jawaban benar, lengkap, dan jelas
3	Jawaban benar namun kurang lengkap
2	Jawaban kurang tepat
1	Jawaban tidak tepat

Perhitungan nilai pengetahuan:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Pemahaman isi	Tidak memahami	Memahami sebagian	Sering	Selalu
Kelancaran	Tidak lancar	Kurang lancar	Cukup lancar	Sangat lancar
Ketepatan isi	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sangat sesuai

Perhitungan nilai pengetahuan:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

4. Nilai Akhir dan ketuntasan

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{Nilai sikap} + \text{Nilai Pengetahuan} + \text{Nilai Keterampilan}}{3}$$

Kriteria:

KKM: 70

≥ 70 = Tuntas

≤ 70 = Tidak Tuntas

F. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Peserta didik yang telah tuntas diminta untuk menyimak teks kemudian menceritakan kembali secara lisan maupun tulisan dengan bahasa yang runtut dan jelas. Peserta didik juga dapat diminta mengembangkan cerita dengan menambahkan bagian sederhana sesuai imajinasi mereka.

Remedial: Peserta didik yang belum tuntas diberikan latihan menyampaikan kembali isi teks secara sederhana dengan bantuan poin-poin penting yang disediakan oleh guru. Guru memberikan contoh terlebih dahulu, kemudian peserta didik menirukan secara bertahap hingga mampu melakukannya sendiri.

G. Glosarium

1. Peliharaan : Hewan yang dipelihara dan dirawat oleh manusia, seperti kucing, anjing, atau burung.
2. Vaksin : Zat atau cairan yang diberikan ke dalam tubuh untuk membantu melindungi dari penyakit tertentu.
3. Penyakit : Kondisi ketika tubuh mengalami gangguan kesehatan sehingga tidak berfungsi secara normal.

H. Refleksi Peserta Didik dan Pendidik

Tabel Refleksi Untuk Peserta Didik

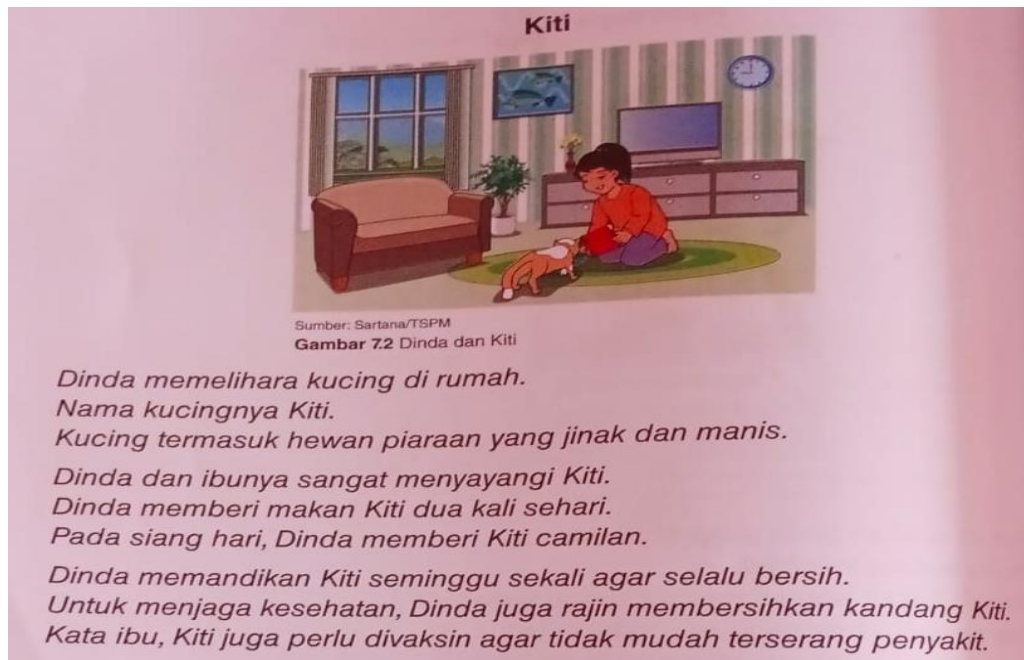
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya menyimak cerita dengan penuh perhatian		
2.	Saya memahami isi cerita yang dibacakan		
3.	Saya dapat menyebutkan tokoh dalam cerita		
4.	Saya berani menjawab pertanyaan dari pendidik		
5.	Saya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran		

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawab
1.	Ketercapaian tujuan pembelajaran	
2.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	
3.	Kemampuan peserta didik dalam menyimak	
4.	Efektivitas model Interactive Read Aloud	
5.	Kendala yang dihadapi selama pembelajaran	

I. Bahan Bacaan

Bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah teks narasi berjudul “*Kiti (Kucing Dinda)*” yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kelas III SD/MI. Teks ini dipilih karena sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik serta menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.



J. Daftar Pustaka

Puspita, Alvika C. (2022). *Inilah Bahasa Indonesiaku untuk Kelas III SD dan MI*. Platinum



Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD



Nama :

Kelas :

Bahasa Indonesia

Kiri (Kucing dinda)

Setelah mendengar cerita dari guru, jawab lah pertanyaan berikut dengan benar

1. Tuliskan
pesan moral
cerita

2. Mengapa
dinda merawat
kiri?

3. Tuliskan
Hal menarik
dari cerita

4. Tuliskan
pengalaman
memelihara
hewan

Mengetahui
Guru Kelas III,



Yendriati, S. Pd.
NIP. 197501261998022001

Padang, 12 Mei 2026
Mahasiswa,



Nailul hafiza
NIM. 2214070167

Mengetahui
Kepala Madrasah,



Junaidi, S. Si.
NIP. 198001042005011004

MODUL AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III MIN 1 KABUPATEN SOLOK
(KELAS KONTROL)

Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama Madrasah : MIN 1 Kabupaten Solok
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Fase/ Kelas : A/III
 Pertemuan : I
 Alokasi Waktu : 2 JP x 35 Menit
 Tahun Pelajaran : 2025/2026
 Penyusun : Nailul Hafiza

B. Kompetensi Awal

Peserta didik telah:

1. Pernah mendengarkan cerita sederhana
2. Mampu menjawab pertanyaan sederhana
3. Mengenal tokoh dalam cerita

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan berakhlak mulia
2. Bernalar kritis
3. Mandiri
4. Gotong royong

D. Sarana dan Prasarana

1. Buku paket Bahasa Indonesia kelas III
2. Papan tulis dan spidol
3. LKPD

E. Target Peserta Didik

Peserta didik kelas III B 17 orang

F. Model Pembelajaran

Model Konvensional, dengan langkah:

*Direct Instruction***Kompetensi Inti****A. Tujuan Pembelajaran**

1. Membaca atau mendengarkan teks narasi sederhana
2. Menyebutkan tokoh dalam cerita
3. Menjelaskan isi cerita secara sederhana
4. Menjawab pertanyaan berdasarkan teks

B. Pemahaman Bermakna

Pada pertemuan ini, peserta didik memahami bahwa menyimak merupakan kegiatan mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru atau dari bacaan yang dibacakan. Peserta didik mulai mengenal isi teks melalui penjelasan guru dan menjawab pertanyaan sederhana terkait teks tersebut. Pemahaman ini membantu peserta didik menyadari bahwa menyimak diperlukan untuk mengetahui informasi yang disampaikan, meskipun masih bergantung pada arahan guru dalam memahami isi bacaan.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa makanan favorit kalian?
2. Pernahkah kalian melihat kegiatan jual beli makanan?

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan doa, peserta didik menjawab dengan tertib. 2. Pendidik mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik. 3. Pendidik melakukan apersepsi dengan menanyakan pengalaman peserta didik terkait makanan atau kegiatan jual beli makanan. 4. Peserta didik menjawab pertanyaan secara sederhana. 5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Pendidik menjelaskan secara singkat tentang teks narasi dan unsur-unsurnya.	50 menit

	2. Pendidik menjelaskan unsur-unsur sederhana dalam cerita, seperti tokoh dan kegiatan, tanpa melibatkan diskusi mendalam dengan peserta didik. 3. Pendidik meminta peserta didik membuka buku pada teks “<i>Wisata Kuliner Nusantara</i>”. 4. Peserta didik menyimak bacaan dengan tenang dan tidak diperkenankan untuk menyela atau bertanya selama proses pembacaan berlangsung. 5. Setelah selesai membaca, pendidik menjelaskan kembali isi cerita secara singkat dan sistematis. 6. Pendidik mengajukan pertanyaan terkait isi teks. 7. Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hasil membaca. 8. Pendidik memberikan koreksi dan penjelasan atas jawaban peserta didik. 9. Pendidik memberikan lkpd. 10. Pendidik memantau dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.	
Penutup	1. Pendidik menyimpulkan pembelajaran. 2. Pendidik memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa.	10 menit

E. Asesmen

1. Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Disiplin	Datang dan mengikuti kegiatan tepat waktu	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan	Tidak selesai	Sebagian	Hampir selesai	Selesai dengan baik
Percaya diri	Berani menyampaikan pendapat	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat aktif

Perhitungan nilai sikap:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Bentuk Tes tulis

Skor	Kriteria
4	Jawaban benar, lengkap, dan jelas
3	Jawaban benar namun kurang lengkap
2	Jawaban kurang tepat
1	Jawaban tidak tepat

Perhitungan nilai pengetahuan:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Pemahaman isi	Tidak memahami	Memahami sebagian	Sering	Selalu
Kelancaran	Tidak lancar	Kurang lancar	Cukup lancar	Sangat lancar
Ketepatan isi	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sangat sesuai

Perhitungan nilai pengetahuan:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

4. Nilai Akhir dan ketuntasan

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{Nilai sikap} + \text{Nilai Pengetahuan} + \text{Nilai Keterampilan}}{3}$$

Kriteria:

KKM: 70

≥ 70 = Tuntas

≤ 70 = Tidak Tuntas

F. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan meminta mereka menceritakan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri serta mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan berkomunikasi.

Remedial : Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Pendidik memberikan penjelasan ulang dengan bahasa yang lebih sederhana, membacakan kembali cerita, serta memberikan latihan tambahan tentang isi cerita. Kegiatan ini dilakukan secara individu atau kelompok kecil dengan bimbingan pendidik agar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

G. Glosarium

1. Tokoh adalah pelaku atau karakter yang terdapat dalam suatu cerita yang berperan dalam jalannya peristiwa.
2. Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian disertai pemahaman terhadap informasi yang disampaikan.
3. Kegiatan adalah aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh tokoh dalam cerita.
4. Wisata kuliner merupakan kegiatan mengunjungi suatu tempat untuk menikmati berbagai jenis makanan dan minuman khas daerah tertentu.

H. Refleksi Peserta Didik dan Pendidik

Tabel Refleksi Untuk Peserta Didik

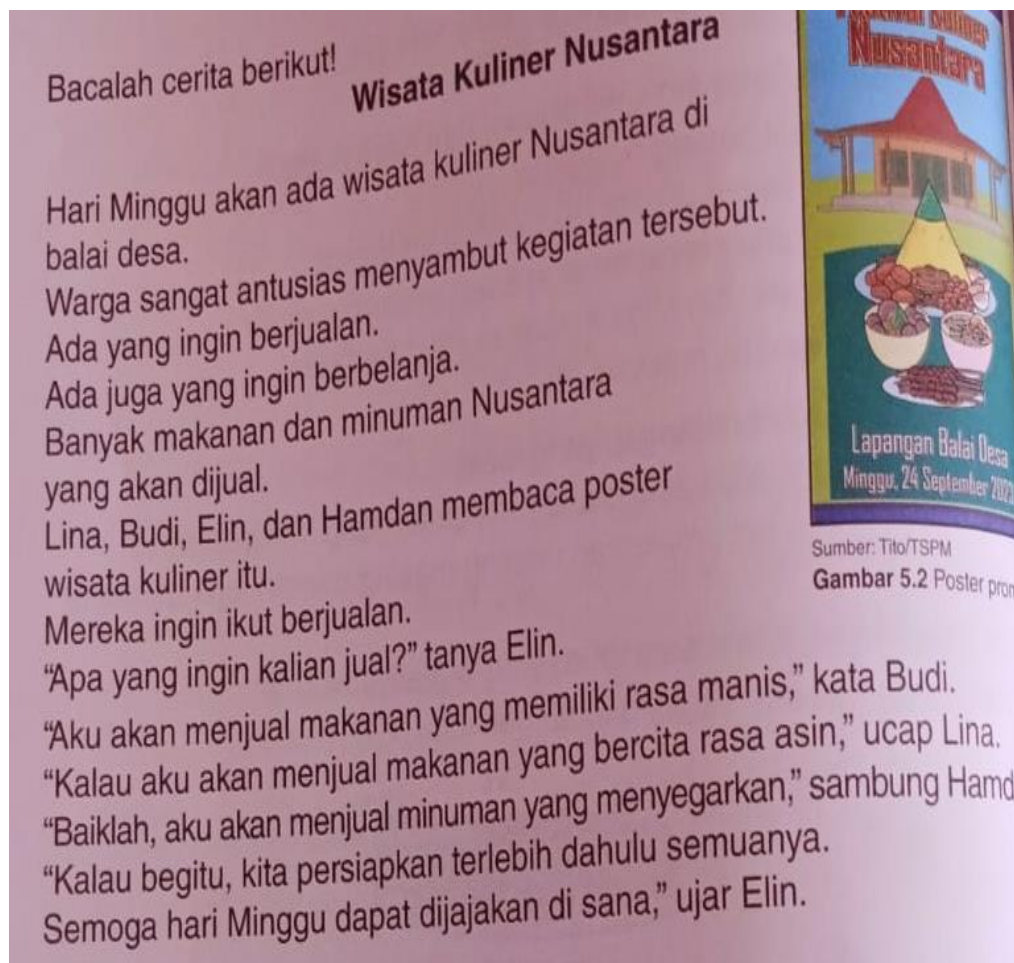
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya menyimak cerita dengan penuh perhatian		
2.	Saya memahami isi cerita yang dibacakan		
3.	Saya dapat menyebutkan tokoh dalam cerita		
4.	Saya berani menjawab pertanyaan dari pendidik		
5.	Saya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran		

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawab
1.	Ketercapaian tujuan pembelajaran	
2.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	
3.	Kemampuan peserta didik dalam menyimak	
4.	Efektivitas model Interactive Read Aloud	
5.	Kendala yang dihadapi selama pembelajaran	
6.	Upaya perbaikan untuk pembelajaran berikutnya	

I. Bahan Bacaan

Bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah teks narasi berjudul “*Wisata Kuliner Nusantara*” yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kelas III SD/MI. Teks ini dipilih karena sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik serta menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami



J. Daftar Pustaka

Puspita, Alvika C. (2022). *Inilah Bahasa Indonesiaku untuk Kelas III SD dan MI*. Platinum



Kurikulum
Merdeka

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

BAHASA INDONESIA

Setelah menyimak cerita dari guru, Bacalah pertanyaan di bawah ini, lalu jawablah pertanyaan dengan tepat!

peranyaan	Jawab
Cerita ni tentang apa?	
Siapa Tokohnya?	
Apa tujuan tokoh dalam cerita?	
Tujuan tokoh mengikuti wisata kuliner adalah?	
Apa yang paling kamu ingat dari cerita?	

Mengetahui
Guru Kelas III,



Aditia Suhengki S. Pd.
NIP. -

Padang, 12 Mei 2026
Mahasiswa,



Nailul hafiza
NIM. 2214070167

Mengetahui
Kepala Madrasah,



Junaidi, S. Si.
NIP. 198001042005011004

MODUL AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III MIN 1 KABUPATEN SOLOK
(KELAS KONTROL)

Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama Madrasah : MIN 1 Kabupaten Solok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas : A/III
Pertemuan : II
Alokasi Waktu : 2 JP x 35 Menit
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Penyusun : Nailul Hafiza

B. Kompetensi Awal

Peserta didik telah:

1. Mampu menyimak cerita sederhana
2. Mampu menyebutkan tokoh dalam cerita
3. Memiliki pengalaman membaca teks narasi sederhana

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan berakhlak mulia
2. Bernalar kritis
3. Mandiri
4. Gotong royong

D. Sarana dan Prasarana

1. Buku paket Bahasa Indonesia kelas III
2. Papan tulis dan spidol
3. LKPD

E. Target Peserta Didik

Peserta didik kelas III B 17 orang

F. Model Pembelajaran

Model Konvensional, dengan langkah:

Direct Instruction

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menyimak teks narasi yang dibacakan pendidik
2. Menyebutkan tokoh dalam cerita
3. Menentukan latar tempat dalam cerita
4. Menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan isi cerita

B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik memahami bahwa cerita memiliki tokoh dan latar tempat yang dapat diketahui melalui kegiatan menyimak atau membaca, serta dapat menambah wawasan tentang kehidupan sosial, seperti persahabatan.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian memiliki teman?
2. Apakah kalian pernah memiliki teman yang tinggal jauh?

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan doa, peserta didik mengikuti dengan tertib. 2. Pendidik mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik. 3. Pendidik mengajukan pertanyaan sederhana tentang pengalaman memiliki teman. 4. Peserta didik menjawab secara singkat tanpa diskusi panjang. 5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Pendidik menjelaskan secara lisan tentang teks narasi, tokoh, dan latar tempat. 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan mencatat informasi penting.	50 menit

	3. Pendidik membacakan teks “<i>Sahabat Jauh</i>” secara nyaring dari awal hingga akhir tanpa jeda untuk diskusi. 4. Peserta didik menyimak dengan tenang dan tidak diperkenankan menyela selama pembacaan berlangsung. 5. Pendidik menjelaskan kembali isi cerita secara runtut, meliputi tokoh dan latar tempat. 6. Pendidik memberikan beberapa pertanyaan sederhana terkait isi cerita. 7. Pendidik langsung memberikan jawaban yang benar tanpa diskusi lanjutan. 8. Pendidik memberikan lkpd kepada peserta didik. 9. Peserta didik mengerjakan secara individu.	
Penutup	1. Pendidik menyimpulkan materi pembelajaran secara singkat. 2. Peserta didik mendengarkan kesimpulan yang disampaikan. 3. Pendidik memberikan penguatan terhadap materi. 4. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa.	10 menit

E. Asesmen

1. Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Disiplin	Datang dan mengikuti kegiatan tepat waktu	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan	Tidak selesai	Sebagian	Hampir selesai	Selesai dengan baik
Percaya diri	Berani menyampaikan pendapat	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat aktif

Perhitungan nilai sikap:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Bentuk Tes tulis

Skor	Kriteria
4	Jawaban benar, lengkap, dan jelas
3	Jawaban benar namun kurang lengkap
2	Jawaban kurang tepat
1	Jawaban tidak tepat

Perhitungan nilai pengetahuan:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Pemahaman isi	Tidak memahami	Memahami sebagian	Sering	Selalu
Kelancaran	Tidak lancar	Kurang lancar	Cukup lancar	Sangat lancar
Ketepatan isi	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sangat sesuai

Perhitungan nilai pengetahuan:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

4. Nilai Akhir dan ketuntasan

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{Nilai sikap} + \text{Nilai Pengetahuan} + \text{Nilai Keterampilan}}{3}$$

Kriteria:

KKM: 70

≥ 70 = Tuntas

≤ 70 = Tidak Tuntas

F. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Peserta didik yang sudah tuntas diberikan tugas untuk menyimak teks yang lebih kompleks, kemudian menentukan ide pokok dan informasi rinci secara mandiri. Selain itu, peserta didik dapat diminta membuat pertanyaan sendiri berdasarkan teks yang disimak dan mendiskusikannya dengan teman.

Remdial : Peserta didik yang belum tuntas diberikan latihan tambahan dengan teks yang lebih sederhana. Guru membimbing peserta didik dalam mengidentifikasi ide pokok melalui pertanyaan-pertanyaan pemandu. Kegiatan dilakukan secara bertahap hingga peserta didik mampu memahami isi teks dengan lebih baik.

G. Glosarium

1. Sahabat : Teman dekat yang memiliki hubungan akrab dan saling percaya.
2. Gawai : Perangkat elektronik kecil yang digunakan untuk komunikasi atau mengakses informasi, seperti telepon genggam.
3. Instan : Sesuatu yang dapat dilakukan atau diperoleh dengan cepat tanpa melalui proses yang lama.
4. Menceritakan : Menyampaikan atau mengungkapkan kembali suatu peristiwa atau isi cerita kepada orang lain.

H. Refleksi Peserta Didik dan Pendidik

Tabel Refleksi Untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya menyimak cerita dengan penuh perhatian		
2.	Saya memahami isi cerita yang dibacakan		
3.	Saya dapat menyebutkan tokoh dalam cerita		
4.	Saya berani menjawab pertanyaan dari pendidik		
5.	Saya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran		

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawab
1.	Ketercapaian tujuan pembelajaran	
2.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	
3.	Kemampuan peserta didik dalam menyimak	
4.	Efektivitas model Interactive Read Aloud	
5.	Kendala yang dihadapi selama pembelajaran	
6.	Upaya perbaikan untuk pembelajaran berikutnya	

I. Bahan Bacaan

Bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah teks narasi berjudul “*sahabat jauh*” yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kelas III SD/MI. Teks ini dipilih karena sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik serta menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Sahabat Jauh

Alvika Candra Puspita

Galih dan keluarganya tinggal di Banjarnegara. Banjarnegara berada di wilayah Jawa Tengah. Banjarnegara memiliki pegunungan yang indah. Sore itu, Ayah Galih sedang berbincang melalui gawainya.

Ayah sedang melakukan panggilan video dengan seseorang.

Ayah melihat Galih turun dari sepeda, lalu memanggilnya.

"Galih, kemarilah.

Ada yang ingin berkenalan denganmu," kata Ayah.

Galih segera mendekati ayahnya.

Galih bergabung dalam perbincangan di gawai ayahnya.

"Halo Galih, namaku Ratna.

Salam kenal," ucap anak perempuan itu tersenyum ramah.

Ratna adalah anak dari Om Heri, teman Ayah yang tinggal di Bulukumba.

Bulukumba berada di Sulawesi Selatan.

Bulukumba memiliki pantai yang indah.

Galih membalas salam Ratna dengan melambaikan tangan.

"Halo Ratna, salam kenal juga."

Sejak perkenalan itu, Galih dan Ratna sering berkirim pesan instan.

Mereka menceritakan keunikan yang ada di daerah masing-masing.

Mereka juga sering bertukar foto dan video keindahan alam daerah.



Sumber: Tilo/TSPM

Gambar 8.1 Ratna melakukan komunikasi *videocall*.

J. Daftar Pustaka

Puspita, Alvika C. (2022). *Inilah Bahasa Indonesiaku untuk Kelas III SD dan MI*. Platinum

LKPD

Bahasa Indonesia



Nama:

Kelas:

BAHASA INDONESIA

SAHABAT JAUH

Setelah menyimak cerita dari guru, bacalah pertanyaan dibawah ini lalu jawab dengan tepat!!

1 Identitas cerita

Tokoh	Tempat tinggal

2 Cara tokoh menjaga persahabatan nya adalah

3 Pesan cerita

Mengetahui
Guru Kelas III,



Aditia Suhengki S. Pd.
NIP. -

Padang, 12 Mei 2026
Mahasiswa,



Nailul hafiza
NIM. 2214070167

Mengetahui
Kepala Madrasah,



Junaidi, S. Si.
NIP. 198001042005011004

MODUL AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III MIN 1 KABUPATEN SOLOK
(KELAS KONTROL)

Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama Madrasah : MIN 1 Kabupaten Solok
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Fase/ Kelas : A/III
 Pertemuan : III
 Alokasi Waktu : 2 JP x 35 Menit
 Tahun Pelajaran : 2025/2026
 Penyusun : Nailul Hafiza

B. Kompetensi Awal

Peserta didik telah:

1. Mampu menyimak cerita sederhana
2. Mampu menyebutkan tokoh dan latar
3. Memahami isi cerita secara umum

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan berakhlak mulia
2. Bernalar kritis
3. Mandiri
4. Gotong royong

D. Sarana dan Prasarana

1. Buku paket Bahasa Indonesia kelas III
2. Papan tulis dan spidol
3. LKPD

E. Target Peserta Didik

Peserta didik kelas III B 17 orang

F. Model Pembelajaran

Model Konvensional, dengan langkah:

Direct Instruction

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menyimak teks narasi yang dibacakan pendidik
2. Menjelaskan isi cerita secara sederhana
3. Menyebutkan tindakan tokoh dalam cerita
4. Menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita

B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik memahami bahwa setiap cerita memiliki tokoh dan peristiwa yang dapat dipahami melalui kegiatan menyimak, serta setiap tindakan tokoh memiliki tujuan tertentu.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian memiliki hewan peliharaan?
2. Bagaimana cara merawat hewan peliharaan?

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan doa, peserta didik mengikuti dengan tertib. 2. Pendidik mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik. 3. Pendidik mengajukan pertanyaan sederhana tentang hewan peliharaan. 4. Peserta didik menjawab secara singkat tanpa diskusi mendalam. 5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Pendidik menjelaskan secara lisan tentang teks narasi dan tindakan tokoh dalam cerita. 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan mencatat informasi penting. 3. Pendidik membacakan teks “<i>Kiti (Kucing Dinda)</i>” secara nyaring dari awal hingga akhir tanpa jeda. 4. Peserta didik menyimak dengan tenang tanpa menyela. 5. Pendidik menjelaskan isi cerita secara	50 menit

	runtut, termasuk tindakan yang dilakukan tokoh. 6. Pendidik memberikan beberapa pertanyaan sederhana. 7. Pendidik memberikan jawaban yang benar tanpa diskusi lanjutan. 8. Pendidik memberikan lkpd. 9. Peserta didik mengerjakan secara individu.	
Penutup	1. Pendidik menyimpulkan materi pembelajaran secara singkat. 2. Peserta didik mendengarkan kesimpulan yang disampaikan. 3. Pendidik memberikan penguatan terhadap materi. 4. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa.	10 menit

E. Asesmen

1. Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Disiplin	Datang dan mengikuti kegiatan tepat waktu	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan	Tidak selesai	Sebagian	Hampir selesai	Selesai dengan baik
Percaya diri	Berani menyampaikan pendapat	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat aktif

Perhitungan nilai sikap:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Bentuk Tes tulis

Skor	Kriteria
4	Jawaban benar, lengkap, dan jelas

3	Jawaban benar namun kurang lengkap
2	Jawaban kurang tepat
1	Jawaban tidak tepat

Perhitungan nilai pengetahuan:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Pemahaman isi	Tidak memahami	Memahami sebagian	Sering	Selalu
Kelancaran	Tidak lancar	Kurang lancar	Cukup lancar	Sangat lancar
Ketepatan isi	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sangat sesuai

Perhitungan nilai pengetahuan:

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

4. Nilai Akhir dan ketuntasan

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{Nilai sikap} + \text{Nilai Pengetahuan} + \text{Nilai Keterampilan}}{3}$$

Kriteria:

KKM: 70

≥ 70 = Tuntas

≤ 70 = Tidak Tuntas

F. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Peserta didik yang telah tuntas diminta untuk menyimak teks kemudian menceritakan kembali secara lisan maupun tulisan dengan bahasa yang runtut dan jelas. Peserta didik juga dapat diminta mengembangkan cerita dengan menambahkan bagian sederhana sesuai imajinasi mereka.

Remedial : Peserta didik yang belum tuntas diberikan latihan menyampaikan kembali isi teks secara sederhana dengan bantuan poin-poin penting yang disediakan oleh guru. Guru memberikan contoh terlebih dahulu, kemudian peserta didik menirukan secara bertahap hingga mampu melakukannya sendiri.

G. Glosarium

1. Peliharaan : Hewan yang dipelihara dan dirawat oleh manusia, seperti kucing, anjing, atau burung.
2. Vaksin : Zat atau cairan yang diberikan ke dalam tubuh untuk membantu melindungi dari penyakit tertentu.
3. Penyakit : Kondisi ketika tubuh mengalami gangguan kesehatan sehingga tidak berfungsi secara normal.

H. Refleksi Peserta Didik dan Pendidik

Tabel Refleksi Untuk Peserta Didik

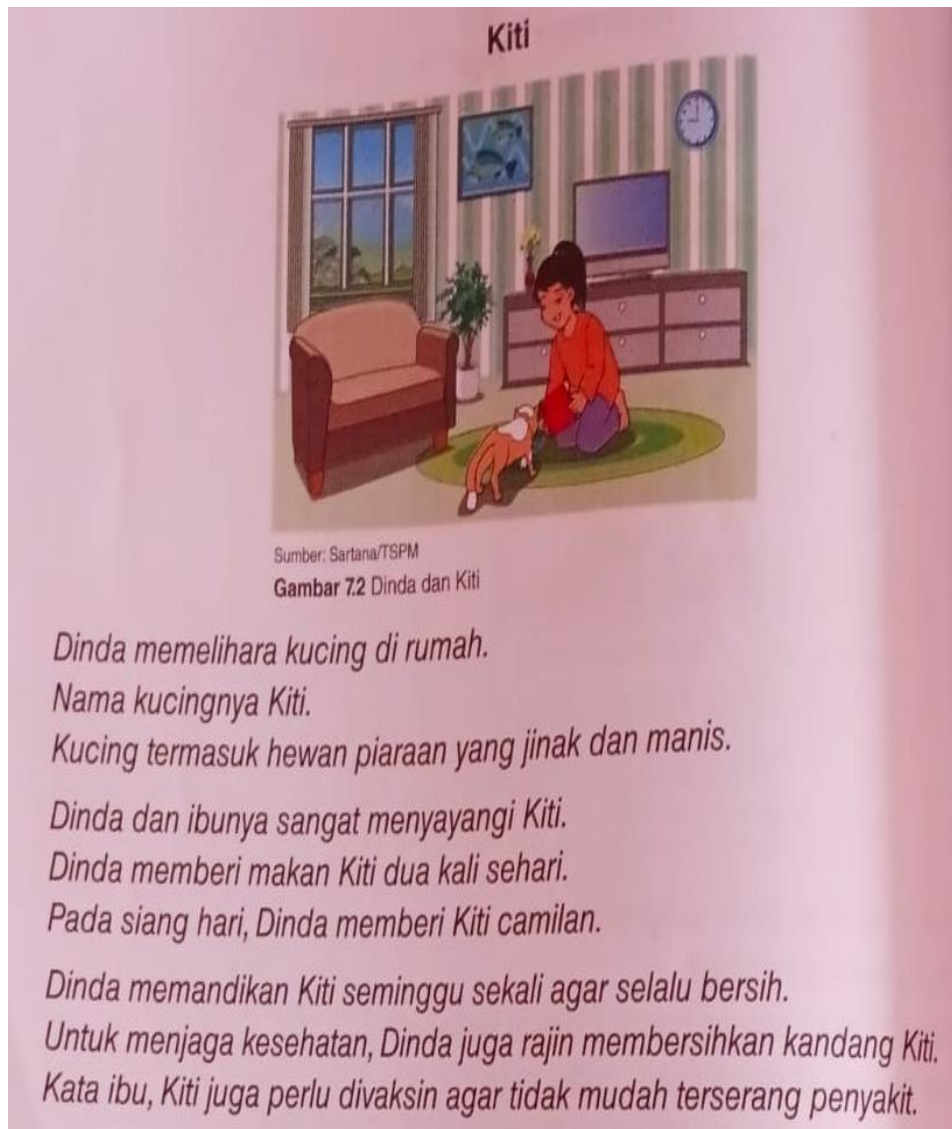
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya menyimak cerita dengan penuh perhatian		
2.	Saya memahami isi cerita yang dibacakan		
3.	Saya dapat menyebutkan tokoh dalam cerita		
4.	Saya berani menjawab pertanyaan dari pendidik		
5.	Saya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran		

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawab
1.	Ketercapaian tujuan pembelajaran	
2.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	
3.	Kemampuan peserta didik dalam menyimak	
4.	Efektivitas model Interactive Read Aloud	
5.	Kendala yang dihadapi selama pembelajaran	

I. Bahan Bacaan

Bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah teks narasi berjudul “*Kiti (Kucing Dinda)*” yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kelas III SD/MI. Teks ini dipilih karena sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik serta menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.



J. Daftar Pustaka

Puspita, Alvika C. (2022). *Inilah Bahasa Indonesiaku untuk Kelas III SD dan MI*. Platinum



Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD



Nama :

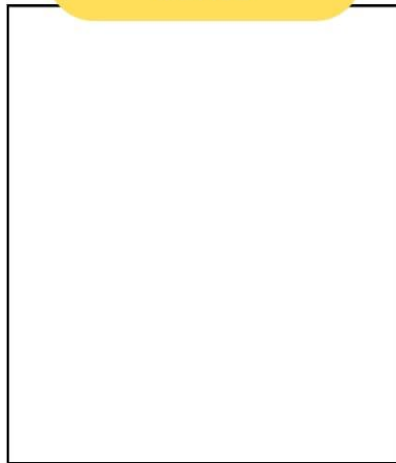
Kelas :

Bahasa Indonesia

Kiri (Kucing dinda)

Setelah mendengar cerita dari guru, jawab lah pertanyaan berikut dengan benar

1. Tuliskan pesan moral cerita



2. Mengapa dinda merawat kiri?



3. Tuliskan Hal menarik dari cerita



4. Tuliskan pengalaman memelihara hewan



Mengetahui
Guru Kelas III,



Aditia Suhengki S. Pd.
NIP. -

Padang, 12 Mei 2026
Mahasiswa,



Nailul hafiza
NIM. 2214070167

Mengetahui
Kepala Madrasah,



Junaidi, S. Si.
NIP. 198001042005011004

Lampiran 9 Kisi-kisi

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST

No	Variabel	Indikator Menyimak	Indikator Soal	Bentuk Soal	Butir Soal	No Soal	Level Kognitif
1.	Keterampilan Menyimak	Mendengar Informasi	Siswa mampu mengidentifikasi tokoh, waktu, dan tempat kejadian yang didengar	Pilihan Ganda	2	1,2	C1,C2
2.	Keterampilan Menyimak	Memahami isi	Siswa mampu menentukan urutan peristiwa dan sebab-akibat dalam cerita	Pilihan Ganda	2	3,4	C2,C3
3.	Keterampilan Menyimak	Meginterpretasi isi	Siswa mampu menemukan makna tersirat atau alasan tindakan tokoh	Pilihan Ganda	2	5,6	C3,C4
4.	Keterampilan Menyimak	Menilai	Siswa mampu menilai sikap tokoh dan pesan moral dalam cerita	Pilihan Ganda	2	7,8	C4
5.	Keterampilan Menyimak	Menanggapi	Siswa mampu memberikan pendapat/tanggapan terkait isi cerita	Pilihan Ganda	2	9,10	C5

(Aulia & Astuti, 2023)

Lampiran 10 Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak

NO	Indikator	Kriteria	Skor persoal	Skor Maksimal
1.	Menentukan tokoh (Soal 1-2)	Jawaban tepat	10	20
		Jawaban tidak tepat	0	0
2.	Menentukan alur (soal 3-4)	Jawaban tepat	10	20
		Jawaban tidak tepat	0	0
3.	Menentukan latar (soal 5-6)	Jawaban tepat	10	20
		Jawaban tidak tepat	0	0
4.	Menentukan pesan (soal 7-8)	Jawaban tepat	10	20
		Jawaban tidak tepat	0	0
5.	Memahami isi cerita (soal 9-10)	Jawaban tepat	10	20
		Jawaban tidak tepat	0	0
				100

Lampiran 11 Soal

LEMBAR SOAL PRE TEST
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GANTUNG CIRI KUBUNG
KABUPATEN SOLOK
Tahun Pelajaran 2025/2026

Nama : _____ **Kelas/Semester : III/Genap**

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia **Tanggal :** _____

Petunjuk :

- a. Dengarkan teks yang akan dibacakan guru dengan seksama!
- b. Setelah pembacaan selesai, jawablah dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang paling benar!
- c. Jangan membuka atau meminta teks pada guru!

Soal

Guru akan membacakan sebuah cerita. Dengarkan dengan baik untuk menjawab soal 1-5 di bawah ini!

Karyawisata ke Kebun Binatang
Alvika Candra Puspita

Minggu pagi, Dina dan teman-teman sekolah berkaryawisata ke kebun binatang. Dina merasa sangat senang. Dia akan belajar dan melihat koleksi binatang yang belum pernah dia lihat. Ibu berpesan agar Dina berhati-hati. Dina dan rombongan berangkat menggunakan bus sekolah. Mereka tampak bersemangat.

Sesampainya di kebun binatang, Dina dan teman-teman memperoleh tiket. Mereka masuk kebun binatang menggunakan tiket itu. Ibu Guru berpesan agar mereka tidak jauh dari rombongan.

"Anak-anak, kebun binatang ini sangat ramai. Kalian harus tetap dekat dengan Ibu agar tidak terpisah, ya."

"Baik, Bu," jawab Dina dan teman-teman.



Sumber: Susatyo/TSPM
Gambar 6.1 Dina berangkat karya



Sumber: Susatyo/TSPM
Gambar 6.2 Dina dan rombongan di kebun binatang

Dina dan teman-teman bertemu dengan pemandu wisata. Mereka diajak untuk melihat macan tutul. Mereka menyimak penjelasan pemandu wisata. Tiba-tiba, perhatian Dina beralih ke kandang rusa. Ya, kandang rusa itu tidak jauh darinya. Dina berpikir, "Ah, aku mau melihat rusa itu sebentar saja." Dina pun berlari dan melihat rusa itu. Tanpa sadar, Dina sudah lama melihat rusa di kandangnya. Dia memutuskan untuk kembali ke rombongan. Akan tetapi, Dina sangat terkejut. Dia tidak menemukan rombongan teman-teman di sana. Dina menoleh ke kanan dan ke kiri. Dia tidak melihat rombongan teman-teman. Dina menangis karena takut. Seorang pemandu wisata menghampirinya. "Kenapa kamu menangis?" tanya pemandu wisata. "Saya terpisah dari rombongan," jawab Dina sambil mengusap air matanya. "Sudah, jangan menangis. Saya akan mengantarkan kamu ke pos keamanan." Sesampainya di pos keamanan, petugas menyampaikan pengumuman. Tak berselang lama, Bu Guru mendatangi pos keamanan untuk menjemput Dina. Dina pun merasa lega. Dia meminta maaf kepada Bu Guru. Dina berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.



Sumber: Susatyo/TSPM
Gambar 6.3 Melihat macan tutul



Sumber: Susatyo/TSPM
Gambar 6.4 Dina melihat rusa



Sumber: Susatyo/TSPM
Gambar 6.5 Dina terpisah dari rombongan



Sumber: Susatyo/TSPM
Gambar 6.6 Dina bertemu Bu Guru

1. Apa yang digunakan Dina dan rombongan untuk pergi ke kebun binatang?
 - a. Kereta api
 - b. Bus sekolah
 - c. Bus Pariwisata
 - d. Mobil pribadi
2. Mengapa Dina menangis di kebun binatang?
 - a. Karena kehilangan tiket
 - b. Karena dimarahi Bu Guru
 - c. Karena terpisah dari rombongan
 - d. Karena tidak bisa melihat rusa
3. Mengapa Dina tidak menemukan rombongannya?
 - a. Karena Dina pergi melihat rusa sendiri
 - b. Karena bus sekolah pulang
 - c. Karena kebun binatang tutup
 - d. Karena Dina tertidur
4. Apa yang sebaiknya dilakukan Dina agar tidak terpisah dari rombongan?
 - a. Berjalan sendiri melihat hewan
 - b. Tetap dekat dengan Bu Guru dan teman-temannya
 - c. Bermain di sekitar kandang rusa
 - d. Berlari ke tempat lain
5. Apa pelajaran yang dapat diambil dari cerita tersebut?
 - a. Kita boleh pergi sendiri saat wisata

- b. Kita harus membeli banyak tiket
- c. Kita harus mematuhi nasihat guru agar tetap aman
- d. Kita boleh menjauh dari rombongan

Guru akan membacakan sebuah cerita. Dengarkan dengan baik untuk menjawab soal 6-10 di bawah ini!

Kelinci dan Kura-Kura



Sumber: Sartana/TSPM

Dahulu kala, hiduplah seekor kelinci sombong di hutan. Dia terkenal sebagai hewan yang dapat berlari cepat. Dia mampu berlari lebih cepat dari hewan-hewan lain di hutan. Kelinci merasa kemampuannya makin hebat dalam balap lari. Dengan kesombongannya, dia mengajak Kura-Kura bertanding lari. Kura-Kura yang rendah hati menyambut ajakannya dengan senang hati.

Kelinci dan Kura-Kura mempersiapkan diri untuk balap lari. Mereka ditemani oleh hewan-hewan lain di hutan. Perlombaan dimulai. Kelinci berhasil berlari lebih kencang. Sementara Kura-Kura bergerak amat lambat. Meskipun pelan, Kura-Kura tetap bersemangat melanjutkan balap lari.



Sumber: Sartana/TSPM

Mendekati garis akhir, Kelinci beristirahat di bawah pohon rindang. Dia yakin kalau Kura-Kura tidak akan dapat menyusulnya. "Ah, Kura-Kura kan jalannya sangat lambat," kata si Kelinci. Tanpa sadar, Kelinci tertidur di bawah pohon rindang tersebut. Kura-Kura berhasil melewati ketika Kelinci tertidur.



Sumber: Sartana/TSPM



Sumber: Sartana/TSPM

Kini, posisi Kura-Kura lebih dekat dengan garis akhir. Kelinci terbangun dan berusaha berlari dengan cepat. Akan tetapi, dia tidak dapat menyusul Kura-Kura. Kura-Kura telah melewati garis akhir saat Kelinci mengejanya.

Sumber: <https://shorturl.at/aqy1>

6. Mengapa sikap Kelinci dalam cerita tersebut dapat merugikan dirinya sendiri?
- a. Karena Kelinci berlari terlalu cepat
 - b. Karena Kelinci terlalu percaya diri dan meremehkan Kura-Kura
 - c. Karena Kelinci tidak mengikuti perlombaan
 - d. Karena Kura-Kura berlari lebih cepat sejak awal

7. Bagaimana sifat Kura-Kura yang terlihat dalam cerita tersebut?
 - a. Pemaarah dan sombong
 - b. Penakut dan malas
 - c. Rendah hati dan pantang menyerah
 - d. Cepat bosan dan ceroboh
8. Apa penyebab utama Kelinci kalah dalam perlombaan?
 - a. Kelinci tidak bisa berlari
 - b. Kelinci tersesat di hutan
 - c. Kelinci terlalu lelah sejak awal
 - d. Kelinci berhenti dan tertidur saat perlombaan berlangsung
9. Bagaimana pendapatmu tentang tindakan Kelinci yang meremehkan Kura-Kura?
 - a. Tindakan itu baik untuk dilakukan
 - b. Tindakan itu menunjukkan sikap yang tidak baik
 - c. Tindakan itu membuat perlombaan lebih cepat selesai
 - d. Tindakan itu membantu Kura-Kura menang
10. Pesan manakah yang paling tepat untuk cerita tersebut?
 - a. Kita harus sombong jika memiliki kelebihan
 - b. Kita boleh menunda pekerjaan sesuka hati
 - c. Ketekunan dan kerendahan hati dapat membawa keberhasilan
 - d. Kecepatan selalu menjamin kemenangan

LEMBAR SOAL POST TEST
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GANTUNG CIRI KUBUNG
KABUPATEN SOLOK
Tahun Pelajaran 2025/2026

Nama : _____ **Kelas/Semester : III/Genap**

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia **Tanggal :** _____

Petunjuk :

- Dengarkan teks yang akan dibacakan guru dengan seksama!
- Setelah pembacaan selesai, jawablah dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, c atau d yang paling benar!
- Jangan membuka atau meminta teks pada guru!

Soal

Guru akan membacakan sebuah cerita. Dengarkan dengan baik untuk menjawab soal 1-5 di bawah ini!

Karyawisata ke Kebun Binatang
Alvika Candra Puspita

Minggu pagi, Dina dan teman-teman sekolah berkaryawisata ke kebun binatang. Dina merasa sangat senang. Dia akan belajar dan melihat koleksi binatang yang belum pernah dia lihat. Ibu berpesan agar Dina berhati-hati. Dina dan rombongan berangkat menggunakan bus sekolah. Mereka tampak bersemangat.

Sesampainya di kebun binatang, Dina dan teman-teman memperoleh tiket. Mereka masuk kebun binatang menggunakan tiket itu. Ibu Guru berpesan agar mereka tidak jauh dari rombongan.

"Anak-anak, kebun binatang ini sangat ramai. Kalian harus tetap dekat dengan Ibu agar tidak terpisah, ya."

"Baik, Bu," jawab Dina dan teman-teman.



Sumber: Susatyo/TSPM
Gambar 6.1 Dina berangkat karyawisata ke kebun binatang.



Sumber: Susatyo/TSPM
Gambar 6.2 Dina dan rombongan masuk ke kebun binatang.

Dina dan teman-teman bertemu dengan pemandu wisata. Mereka diajak untuk melihat macan tutul. Mereka menyimak penjelasan pemandu wisata. Tiba-tiba, perhatian Dina beralih ke kandang rusa. Ya, kandang rusa itu tidak jauh darinya. Dina berpikir, "Ah, aku mau melihat rusa itu sebentar saja." Dina pun berlari dan melihat rusa itu. Tanpa sadar, Dina sudah lama melihat rusa di kandangnya. Dia memutuskan untuk kembali ke rombongan. Akan tetapi, Dina sangat terkejut. Dia tidak menemukan rombongan teman-teman di sana. Dina menoleh ke kanan dan ke kiri. Dia tidak melihat rombongan teman-teman. Dina menangis karena takut. Seorang pemandu wisata menghampirinya. "Kenapa kamu menangis?" tanya pemandu wisata. "Saya terpisah dari rombongan," jawab Dina sambil mengusap air matanya. "Sudah, jangan menangis. Saya akan mengantarkan kamu ke pos keamanan." Sesampainya di pos keamanan, petugas menyampaikan pengumuman. Tak berselang lama, Bu Guru mendatangi pos keamanan untuk menjemput Dina. Dina pun merasa lega. Dia meminta maaf kepada Bu Guru. Dina berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.



Sumber: Susatyo/TSPM
Gambar 6.3 Melihat macan tutul



Sumber: Susatyo/TSPM
Gambar 6.4 Dina melihat rusa



Sumber: Susatyo/TSPM
Gambar 6.5 Dina terpisah dari rombongan



Sumber: Susatyo/TSPM
Gambar 6.6 Dina bertemu Bu Guru

1. Siapa yang membantu Dina saat terpisah dari rombongan?
 - a. Teman Dina
 - b. Pemandu wisata
 - c. Penjual tiket
 - d. Sopir bus
2. Apa yang dilakukan petugas keamanan setelah Dina sampai di pos keamanan?
 - a. Mengantar Dina pulang
 - b. Memberikan makanan kepada Dina
 - c. Menyampaikan pengumuman
 - d. Menghubungi orang tua Dina
3. Mengapa Bu Guru mengingatkan murid-murid agar tetap dekat dengannya?
 - a. Agar mereka cepat pulang
 - b. Agar tidak terpisah dari rombongan
 - c. Agar bisa membeli makanan
 - d. Agar dapat bermain bersama
4. Jika kamu menjadi Dina, apa yang akan kamu lakukan saat ingin melihat rusa?
 - a. Pergi sendiri tanpa izin
 - b. Menunggu di bus
 - c. Meminta izin kepada Bu Guru terlebih dahulu
 - d. Mengajak teman menjauh dari rombongan
5. Bagaimana sikap Dina setelah bertemu kembali dengan Bu Guru?
 - a. Dina marah kepada temannya

- b. Dina meminta tambahan waktu bermain
- c. Dina meminta maaf dan berjanji tidak mengulanginya lagi
- d. Dina ingin pulang sendiri

Guru akan membacakan sebuah cerita. Dengarkan dengan baik untuk menjawab soal 6-10 di bawah ini!

Kelinci dan Kura-Kura



Sumber: Sartana/TSPM

Dahulu kala, hiduplah seekor kelinci sombong di hutan. Dia terkenal sebagai hewan yang dapat berlari cepat. Dia mampu berlari lebih cepat dari hewan-hewan lain di hutan. Kelinci merasa kemampuannya makin hebat dalam balap lari. Dengan kesombongannya, dia mengajak Kura-Kura bertanding lari. Kura-Kura yang rendah hati menyambut ajakannya dengan senang hati.

Kelinci dan Kura-Kura mempersiapkan diri untuk balap lari. Mereka ditemani oleh hewan-hewan lain di hutan. Perlombaan dimulai. Kelinci berhasil berlari lebih kencang. Sementara Kura-Kura bergerak amat lambat. Meskipun pelan, Kura-Kura tetap bersemangat melanjutkan balap lari.



Sumber: Sartana/TSPM

Mendekati garis akhir, Kelinci beristirahat di bawah pohon rindang. Dia yakin kalau Kura-Kura tidak akan dapat menyusulnya. "Ah, Kura-Kura kan jalannya sangat lambat," kata si Kelinci. Tanpa sadar, Kelinci tertidur di bawah pohon rindang tersebut. Kura-Kura berhasil melewati ketika Kelinci tertidur.



Sumber: Sartana/TSPM



Sumber: Sartana/TSPM

Kini, posisi Kura-Kura lebih dekat dengan garis akhir. Kelinci terbangun dan berusaha berlari dengan cepat. Akan tetapi, dia tidak dapat menyusul Kura-Kura. Kura-Kura telah melewati garis akhir saat Kelinci mengejanya.

Sumber: <https://shorturl.at/aqy1>

6. Apa yang dapat disimpulkan dari sikap Kelinci saat perlombaan berlangsung?
- a. Kelinci adalah hewan yang disiplin
 - b. Kelinci terlalu percaya diri terhadap kemampuannya
 - c. Kelinci takut menghadapi Kura-Kura
 - d. Kelinci ingin membantu Kura-Kura

7. Mengapa Kura-Kura tetap bisa memenangkan perlombaan meskipun berjalan lambat?
 - a. Karena Kura-Kura dibantu hewan lain
 - b. Karena Kelinci berhenti berlari
 - c. Karena Kura-Kura tetap tekun dan tidak menyerah
 - d. Karena lintasan perlombaan dipersingkat
8. Bagaimana hubungan sifat Kelinci dengan kekalahannya dalam perlombaan?
 - a. Sikap sombong membuat Kelinci lengah
 - b. Sikap ramah membuat Kelinci kalah
 - c. Sikap sabar membuat Kelinci tertidur
 - d. Sikap jujur membuat Kelinci terlambat
9. Bagaimana penilaianmu terhadap sikap Kura-Kura dalam cerita?
 - a. Sikap Kura-Kura patut dicontoh karena tidak mudah menyerah
 - b. Sikap Kura-Kura kurang baik karena terlalu lambat
 - c. Sikap Kura-Kura membuat hewan lain kecewa
 - d. Sikap Kura-Kura menunjukkan rasa malas
10. Jika Kelinci ingin menang dalam perlombaan berikutnya, apa yang sebaiknya ia lakukan?
 - a. Meremehkan lawannya lagi
 - b. Beristirahat di tengah perlombaan
 - c. Bersikap disiplin dan tidak sombong
 - d. Meminta bantuan hewan lain

Lampiran 12 Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Soal *Pre-test*

No	Kunci Jawaban	Keterangan
1.	B	Bus sekolah
2.	C	Karena terpisah dari rombongan
3.	A	Karena Dina pergi melihat rusa sendiri
4.	B	Tetap dekat dengan Bu Guru dan teman-temannya
5.	C	Kita harus mematuhi nasihat guru agar tetap aman
6.	B	Karena Kelinci terlalu percaya diri dan meremehkan Kura-Kura
7.	C	Rendah hati dan pantang menyerah
8.	D	Kelinci berhenti dan tertidur saat perlombaan berlangsung
9.	B	Tindakan itu menunjukkan sikap yang tidak baik
10.	C	Ketekunan dan kerendahan hati dapat membawa keberhasilan

Kunci Jawaban Soal *Post-test*

No	Kunci Jawaban	Keterangan
1.	A	Pemandu wisata
2.	C	Menyampaikan pengumuman
3.	B	Agar tidak terpisah dari rombongan
4.	C	Meminta izin kepada Bu Guru terlebih dahulu
5.	C	Dina meminta maaf dan berjanji tidak mengulanginya lagi
6.	B	Kelinci terlalu percaya diri terhadap kemampuannya
7.	C	Karena Kura-Kura tetap tekun dan tidak menyerah
8.	A	Sikap sombong membuat Kelinci lengah
9.	A	Sikap Kura-Kura patut dicontoh karena tidak mudah menyerah
10.	C	Bersikap disiplin dan tidak sombong

Lampiran 13 Pre-test Kelas Eksperimen

LEMBAR SOAL PRE TEST
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GANTUNG CIRI KUBUNG
KABUPATEN SOLOK
Tahun Pelajaran 2025/2026

Nama : kenzy / Kfior Kelas/Semester : III/Genap
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia Tanggal : 12 Mei 2026

Petunjuk :

- Dengarkan teks yang akan dibacakan guru dengan seksama!
- Setelah pembacaan selesai, jawablah dengan memberi tanda tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang paling benar!
- Jangan membuka atau meminta teks pada guru!

Soal

Guru akan membacakan sebuah cerita. Dengarkan dengan baik untuk menjawab soal 1-5 di bawah ini!

50

- ✓ 1. Apa yang digunakan Dina dan rombongan untuk pergi ke kebun binatang?
~~a.~~ Kereta api
~~b.~~ Bus sekolah
~~c.~~ Bus Pariwisata
~~d.~~ Mobil pribadi
- ✗ 2. Mengapa Dina menangis di kebun binatang?
~~a.~~ Karena kehilangan tiket
~~b.~~ Karena dimarahi Bu Guru
~~c.~~ Karena terpisah dari rombongan
~~d.~~ Karena tidak bisa melihat rusa
- ✓ 3. Mengapa Dina tidak menemukan rombongannya?
~~a.~~ Karena Dina pergi melihat rusa sendiri
~~b.~~ Karena bus sekolah pulang
~~c.~~ Karena kebun binatang tutup
~~d.~~ Karena Dina tertidur
- ✗ 4. Apa yang sebaiknya dilakukan Dina agar tidak terpisah dari rombongan?
~~a.~~ Berjalan sendiri melihat hewan
~~b.~~ Tetap dekat dengan Bu Guru dan teman-temannya
~~c.~~ Bermain di sekitar kandang rusa
~~d.~~ Berlari ke tempat lain

5. Apa pelajaran yang dapat diambil dari cerita tersebut?
- a. Kita boleh pergi sendiri saat wisata
 - b. Kita harus membeli banyak tiket
 - c. Kita harus mematuhi nasihat guru agar tetap aman
 - d. Kita boleh menjauh dari rombongan

Guru akan membacakan sebuah cerita. Dengarkan dengan baik untuk menjawab soal 6-10 di bawah ini!

6. Mengapa sikap Kelinci dalam cerita tersebut dapat merugikan dirinya sendiri?
- a. Karena Kelinci berlari terlalu cepat
 - b. Karena Kelinci terlalu percaya diri dan meremehkan Kura-Kura
 - c. Karena Kelinci tidak mengikuti perlombaan
 - d. Karena Kura-Kura berlari lebih cepat sejak awal
7. Bagaimana sifat Kura-Kura yang terlihat dalam cerita tersebut?
- a. Pemaarah dan sombong
 - b. Penakut dan malas
 - c. Rendah hati dan pantang menyerah
 - d. Cepat bosan dan ceroboh
8. Apa penyebab utama Kelinci kalah dalam perlombaan?
- a. Kelinci tidak bisa berlari
 - b. Kelinci tersesat di hutan
 - c. Kelinci terlalu lelah sejak awal
 - d. Kelinci berhenti dan tertidur saat perlombaan berlangsung
9. Bagaimana pendapatmu tentang tindakan Kelinci yang meremehkan Kura-Kura?
- a. Tindakan itu baik untuk dilakukan
 - b. Tindakan itu menunjukkan sikap yang tidak baik
 - c. Tindakan itu membuat perlombaan lebih cepat selesai
 - d. Tindakan itu membantu Kura-Kura menang
10. Pesan manakah yang paling tepat untuk cerita tersebut?
- a. Kita harus sombong jika memiliki kelebihan
 - b. Kita boleh menunda pekerjaan sesuka hati
 - c. Ketekunan dan kerendahan hati dapat membawa keberhasilan
 - d. Kecepatan selalu menjamin kemenangan

Lampiran 14 Post-test Kelas Eksperimen

LEMBAR SOAL POST TEST
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GANTUNG CIRI KUBUNG
KABUPATEN SOLOK
Tahun Pelajaran 2025/2026

Nama : Rizki Nur Kelas/Semester : III/Genap
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia Tanggal : 22 Mei 2026

Petunjuk :

- Dengarkan teks yang akan dibacakan guru dengan seksama!
- Setelah pembacaan selesai, jawablah dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, c atau d yang paling benar!
- Jangan membuka atau meminta teks pada guru!

Soal

Guru akan membacakan sebuah cerita. Dengarkan dengan baik untuk menjawab soal 1-5 di bawah ini!

100

- ✓ 1. Siapa yang membantu Dina saat terpisah dari rombongan?
 - Teman Dina
 - ☒ Pemandu wisata
 - Penjual tiket
 - Sopir bus
- ✓ 2. Apa yang dilakukan petugas keamanan setelah Dina sampai di pos keamanan?
 - Mengantar Dina pulang
 - Memberikan makanan kepada Dina
 - ☒ Menyampaikan pengumuman
 - Menghubungi orang tua Dina
- ✓ 3. Mengapa Bu Guru mengingatkan murid-murid agar tetap dekat dengannya?
 - Agar mereka cepat pulang
 - ☒ Agar tidak terpisah dari rombongan
 - Agar bisa membeli makanan
 - Agar dapat bermain bersama
- ✓ 4. Jika kamu menjadi Dina, apa yang akan kamu lakukan saat ingin melihat rusa?
 - Pergi sendiri tanpa izin
 - Menunggu di bus
 - ☒ Meminta izin kepada Bu Guru terlebih dahulu
 - Mengajak teman menjauh dari rombongan
- ✓ 5. Bagaimana sikap Dina setelah bertemu kembali dengan Bu Guru?

- a. Dina marah kepada temannya
- b. Dina meminta tambahan waktu bermain
- ☒ c. Dina meminta maaf dan berjanji tidak mengulangnya lagi
- d. Dina ingin pulang sendiri

Guru akan membacakan sebuah cerita. Dengarkan dengan baik untuk menjawab soal 6-10 di bawah ini!

- 6. Apa yang dapat disimpulkan dari sikap Kelinci saat perlombaan berlangsung?
 - a. Kelinci adalah hewan yang disiplin
 - ☒ b. Kelinci terlalu percaya diri terhadap kemampuannya
 - c. Kelinci takut menghadapi Kura-Kura
 - d. Kelinci ingin membantu Kura-Kura
- 7. Mengapa Kura-Kura tetap bisa memenangkan perlombaan meskipun berjalan lambat?
 - a. Karena Kura-Kura dibantu hewan lain
 - b. Karena Kelinci berhenti berlari
 - ☒ c. Karena Kura-Kura tetap tekun dan tidak menyerah
 - d. Karena lintasan perlombaan dipersingkat
- 8. Bagaimana hubungan sifat Kelinci dengan kealahannya dalam perlombaan?
 - ☒ a. Sikap sombong membuat Kelinci lengah
 - b. Sikap ramah membuat Kelinci kalah
 - c. Sikap sabar membuat Kelinci tertidur
 - d. Sikap jujur membuat Kelinci terlambat
- 9. Bagaimana penilaianmu terhadap sikap Kura-Kura dalam cerita?
 - ☒ a. Sikap Kura-Kura patut dicontoh karena tidak mudah menyerah
 - b. Sikap Kura-Kura kurang baik karena terlalu lambat
 - c. Sikap Kura-Kura membuat hewan lain kecewa
 - d. Sikap Kura-Kura menunjukkan rasa malas
- 10. Jika Kelinci ingin menang dalam perlombaan berikutnya, apa yang sebaiknya ia lakukan?
 - a. Meremehkan lawannya lagi
 - b. Beristirahat di tengah perlombaan
 - ☒ c. Bersikap disiplin dan tidak sombong
 - d. Meminta bantuan hewan lain

Lampiran 15 *Pre-test* Kelas Kontrol

LEMBAR SOAL PRE TEST
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GANTUNG CIRI KUBUNG
KABUPATEN SOLOK
Tahun Pelajaran 2025/2026

Nama <i>A U Z H A L I</i>	Kelas/Semester : III/Genap
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia	Tanggal : 12 Mei 2025

Petunjuk :

- a. Dengarkan teks yang akan dibacakan guru dengan seksama!
- b. Setelah pembacaan selesai, jawablah dengan memberi tanda tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d yang paling benar!
- c. Jangan membuka atau meminta teks pada guru!

Soal

Guru akan membacakan sebuah cerita. Dengarkan dengan baik untuk menjawab soal 1-5 di bawah ini!

1. Apa yang digunakan Dina dan rombongan untuk pergi ke kebun binatang? 30
 - ☒ a. Kereta api
 - ☐ b. Bus sekolah
 - ☐ c. Bus Pariwisata
 - ☐ d. Mobil pribadi
2. Mengapa Dina menangis di kebun binatang?
 - ☒ a. Karena kehilangan tiket
 - ☐ b. Karena dimarahi Bu Guru
 - ☐ c. Karena terpisah dari rombongan
 - ☐ d. Karena tidak bisa melihat rusa
3. Mengapa Dina tidak menemukan rombongannya?
 - ☐ a. Karena Dina pergi melihat rusa sendiri
 - ☒ b. Karena bus sekolah pulang
 - ☐ c. Karena kebun binatang tutup
 - ☐ d. Karena Dina tertidur
4. Apa yang sebaiknya dilakukan Dina agar tidak terpisah dari rombongan?
 - ☒ a. Berjalan sendiri melihat hewan
 - ☐ b. Tetap dekat dengan Bu Guru dan teman-temannya
 - ☐ c. Bermain di sekitar kandang rusa
 - ☐ d. Berlari ke tempat lain

5. Apa pelajaran yang dapat diambil dari cerita tersebut?
- a. Kita boleh pergi sendiri saat wisata
 - ☒ b. Kita harus membeli banyak tiket
 - c. Kita harus mematuhi nasihat guru agar tetap aman
 - d. Kita boleh menjauh dari rombongan

Guru akan membacakan sebuah cerita. Dengarkan dengan baik untuk menjawab soal 6-10 di bawah ini!

6. Mengapa sikap Kelinci dalam cerita tersebut dapat merugikan dirinya sendiri?
- a. Karena Kelinci berlari terlalu cepat
 - ☒ b. Karena Kelinci terlalu percaya diri dan meremehkan Kura-Kura
 - c. Karena Kelinci tidak mengikuti perlombaan
 - d. Karena Kura-Kura berlari lebih cepat sejak awal
7. Bagaimana sifat Kura-Kura yang terlihat dalam cerita tersebut?
- a. Pemaarah dan sombong
 - b. Penakut dan malas
 - ☒ c. Rendah hati dan pantang menyerah
 - d. Cepat bosan dan ceroboh
8. Apa penyebab utama Kelinci kalah dalam perlombaan?
- a. Kelinci tidak bisa berlari
 - ☒ b. Kelinci tersesat di hutan
 - c. Kelinci terlalu lelah sejak awal
 - d. Kelinci berhenti dan tertidur saat perlombaan berlangsung
9. Bagaimana pendapatmu tentang tindakan Kelinci yang meremehkan Kura-Kura?
- a. Tindakan itu baik untuk dilakukan
 - b. Tindakan itu menunjukkan sikap yang tidak baik
 - ☒ c. Tindakan itu membuat perlombaan lebih cepat selesai
 - d. Tindakan itu membantu Kura-Kura menang
10. Pesan manakah yang paling tepat untuk cerita tersebut?
- a. Kita harus sombong jika memiliki kelebihan
 - b. Kita boleh menunda pekerjaan sesuka hati
 - c. Ketekunan dan kerendahan hati dapat membawa keberhasilan
 - ☒ d. Kecepatan selalu menjamin kemenangan

Lampiran 16 *Post-test* Kelas Kontrol

LEMBAR SOAL POST TEST
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GANTUNG CIRI KUBUNG
KABUPATEN SOLOK
Tahun Pelajaran 2025/2026

Nama	: Adzhar	Kelas/Semester	: III/Genap
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia		Tanggal	: 22 Mei 2020

Petunjuk :

- a. Dengarkan teks yang akan dibacakan guru dengan seksama!
- b. Setelah pembacaan selesai, jawablah dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, c atau d yang paling benar!
- c. Jangan membuka atau meminta teks pada guru!

Soal

Guru akan membacakan sebuah cerita. Dengarkan dengan baik untuk menjawab soal 1-5 di bawah ini!

1. Siapa yang membantu Dina saat terpisah dari rombongan? 60
 - a. Teman Dina
 - b. Pemandu wisata
 - c. Penjual tiket
 - d. Sopir bus
2. Apa yang dilakukan petugas keamanan setelah Dina sampai di pos keamanan?
 - a. Mengantar Dina pulang
 - b. Memberikan makanan kepada Dina
 - c. Menyampaikan pengumuman
 - d. Menghubungi orang tua Dina
3. Mengapa Bu Guru mengingatkan murid-murid agar tetap dekat dengannya?
 - a. Agar mereka cepat pulang
 - b. Agar tidak terpisah dari rombongan
 - c. Agar bisa membeli makanan
 - d. Agar dapat bermain bersama
4. Jika kamu menjadi Dina, apa yang akan kamu lakukan saat ingin melihat rusa?
 - a. Pergi sendiri tanpa izin
 - b. Menunggu di bus
 - c. Meminta izin kepada Bu Guru terlebih dahulu
 - d. Mengajak teman menjauh dari rombongan
5. Bagaimana sikap Dina setelah bertemu kembali dengan Bu Guru?

- a. Dina marah kepada temannya
- b. Dina meminta tambahan waktu bermain
- c. Dina meminta maaf dan berjanji tidak mengulanginya lagi
- d. Dina ingin pulang sendiri

Guru akan membacakan sebuah cerita. Dengarkan dengan baik untuk menjawab soal 6-10 di bawah ini!

- 6. Apa yang dapat disimpulkan dari sikap Kelinci saat perlombaan berlangsung?
 - a. Kelinci adalah hewan yang disiplin
 - b. Kelinci terlalu percaya diri terhadap kemampuannya
 - c. Kelinci takut menghadapi Kura-Kura
 - d. Kelinci ingin membantu Kura-Kura
- 7. Mengapa Kura-Kura tetap bisa memenangkan perlombaan meskipun berjalan lambat?
 - a. Karena Kura-Kura dibantu hewan lain
 - b. Karena Kelinci berhenti berlari
 - c. Karena Kura-Kura tetap tekun dan tidak menyerah
 - d. Karena lintasan perlombaan dipersingkat
- 8. Bagaimana hubungan sifat Kelinci dengan kealahannya dalam perlombaan?
 - a. Sikap sombong membuat Kelinci lengah
 - b. Sikap ramah membuat Kelinci kalah
 - c. Sikap sabar membuat Kelinci tertidur
 - d. Sikap jujur membuat Kelinci terlambat
- 9. Bagaimana penilaianmu terhadap sikap Kura-Kura dalam cerita?
 - a. Sikap Kura-Kura patut dicontoh karena tidak mudah menyerah
 - b. Sikap Kura-Kura kurang baik karena terlalu lambat
 - c. Sikap Kura-Kura membuat hewan lain kecewa
 - d. Sikap Kura-Kura menunjukkan rasa malas
- 10. Jika Kelinci ingin menang dalam perlombaan berikutnya, apa yang sebaiknya ia lakukan?
 - a. Meremehkan lawannya lagi
 - b. Beristirahat di tengah perlombaan
 - c. Bersikap disiplin dan tidak sombong
 - d. Meminta bantuan hewan lain

Lampiran 17 Surat Keputusan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
 Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admintarbiyah@uinib.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN IMAM BONJOL PADANG
 Nomor : B.3205/Un.13/FTK.AK/PP.00.9/04/2026
 Tentang:

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN IMAM BONJOL PADANG

Mengingat

- bahwa untuk kelancaran kegiatan akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2021 dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa dengan Surat Keputusan Dekan.
- bahwa Saudara-saudara yang namanya tersebut pada surat keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing I dan II skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang sebagaimana tercantum dalam surat keputusan.

Menimbang

- Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor: 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor: 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 211 Tahun 2011 tentang Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam;
- Peraturan Presiden RI Nomor: 35 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 37 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama RI No. 19 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Imam Bonjol Padang;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 28 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama;
- Peraturan Menteri Keuangan RI No. 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
- Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang No. 025-04.2.424050 tanggal 02 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Kesatu :

- Mengangkat Saudara
 - Nama : **Drs. Ilman Nasution, MA**
 - NIP : **196505061994031005**
 - Pangkat/Gol. : **Pembina Utama Muda (IV/c)**
 - Jabatan : **Lektor Kepala****Sebagai Pembimbing I**
- Nama : **Dr. Abdul Basit, M. Pd.**
- NIP : **198011022023211004**
- Pangkat/Gol. : **Penata Muda Tingkat I (III/b)**
- Jabatan : **Asisten Ahli**

Sebagai Pembimbing II

Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa:

Nama / NIM : **Nailul Hafiza/ 2214070167**

Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Judul Skripsi : **Pengaruh model interactive read aloud terhadap keterampilan menyimak teks narasi pada peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok**

Kedua : Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorium menurut peraturan yang berlaku.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu penetapan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di: Padang
 13 April 2026

Rektor UIN Imam Bonjol Padang
 Wakil Dekan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Akademik dan Kelembagaan,



Muhammad Kusim
 NIP. 198202213805011001

Tembusan:

- Rector UIN Imam Bonjol di Padang
- Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 18 Surat Undangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
 Website : //www.uinib.ac.id E-mail adminftk@uinib.ac.id

Nomor : B.2319/Un.13/FTK.AK/PP.00.9/03/2026 Padang, 4 Maret 2026
 Lamp. : 1 (satu) rangkap
 Hal. : Seminar Proposal Skripsi Prodi PGMI

Kepada Yth Bapak/Ibuk.
1. Drs. Ilman Nasution., MA
2. Dr. Abdul Basit., M Pd
 Tim Penguji Seminar Proposal Prodi PGMI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami harapkan kesediaan Bapak/ibuk untuk dapat melaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama : **Nailul Hafiza**
 NIM : **2214070167**
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul : Pengaruh model interactive read aloud terhadap keterampilan menyimak teks narasi pada peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok

Yang dilaksanakan pada

Hari/Tanggal : Jumat / 6 Maret 2026

Pukul : 07.30 s/d selesai WIB

Tempat : Ruang seminar PGMI

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibuk kami ucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Padang
 an. Dekan
 Ketua Prodi PGMI,



Lampiran 19 Berita Acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
Website : //www.uinib.ac.id E-mail: adminftk@uinib.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Tim Seminar Proposal Skripsi Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa:

Nama : Nailul Hafiza
NIM : 2214070167
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh model interactive read aloud terhadap keterampilan menyimak teks narasi pada peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok

Seminar Proposal pada:

Hari/Tanggal : Jumat / 6 Maret 2026

Jam : 07.30 s/d selesai WIB

Tempat : Ruang seminar PGMI

Dengan catatan sebagai berikut:

1. Data penelitian awal dicantumkan
2. CP pada materi ajar hrs sejalan dgn penelitian / jangan melampaui.
3. Teknik penulisan termasuk tanda baca perbaiki.
4. _____

Ttd Mhs	No	Anggota Tim Seminar	Jabatan	Tanda Tangan	Ket.
	1	Drs. Ilman Nasution., MA	Tim Seminar (Ketua)	1.	
	2	Dr. Abdul Basit., M Pd	Tim Seminar (Sekretaris)	2.	

Padang, 4 Maret 2026
Ketua Prodi PGMI,

Raudhatul Jannah, M. Si.
NIP. 198004062008012022

Lampiran 20 Validasi Instrumen Penelitian

VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Nailul Hafiza
 Nim : 2214070167
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul skripsi : "Pengaruh Model *Interactive Read Aloud* Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas III MIN 1 Kabupaten Solok"

No	Validator	Jabatan	Tanda Tangan
1.	<u>Rendy Nugraha Frasandy, M.Pd</u> 199204042018011003	Dosen PGMI FTK UIN Imam Bonjol Padang	
2.	<u>Yendriati, S.Pd</u> 197501261998022001	Guru Kelas III MIN 1 Kabupaten Solok	

Padang, 27 April 2026
 Peneliti,


Nailul Hafiza
 NIM. 2214070167

Lampiran 21 Surat Permohonan Izin Penelitian

Padang, 04 Mei 2026

No : Istimewa
 Lampiran : 1
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Imam Bonjol Padang
 Di
 Tempat
 Dengan Hormat,

Doa dan harapan saya semoga bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nailul Hafiza
 Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Gobing, 15 Juli 2003
 Nim : 2214070167
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : "PENGARUH MODEL *INTERCTIVE READ ALOUD* TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PESERTA DIDIK KELAS III MIN 1 KABUPATEN SOLOK"

Tempat Penelitian : MIN 1 Kabupaten Solok

Dengan ini mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Bapak Dekan untuk mensukseskan pengumpulan data dalam penulisan skripsi, sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan:

1. BAB I s/d BAB III yang telah disahkan oleh pembimbing 1 dan 2
2. Bukti validasi instrumen

Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Diketahui oleh
 Ketua jurusan PGMI


Raudhatul Jannah, M.Si
 NIP. 198004062008012022

Padang, 04 Mei 2026

Hormat saya


Nailul Hafiza
 NIM. 2214070167

Lampiran 22 Surat Izin Uji Coba Instrumen



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
 Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admin_farbiyah@uinib.ac.id

Nomor : **B. 4079 /Un.13/FTK/PP.00.9/05/2026**
 Lamp : 1 rangkap proposal
 Perihal : **Mohon Izin Uji Coba Instrumen**

Padang, 06 Mei 2026

Yth : Kepala MIN 2 Kabupaten Solok

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, kami mohon kiranya Bapak/ Ibu berkenan memberi izin melakukan uji coba instrumen kepada saudara :

Nama	: Nailul Hafiza
Nomor BP	: 2214070167
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Waktu Penelitian	: Mei s.d Juli 2026
Tempat/Lokasi	: MIN 2 Kabupaten Solok
Judul	: Pengaruh Model Interactive Read Aloud terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas III MIN 1 Kabupaten Solok

Demikianlah disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya terlebih dahulu diaturkan terima kasih.

An. Dekan,
 Ketua Prodi,

Rahmatul Jannah, M.Si
 NIDP 108004062008012022

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 23 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admintarbiyah@uinib.ac.id

Nomor : B. 4061/Un.13/FTK.AK/PP.00.9/05/2026

Padang, 06 Mei 2026

Lamp. : 1 (satu) berkas

Hal. : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Kemenag Kabupaten Solok

Assalamu'alikum wr. wb

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, kami mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin melakukan penelitian kepada Saudara:

Nama/NIM : **Nailul Hafiza / 2214070167**
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh model interactive read aloud terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok
Lokasi Penelitian : MIN 1 Kabupaten Solok
Waktu Penelitian : Mei 2026 s/d selesai

Demikianlah disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diaturkan terima kasih.

Wassalam,
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan

Penelitian

Wahid Hamad Kosim

NIP. 198212212005011001



Tembusan:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang;
2. Kepala Sekolah MIN 1 Kabupaten Solok
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 24 Surat Izin Penelitian Kemenak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SOLOK

Jln. Raya Koto Baru Solok KfP. 07568 20046

Email : kankabsolokkemenag.go.id

SURAT IZIN

Nomor : B 1182 /Kk.03.2-b/PP.00/05/2026

Berdasarkan surat Dekan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Nomor : B.4061/Un.13/FTK.Ak/PP.00.9/05/2026, tanggal 06 Mei 2026 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok memberikan *izin* kepada :

Nama : Nailul Hafiza
 Nomor Identitas : 2214070167
 Judul : Pengaruh Model *Interactive read aloud* terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas III MIN 1 Kabupaten Solok

Untuk melakukan penelitian pada MIN 1 Solok dari bulan Mei s/d Selesai
 Demikian surat izin ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Solok, 11 Mei 2026
 Kepala,

 Dedi Wandra

Tembusan

Yth. Ka. Kanwil Kementerian Agama Prop. Sumatera Barat, Padang

Lampiran 25 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SOLOK
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SOLOK
 Jalan Salayo – 1 SOLOK
 Telp : (0755) 7708102
 Kode Pos : 27362

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 NOMOR : B-101/Mi.03.2.3/ PP.00.01/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Solok Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat:

Nama : **Junaidi, S.Si**
 NIP : 198001042005011004
 Pangkat/Golongan : Pembina, IV/b
 Jabatan : Kepala MIN 1 Solok

Menerangkan nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Nailul Hafiza**
 NIM : 2214070167
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MIN 1 Solok Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"PENGARUH MODEL INTERACTIVE READ ALOUD TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PESERTA DIDIK KELAS III MIN 1 KABUPATEN SOLOK"** yang dilaksanakan pada tanggal 12 s.d 22 Mei 2026.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Gantung Ciri, 25 Mei 2026 M
 Kepala MIN 1 Solok



Junaidi
 NIP. 198001042005011004



Lampiran 26 Dokumentasi penelitian

Kelas Eksperimen

1. Peserta didik mengerjakan Pretest



2. Peserta didik belajar dengan model *Interactive Read Aloud*



3. Peserta didik mengerjakan Posttest



Kelas Kontrol

1. Peserta didik mengerjakan Pretest



2. Peserta didik belajar dengan model *Direct Instruction*



3. Peserta didik mengerjakan Posttest



BIODATA PENULIS



Nama	: Nailul Hafiza
NIM	: 2214070167
Tempat/ Tanggal Lahir	: Lubuk Gobing/ 15 Juli 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak Ke	: 1 dari 3
Alamat	: Jorong Kampung Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatra Barat, Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Agama	: Islam
Riwayat Pendidikan	
Tingkat SD	:SDN 03 Ranah Batahan
Tingkat Menengah	: MTSs Silayang
Tingkat Atas	Man 06 Pasaman Barat